



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH 2025

KEMENTRIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I BANDUNG

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala bimbingan dan kemudahan yang diberikan di dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Tahun 2025 sehingga dapat diselesaikan.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap capaian kinerja selama tahun 2025, yang berdasarkan dengan komitmen yang telah tercantum pada DIPA TA 2025 BTP Kelas I Bandung serta berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Semoga Kinerja BTP Kelas I Bandung 2025 ini dapat menjadi acuan dan referensi dalam rangka upaya meningkatkan kinerja BTP Kelas I Bandung pada masa mendatang. Hal ini sangat diperlukan untuk menciptakan sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*Good Governance*) serta mewujudkan demokratisasi, partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas pemerintahan termasuk peran dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian. Hal ini dimaksudkan agar sistem perencanaan kinerja yang telah ada mendapatkan saran (*feedback*) yang berkelanjutan untuk peningkatan kualitas pelaksanaan tugas administrasi dan pemerintahan pada masa yang akan datang, khususnya di bidang perkeretaapian.

Kami sangat menyadari bahwa Laporan Akuntabilitas Kinerja ini masih belum sempurna, untuk itu kami sangat terbuka terhadap saran dan masukan yang bersifat membangun dari para pembaca dan pihak terkait lainnya.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung tahun 2025.



ENDANG SETIAWAN, S.T
Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Bandung

Bandung, Januari 2026

**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I BANDUNG**

ENDANG SETIAWAN, S.T
PENATA Tk.I (III/d)
NIP. 197402201999031001



RINGKASAN EKSEKUTIF

Tugas Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian adalah melaksanakan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan, pemanfaatan prasarana perkeretaapian dan pengawasan penyelenggaraan sarana dan keselamatan perkeretaapian yang bertanggungjawab langsung pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung telah memiliki anggaran semula Rp. 577.079.847.000,- dan di akhir Tahun Anggaran 2025 menjadi Rp. 262.497.964.000, dengan pagu efektif sebesar Rp. 259.803.155.000. Penambahan & pengurangan anggaran tersebut akibat adanya Revisi DIPA yang terjadi selama Tahun Anggaran 2025 sejumlah 13 kali revisi anggaran. Dikarenakan beberapa hal diantaranya Luncuran untuk kegiatan, kegiatan Pembangunan Prasarana Perkeretaapian Pada Jalur Ganda KA antara Padalarang - Bandung Lintas Bogor - Yogyakarta Tahap II di awal DIPA BTP Kelas I Bandung, Penambahan Kekurangan Belanja Pegawai senilai Rp. 8.836.295.000, dan Selain penambahan di tahun Anggaran 2025 ini terjadi pengurangan Anggaran diantaranya Penyelesaian Selisih Kekurangan Pembayaran kegiatan IMO TA.2023 Senilai Rp.355.158.051.000 dan Pengurangan Relaksasi Blokir Efisiensi Anggaran Sebesar Rp.14.279.810.000.

Pada tahun 2025 Kegiatan di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung tidak terlalu banyak, kegiatan yang telah dilakukan antara lain:

1. Penanganan Perlintasan Sebidang JPL 150A Km148006 (Flyover JPO Pusdikpom);
2. Pekerjaan Lanjutan Untuk Penyelesaian Pembangunan Skybridge Stasiun Bandung Relokasi Sarana dan Prasarana Milik Pusdikjas dan Pusdikpom yang Terdampak Pembangunan Flyover
3. Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian Milik Negara di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung.

Selain itu Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung juga melaksanakan kegiatan dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya meliputi kegiatan administrasi bidang perencanaan, keuangan, hukum, kepegawaian dan umum dalam



mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai regulator penyelenggaraan perkeretaapian, yaitu:

1. Belanja Pegawai dengan pagu anggaran sebesar Rp. 18.733.059.000 telah terserap/terrealisasi sebesar Rp. 17.871.803.111 dengan persentase 95.40% dan terdapat sisa anggaran yang tidak terserap Rp. 861.255.889 4.60%; hal ini disebabkan karena adanya Pembayaran rapel 100% dari CPNS Menjadi PNS sebanyak 30 Orang dan Uang makan Pegawai PNS maupun PPPK bulan desember yang tidak di bayarkan di Tahun 2025.
2. Belanja Barang dengan pagu anggaran sebesar Rp. 183.083.222.000 telah terserap sebesar Rp. 157.748.762.746 dengan persentase sebesar 86.16% dan terdapat sisa anggaran yang tidak terserap sebesar Rp. 25.334.459.254 13.84% hal ini disebabkan karena beberapa kegiatan tidak terserap diantaranya:
 - a. Perawatan Prasarana Perkeretaapian Milik Negara di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Senilai Rp.5.000.000.000;
 - b. Sisa Kontrak kegiatan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian Milik Negara di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Sebesar Rp.16.203.400.000;
 - c. Masih adanya blokir di kegiatan Belanja Operasional Senilai Rp.2.644.809.000;
 - d. Sisa Kontrak Jasa Konsultasi Pengawasan IMO di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Sebesar Rp.400.682.640;
 - e. Beberapa sisa kegiatan yang tidak terserap senilai Rp.230.160.114;
3. Belanja Modal dengan pagu anggaran Rp. 60.681.683.000 terbagi menjadi 2 sumber pendanaan yaitu berupa SBSN sebesar Rp. 46.019.683.000, Rupiah Murni sebesar Rp.14.662.000.000. dan telah terserap sebesar Rp. 35.756.628.817 dengan persentase 58.92% dengan Rincian SBSN sebesar Rp. 21.120.192.812 , RM sebesar Rp. 14.636.436.005.

Keseluruhan penyerapan 2025 dengan pagu Rp. 262.497.964.000 terserap sebesar Rp. 211.377.194.674 dengan persentase **80.53%**.

Sesuai dengan dokumen Revisi Perjanjian Kinerja 2025 telah ditetapkan target kinerja BTP Bandung adalah sebagai berikut:



Tabel 1 Target Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (IKK)	Satuan	Target
SK 1. Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 1. Rasio konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Rasio	0,55
SK 2. Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian Di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 2. Kondisi Jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	88,38
	IKK 3. Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	70,65
SK 3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 4. Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	18,00
	IKK 5. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang di Wilayah Balai	%	10,00



Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (IKK)	Satuan	Target
	Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung		
SK 4. Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 6. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	100,00
SK 5. Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 7. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Nilai	80,50
	IKK 8. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Nilai	13,75
	IKK 9. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	89,55
	IKK 10. Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	100,00
	IKK 11. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Nilai	76,80

Sumber: Dokumen Revisi II Perjanjian Kinerja BTP Bandung, 2025



Adapun rangkuman pengukuran kinerja selama Tahun Anggaran 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung sesuai dengan Indikator Kinerja pada Perjanjian Kinerja tahun 2025, dijabarkan melalui tabel dibawah ini:

Tabel 2 Rangkuman Pengukuran Kinerja BTP Bandung Tahun 2025

Indikator Kegiatan (IKK)	Capaian Kinerja 2025	% Capaian						
Sasaran 1: Meningkatnya konektivitas prasarana Perekeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung								
IKK 1. Rasio konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	<div><p>Rasio Konektivitas</p><table><tr><th>Kategori</th><th>Nilai</th></tr><tr><td>Realisasi</td><td>0,54</td></tr><tr><td>Target</td><td>0,55</td></tr></table></div>	Kategori	Nilai	Realisasi	0,54	Target	0,55	98,18
Kategori	Nilai							
Realisasi	0,54							
Target	0,55							
Sasaran 2: Meningkatkan kapasitas prasarana mendukung pelayanan perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung								
IKK 2. Kondisi Jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	<div><p>Kondisi Jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2</p><table><tr><th>Kategori</th><th>Nilai</th></tr><tr><td>Realisasi</td><td>86,5</td></tr><tr><td>Target</td><td>88,5</td></tr></table></div>	Kategori	Nilai	Realisasi	86,5	Target	88,5	97,88
Kategori	Nilai							
Realisasi	86,5							
Target	88,5							



Indikator Kegiatan (IKK)	Capaian Kinerja 2025	% Capaian						
IKK 3. Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	<div>Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik</div> <table><thead><tr><th>Kategori</th><th>Nilai</th></tr></thead><tbody><tr><td>Realisasi</td><td>70</td></tr><tr><td>Target</td><td>70</td></tr></tbody></table>	Kategori	Nilai	Realisasi	70	Target	70	100
Kategori	Nilai							
Realisasi	70							
Target	70							
Sasaran 3 : Meningkatnya Kinerja pelayanan Lalulintas dan angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung								
IKK 4. Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	<div>Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api</div> <table><thead><tr><th>Kategori</th><th>Nilai</th></tr></thead><tbody><tr><td>Realisasi</td><td>107,17</td></tr><tr><td>Target</td><td>18,00</td></tr></tbody></table>	Kategori	Nilai	Realisasi	107,17	Target	18,00	107,17
Kategori	Nilai							
Realisasi	107,17							
Target	18,00							

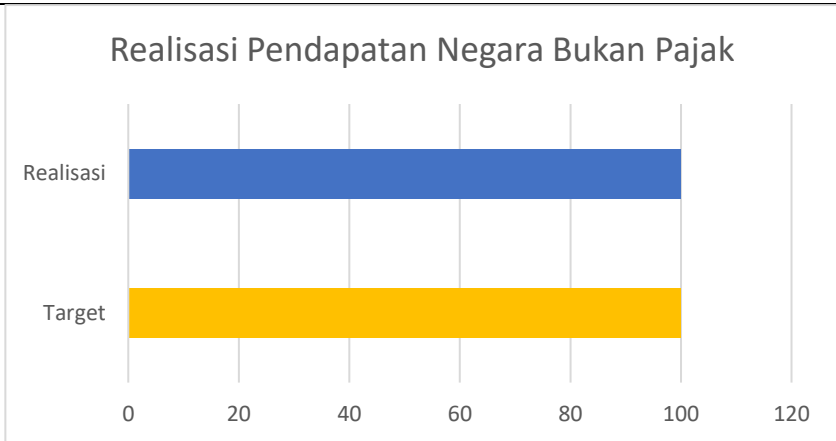
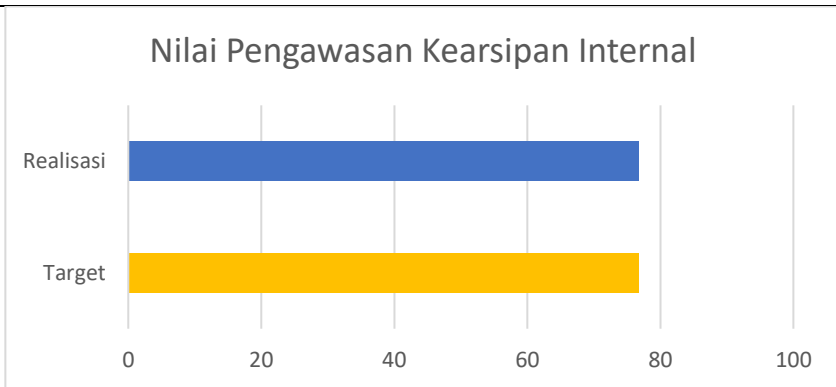


Indikator Kegiatan (IKK)	Capaian Kinerja 2025	% Capaian						
IKK 5. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	<div>Penurunan Kejadian Gangguan Operasional</div> <table><thead><tr><th>Kategori</th><th>Nilai</th></tr></thead><tbody><tr><td>Realisasi</td><td>151,15</td></tr><tr><td>Target</td><td>100,00</td></tr></tbody></table>	Kategori	Nilai	Realisasi	151,15	Target	100,00	151,15
Kategori	Nilai							
Realisasi	151,15							
Target	100,00							
Sasaran 4 : Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung								
IKK 6. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	<div>Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian</div> <table><thead><tr><th>Kategori</th><th>Nilai</th></tr></thead><tbody><tr><td>Realisasi</td><td>99,31</td></tr><tr><td>Target</td><td>100,00</td></tr></tbody></table>	Kategori	Nilai	Realisasi	99,31	Target	100,00	99,31
Kategori	Nilai							
Realisasi	99,31							
Target	100,00							
Sasaran 5 : Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung								



Indikator Kegiatan (IKK)	Capaian Kinerja 2025	% Capaian				
IKK 7. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	<div>Nilai AKIP</div> <table><tr><td>Realisasi</td><td>81.4</td></tr><tr><td>Target</td><td>80.5</td></tr></table>	Realisasi	81.4	Target	80.5	101,12
Realisasi	81.4					
Target	80.5					
IKK 8. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	<div>Tingkat Penerapan MR</div> <table><tr><td>Realisasi</td><td>13.8</td></tr><tr><td>Target</td><td>13.8</td></tr></table>	Realisasi	13.8	Target	13.8	100
Realisasi	13.8					
Target	13.8					
IKK 9. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	<div>Nilai Kinerja Anggaran</div> <table><tr><td>Realisasi</td><td>81.5</td></tr><tr><td>Target</td><td>89.5</td></tr></table>	Realisasi	81.5	Target	89.5	91,02
Realisasi	81.5					
Target	89.5					



Indikator Kegiatan (IKK)	Capaian Kinerja 2025	% Capaian						
IKK 10. Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	<div>Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak</div>  <table><tr><th>Kategori</th><th>Nilai</th></tr><tr><td>Realisasi</td><td>100</td></tr><tr><td>Target</td><td>100</td></tr></table>	Kategori	Nilai	Realisasi	100	Target	100	100
Kategori	Nilai							
Realisasi	100							
Target	100							
IKK 11. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	<div>Nilai Pengawasan Kearsipan Internal</div>  <table><tr><th>Kategori</th><th>Nilai</th></tr><tr><td>Realisasi</td><td>75</td></tr><tr><td>Target</td><td>75</td></tr></table>	Kategori	Nilai	Realisasi	75	Target	75	100
Kategori	Nilai							
Realisasi	75							
Target	75							

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat disampaikan bahwa secara umum rata-rata capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Tahun 2025 sebesar 104,20% dengan persentase penyerapan sebesar **80,53%** senilai Rp. 211,377,194,674 dari pagu efektif sebesar Rp. 262.497.964.000.



DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I BANDUNG	3
1.3 STRUKTUR ORGANISASI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I BANDUNG.....	4
1.4 SUMBER DAYA MANUSIA	6
1.5 POTENSI, ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN POTENSI	10
1.5.1 Isu Strategis dan Permasalahan	10
BAB 2 PERENCANAAN KINERJA	12
2.1 RENCANA STRATEGIS.....	12
2.1.1 Tugas dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian.....	13
2.1.2 Tujuan dan Sasaran Kinerja.....	14
2.2 PERJANJIAN KINERJA	18
2.2.1 Sasaran, Indikator dan Target Kinerja.....	18
2.2.2 Alokasi Anggaran	31
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA.....	36
3.1 TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA	36
3.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA	37
3.2.1 Meningkatkan Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	37
3.2.2 Meningkatkan Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung.....	47



3.2.3 Meningkatkan Kinerja Pelayanan Sarana Dan Prasarana Transportasi Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung .	64
3.2.4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Kereta Api Di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	76
3.2.5 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung.....	95
3.3 ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA.....	137
3.4 CAPAIAN KEBERHASILAN LAINYA.....	150
3.5 REALISASI ANGGARAN.....	155
3.5.1 Realisasi Anggaran Unit Kerja	155
3.5.2 Realisasi Anggaran Per Indikator.....	158
BAB 4 PENUTUP	161
4.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PADA PERIODE SEBELUMNYA	161
4.2 KESIMPULAN	174
4.2.1 Pencapaian Kinerja BTP Bandung	174
4.2.2 Prestasi BTP Bandung.....	177
4.3 REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	179



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Target Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung 2025	v
Tabel 2 Rangkuman Pengukuran Kinerja BTP Bandung Tahun 2025	vii
Tabel 1. 1 Jumlah Pegawai berdasarkan Status Kepegawaian	6
Tabel 1. 2 Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan / Kepangkatan	7
Tabel 1. 3 Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	8
Tabel 1. 4 Pejabat Fungsional Pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung..	9
Tabel 1. 5 Isu Strategis dan Permasalahan	10
Tabel 2. 1 Indikator Kinerja (IKK) pada Renstra Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung.....	15
Tabel 2. 2 Perjanjian Kerja Awal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Tahun 2025.....	19
Tabel 2. 3 Perjanjian Kerja Revisi I Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Tahun 2025.....	23
Tabel 2. 4 Perjanjian Kerja Akhir (Revisi II) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Tahun 2025.....	26
Tabel 2. 5 Alokasi Anggaran Berdasarkan Revisi ke-2 Perjanjian Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Tahun 2025.....	32
Tabel 2. 6 Alokasi Anggaran Berdasarkan Revisi DIPA ke-13 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Tahun 2025.....	33
Tabel 3. 1 Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	38
Tabel 3. 2 Capaian Kinerja Rasio Konektivitas Wilayah Kerja BTP Bandung Tahun 2025	40
Tabel 3. 3 Perbandingan Target Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Terhadap Realisasi Tahun 2020-2025	41
Tabel 3. 4 Perbandingan Target dan Realisasi Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Pada Rencana Strategis 2025-2029	42
Tabel 3. 5 Perbandingan Capaian Konektivitas di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Direktorat Jenderal Perkeretaapian	43



Tabel 3. 6 Perbandingan Realisasi Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Target Direktorat Jenderal Perkeretaapian	44
Tabel 3. 7 Perhitungan realisasi Persentase TQI Kategori I dan II.....	48
Tabel 3. 8 Capaian Kinerja per Triwulan Kondisi Jalur KA sesuai standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung ...	50
Tabel 3. 9 Perbandingan Target dan Realisasi Kondisi Jalur KA sesuai standar TQI Kategori 1 dan 2 Tahun 2023-2025.....	51
Tabel 3. 10 Perbandingan Target dan Realisasi Kondisi Jalur KA sesuai standar TQI Kategori 1 dan 2 Pada Rencana Strategis 2025-2029	52
Tabel 3. 11 Perbandingan Capaian Jalur KA Sesuai TQI di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Direktorat Jenderal Perkeretaapian	53
Tabel 3. 12 Perbandingan Realisasi Kondisi Jalur KA sesuai standar TQI Kategori 1 dan 2 di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Target Direktorat Jenderal Perkeretaapian	53
Tabel 3. 13 Capaian Kinerja Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Kerja BTP Bandung Tahun 2025.....	58
Tabel 3. 14 Perbandingan Target dan Realisasi Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik Tahun 2023-2025.....	59
Tabel 3. 15 Perbandingan Target dan Realisasi Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik Pada Renstra 2025-2029.....	60
Tabel 3. 16 Perbandingan Capaian Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Direktorat Jenderal Perkeretaapian	61
Tabel 3. 17 Perbandingan Realisasi Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Target Direktorat Jenderal Perkeretaapian	61
Tabel 3. 18 Capaian Kinerja Persentase Pemenuhan target Angkutan Kereta Api di Wilayah Kerja BTP Bandung Pada Tahun 2025	68
Tabel 3. 19 Perbandingan Target Angkutan Penumpang dan Barang Terhadap Realisasi Tahun 2023-2025	69
Tabel 3. 20 Perbandingan Target dan Realisasi Angkutan Penumpang dengan Renstra 2025-2029.....	70



Tabel 3. 21 Perbandingan Realisasi Capaian Pemenuhan Angkutan KA Di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Terhadap Direktorat Jenderal Perkeretaapian	71
Tabel 3. 22 Perbandingan Realisasi Pemenuhan Target Angkutan KA di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Target Direktorat Jenderal Perkeretaapian	71
Tabel 3. 23 Capaian Kinerja Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlindungan Sebidang di Wilayah Kerja BTP Bandung Tahun 2025.....	81
Tabel 3. 24 Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Penurunan kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlindungan Sebidang Wilayah Kerja BTP Bandung Tahun 2023-2025	82
Tabel 3. 25 Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Penurunan kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlindungan Sebidang Pada Renstra 2025-2029.....	83
Tabel 3. 26 Perbandingan Persentase Penurunan kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlindungan Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Direktorat Jenderal Perkeretaapian	84
Tabel 3. 27 Perbandingan Realisasi Persentase Penurunan kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlindungan Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Target Direktorat Jenderal Perkeretaapian	84
Tabel 3. 28 Capaian Kinerja Persentase Tingkat Keselamatan Perkeretaapian di Wilayah Kerja BTP Bandung Tahun 2025.....	87
Tabel 3. 29 Perbandingan Realisasi dan Target Tingkat Keselamatan Perkeretaapian Terhadap Realisasi Tahun 2023-2025	88
Tabel 3. 30 Perbandingan Target dan Realisasi Tingkat Keselamatan Perkeretaapian dengan Rencana Strategis 2025-2029	89
Tabel 3. 31 Perbandingan Realisasi Capaian Tingkat Keselamatan Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Terhadap Direktorat Jenderal Perkeretaapian	90
Tabel 3. 32 Perbandingan Realisasi Tingkat Keselamatan Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Target Direktorat Jenderal Perkeretaapian	90



Tabel 3. 33 Capaian Nilai AKIP Tahun 2025	98
Tabel 3. 34 Perbandingan realisasi dan target nilai AKIP BTP Bandung dengan target pada tahun 2023-2025	99
Tabel 3. 35 Perbandingan Nilai AKIP Terhadap Target Renstra Tahun 2025-2029	100
Tabel 3. 36 Perbandingan Realisasi Nilai AKIP di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Terhadap Direktorat Jenderal Perkeretaapian	101
Tabel 3. 37 Perbandingan Nilai AKIP di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Target Direktorat Jenderal Perkeretaapian	101
Tabel 3. 38 Perbandingan Realisasi Manajemen Resiko Terhadap Target Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025	107
Tabel 3. 39 Perbandingan nilai MR Terhadap Target Tahun 2023-2025	108
Tabel 3. 40 Perbandingan Nilai Manajemen Risiko Terhadap Target Renstra Tahun 2025-2029	109
Tabel 3. 41 Perbandingan Realisasi Nilai MR di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Terhadap Direktorat Jenderal Perkeretaapian	110
Tabel 3. 42 Perbandingan Nilai Manajemen Risiko di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Target Direktorat Jenderal Perkeretaapian	110
Tabel 3. 43 Capaian Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2025	115
Tabel 3. 44 Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran Terhadap Target Tahun 2023-2025	116
Tabel 3. 45 Perbandingan Nilai Kinerja Anggran Terhadap Target Renstra Tahun 2025-2029	117
Tabel 3. 46 Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Terhadap Realisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian	118
Tabel 3. 47 Perbandingan Realisasi Persentase kualitas pelaksanaan anggara di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Target Direktorat Jenderal Perkeretaapian	118
Tabel 3. 48 Capaian Kinerja Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian Tahun 2025	122
Tabel 3. 49 Perbandingan Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian Terhadap Target Tahun 2023-2025	123



Tabel 3. 50 Perbandingan Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian Terhadap Target Renstra Tahun 2025-2029	124
Tabel 3. 51 Perbandingan Realisasi Capaian Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian Terhadap Direktorat Jenderal Perkeretaapian	125
Tabel 3. 52 Perbandingan Realisasi Capaian Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian BTP Bandung Terhadap Target Direktorat Jenderal Perkeretaapian	125
Tabel 3. 53 Capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Tahun 2025	130
Tabel 3. 54 Perbandingan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Terhadap Target Tahun 2023-2025	131
Tabel 3. 55 Perbandingan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Terhadap Target Renstra Tahun 2025-2029	132
Tabel 3. 56 Perbandingan Realisasi Nilai Pengawasan Kearsipan Internal di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Terhadap Realisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian	133
Tabel 3. 57 Perbandingan Realisasi Nilai Pengawasan Kearsipan Internal di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Target Direktorat Jenderal Perkeretaapian	133
Tabel 3. 58 Analisis Efisiensi SDM Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	138
Tabel 3. 59 Analisis Realisasi Anggaran	139
Tabel 3. 60 Analisis Efisiensi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Triwulan IV 2025	143
Tabel 3. 61 Kebutuhan Pegawai Fungsional Bidang Perkeretaapian Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Tahun 2025-2029	145
Tabel 3. 62 Realisasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan jenis Belanja/Pembiayaan	155
Tabel 3. 63 Perubahan Anggaran BTP Bandung Selama TA. 2025	156
Tabel 3. 64 Realisasi Anggaran Tahun 2025 Berdasarkan Jenis Per Indikator Perjanjian Kinerja	158
Tabel 4. 1 Tindak Lanjut Hasil Rekomendasi Periode Sebelumnya	161
Tabel 4. 2 Informasi Perubahan Budaya Kinerja di BTP Kelas I Bandung	174



Tabel 4. 3 Sasaran Kegiatan dan 9 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) beserta capaiannya.....	175
Tabel 4. 4 Rekomendasi Peningkatan Kinerja	180

**DAFTAR GAMBAR**

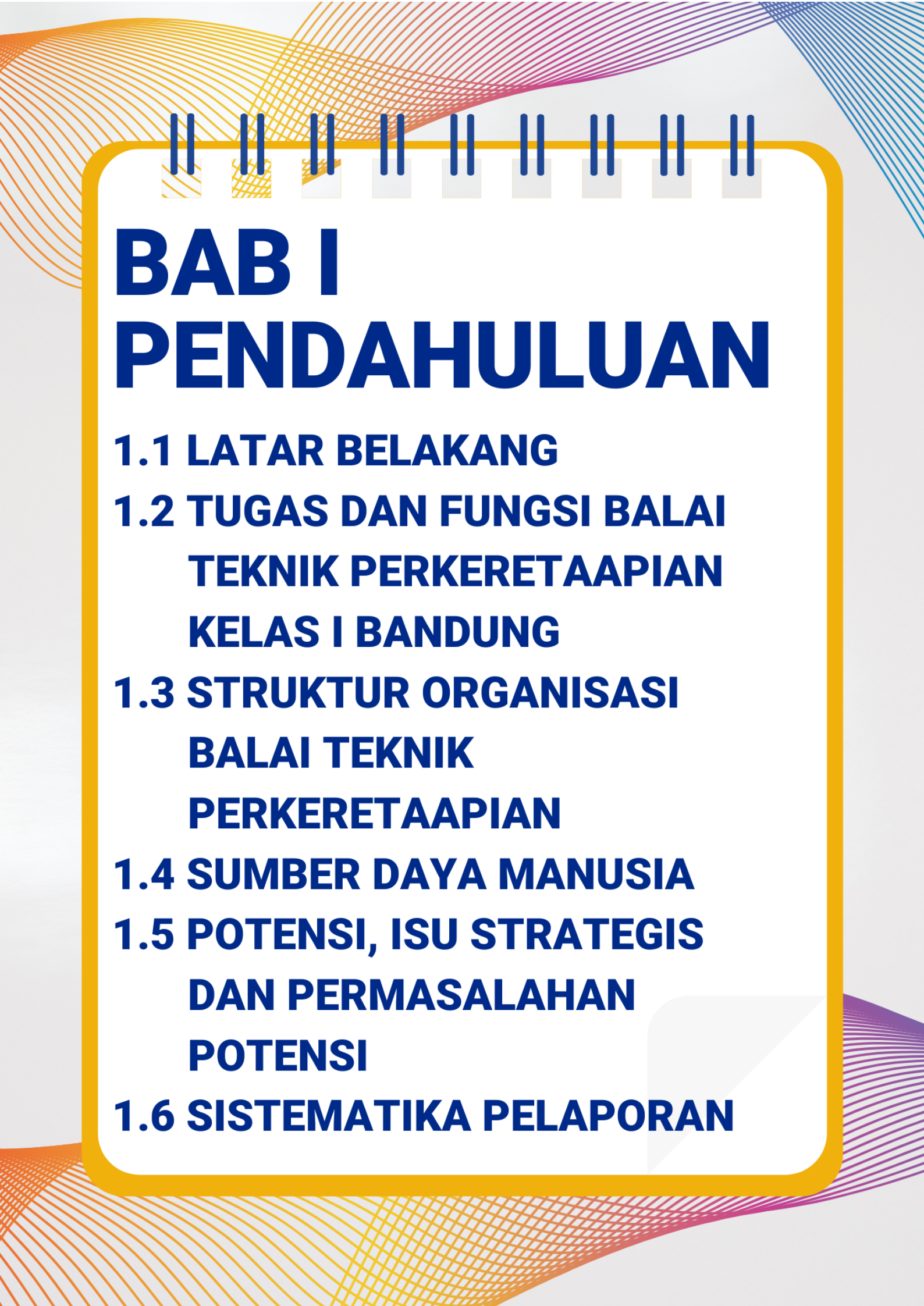
Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	4
Gambar 1. 2 Diagram Berdasarkan Status Pegawai.....	6
Gambar 1. 3 Presentase Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan.....	7
Gambar 1. 4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	8
Gambar 3. 1 Capaian Kinerja Rasio Konektivitas Wilayah Kerja BTP Bandung Tahun 2025	40
Gambar 3. 2 Perbandingan Target Rasio Konektivitas terhadap Realisasi tahun 2023-2025	41
Gambar 3. 3 Perbandingan Target dan Realisasi Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Pada Rencana Strategis 2025-2029	42
Gambar 3. 4 Capaian Kinerja per Triwulan Kondisi Jalur KA sesuai standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung ...	50
Gambar 3. 5 Perbandingan Target dan Realisasi Realisasi Kondisi Jalur KA sesuai standar TQI Kategori 1 dan 2 Tahun 2023-2025	52
Gambar 3. 6 Perbandingan Target dan Realisasi Kondisi Jalur KA sesuai standar TQI Kategori 1 dan 2 Pada Rencana Strategis 2025-2029	52
Gambar 3. 7 Capaian Kinerja Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Kerja BTP Bandung Tahun 2025.....	58
Gambar 3. 8 Perbandingan Target dan Realisasi Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik Tahun 2023-2025.....	59
Gambar 3. 9 Perbandingan Target dan Realisasi Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik Pada Renstra 2025-2029	60
Gambar 3. 10 Realisasi Angkutan Penumpang Triwulan IV Tahun 2025 di Wilayah BTP Kelas I Bandung	65
Gambar 3. 11 Realisasi Angkutan Barang Triwulan IV Tahun 2025 di Wilayah Kerja BTP Kelas I Bandung	66
Gambar 3. 12 Capaian Kinerja Pemenuhan target Angkutan KA di Wilayah Kerja BTP Bandung Tahun 2025.....	68
Gambar 3. 13 Perbandingan Target Angkutan Penumpang Terhadap Realisasi Tahun 2023-2025	69
Gambar 3. 14 Perbandingan Target dan Realisasi Pemenuhan target Angkutan KA dengan Renstra 2025-2029.....	70



Gambar 3. 15 Capaian Kinerja Pemenuhan Target Angkutan KA di wilayah BTP Kelas I Bandung	73
Gambar 3. 16 Capaian Kinerja Persentase Penurunan kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Wilayah Kerja BTP Bandung Tahun 2025	81
Gambar 3. 17 Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Tahun 2023-2025	82
Gambar 3. 18 Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Penurunan kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Pada Renstra 2025-2029	83
Gambar 3. 19 Capaian Kinerja Persentase Tingkat Keselamatan Perkeretaapian di Wilayah Kerja BTP Bandung Tahun 2025	87
Gambar 3. 20 Perbandingan Realisasi dan Target Tingkat Keselamatan Perkeretaapian Terhadap Realisasi Tahun 2023-2025	88
Gambar 3. 21 Perbandingan Target Tingkat Keselamatan Perkeretaapian Terhadap Renstra Tahun 2025-2029	89
Gambar 3. 22 Capaian Kinerja Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Tahun 2025	98
Gambar 3. 23 Perbandingan realisasi dan target nilai AKIP BTP Bandung dengan target pada tahun 2023-2025	99
Gambar 3. 24 Perbandingan Nilai AKIP Terhadap Target Renstra Tahun 2025-2029	100
Gambar 3. 25 Perbandingan Realisasi Manajemen Resiko Terhadap Target Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025	107
Gambar 3. 26 Perbandingan Nilai AKIP terhadap Target Tahun 2020-2025	108
Gambar 3. 27 Perbandingan Nilai Manajemen Risiko Terhadap Target Renstra Tahun 2025-2029	109
Gambar 3. 28 Capaian Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian	114
Gambar 3. 29 Capaian Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2025	115
Gambar 3. 30 Perbandingan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Terhadap Target Tahun 2023-2025	116



Gambar 3. 31 Perbandingan Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran Terhadap Target Renstra Tahun 2025-2029	117
Gambar 3. 32 Capaian Kinerja Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian Tahun 2025.....	122
Gambar 3. 33 Perbandingan Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian Terhadap Target Tahun 2023-2025	123
Gambar 3. 34 Perbandingan Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian Terhadap Target Renstra Tahun 2025-2029	124
Gambar 3. 35 Capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Tahun 2025	130
Gambar 3. 36 Perbandingan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Terhadap Target Tahun 2023-2025	131
Gambar 3. 37 Perbandingan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Terhadap Target Renstra Tahun 2025-2029	132
Gambar 3. 38 Penandatanganan Perjanjian Pinjam Pakai antara BTP Kelas I Bandung dengan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat.....	150
Gambar 3. 39 Peresmian Pengoperasian Skybridge Bogor – Paledang.....	151
Gambar 3. 40 Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Penggunaan Sementara Aset BMN TNI AD dhi. Kodam III/Siliwangi	152
Gambar 3. 41 Penghargaan Predikat Terbaik dalam Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Dasar (DIKLAT DASAR) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Tahun 2025	153
Gambar 3. 42 Predikat Informatif pada Anugerah Keterbukaan Informasi Publik (AKIP) Tahun 2025 pada bulan Desember	154



BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

**1.2 TUGAS DAN FUNGSI BALAI
TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I BANDUNG**

**1.3 STRUKTUR ORGANISASI
BALAI TEKNIK
PERKERETAAPIAN**

1.4 SUMBER DAYA MANUSIA

**1.5 POTENSI, ISU STRATEGIS
DAN PERMASALAHAN
POTENSI**

1.6 SISTEMATIKA PELAPORAN



BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Rencana Pembangunan Infrastruktur Transportasi merupakan salah satu target utama pada Kabinet Merah Putih tahun 2025-2029. Pelayanan Perkeretaapian merupakan salah satu wujud moda yang ramah lingkungan dan merupakan angkutan umum perkotaan dan jarak jauh yang sangat efisien. Seiring dengan perkembangan pendanaan dan unsur pemerataan infrastruktur berbasis wilayah dan dalam rangka mendukung sistem pemerintahan yang akuntabilitas, kehadiran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung adalah unit organisasi yang dibutuhkan oleh masyarakat yang diharapkan dapat menjawab tantangan pengembangan perkeretaapian dimasa mendatang.

Kebutuhan angkutan perkeretaapian pada pusat kegiatan (bangkitan/tarikan penumpang) dapat merupakan layanan aksesibilitas/ keterpaduan antar moda yang dapat diimplementasikan secara nyata. Pengawasan pelaksanaan pembangunan/ peningkatan jalan KA serta operasionalnya harus menjamin tingginya tingkat keselamatan dan keamanan perkeretaapian. Tolak ukur keberhasilan organisasi harus memiliki perencanaan sistem yang dapat dipertanggung jawabkan secara pelaporan akuntabilitas kinerja.

Dalam rangka memenuhi amanat Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan untuk mengetahui capaian kinerja perkeretaapian tersebut, serta berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai perwujudan kewajiban suatu instansi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan mandat melalui laporan kinerja, maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) tingkat unit kerja Eselon III Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Tahun 2025 sebagai pengungkapan capaian kinerja selama tahun 2025, berdasarkan komitmen yang telah ditetapkan diawal Tahun 2025 berupa dokumen Perjanjian Kinerja (PK). Komitmen dimaksud merupakan amanat dan tanggung jawab untuk mencapai tingkat kinerja yang tertuang di dalam rumusan tujuan dan sasaran Rencana Strategis tahun 2025-2029.



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 36 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian sebagai tata kerjanya menerapkan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah serta Surat Edaran Nomor 1 Tahun 2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Unit Kerja Eselon I Kementerian Perhubungan.

Laporan hasil kegiatan/kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Tahun 2025 merupakan gambaran tolak ukur keberhasilan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selama tahun 2025. Selain itu juga merupakan gambaran perwujudan akuntabilitas kinerja yaitu pertanggungjawaban kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung dalam mencapai tujuan/sasaran strategisnya dalam rangka pemenuhan tugas dan fungsinya, serta disusun dan disampaikan secara sistematis. Pemenuhan atas sasaran strategis ini setiap tahunnya disusun dan ditetapkan program dan kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung, yang pemenuhannya akan terakumulasi pada pencapaian tujuan strategis Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung di akhir tahun kelima. Tujuan strategis ini, apabila terpenuhi maka dapat dipersepsikan bahwa tugas dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung berhasil.

Pemenuhan sasaran strategis dilakukan melalui Pengukuran Indikator Kegiatan (IKK) dan Capaian Kinerja (Performance Result) Tahun Anggaran 2025 dengan membandingkan dari Rencana Kinerja (Performance Plan) yang telah disesuaikan dengan DIPA TA.2025, sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung.



1.2 KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I BANDUNG

Kedudukan, tugas dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 36 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian adalah melaksanakan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan, pemanfaatan prasarana perkeretaapian dan pengawasan penyelenggaraan sarana dan keselamatan Perkeretaapian yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian. Serta Balai Teknik Perkeretaapian dipimpin oleh Kepala.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung mempunyai fungsi sebagai berikut:

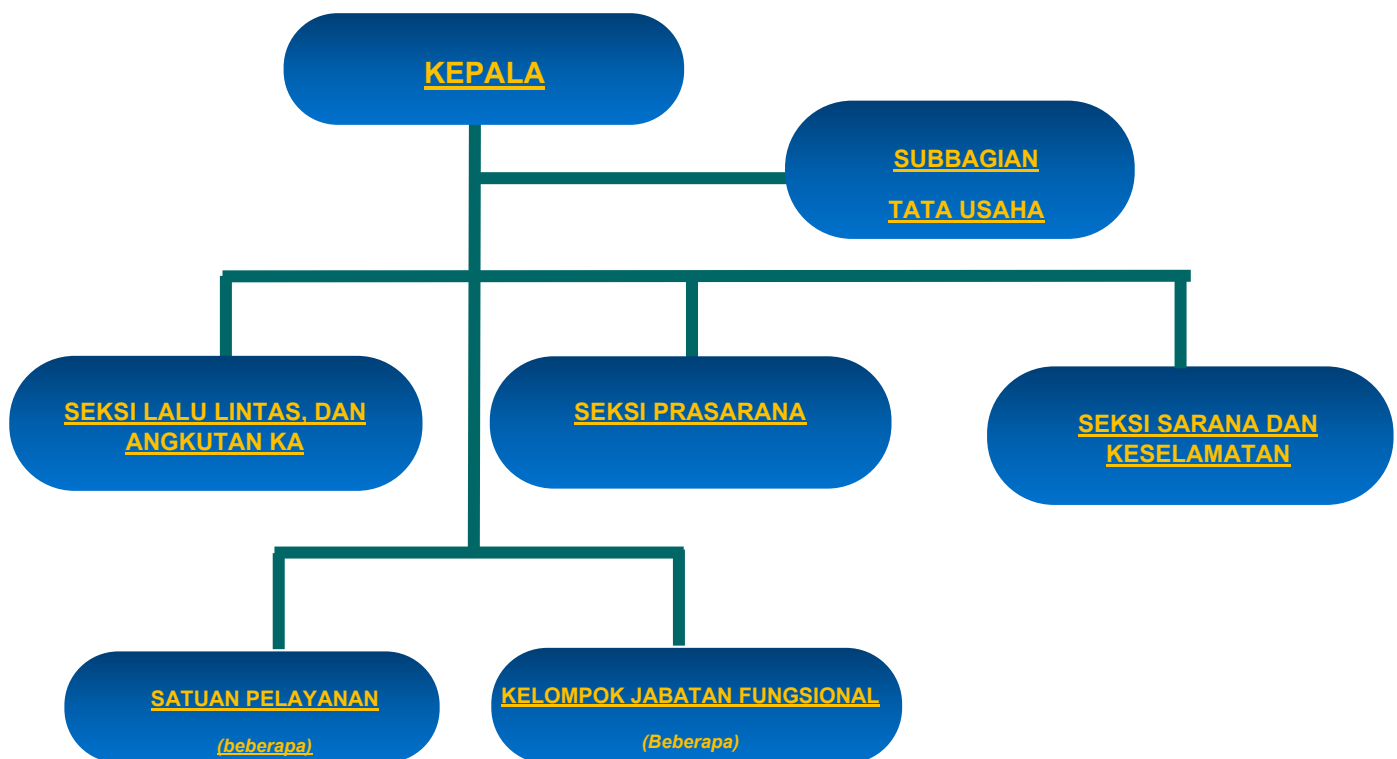
1. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
2. Pelaksanaan kegiatan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan dan pemeliharaan prasarana perkeretaapian;
3. Pelaksanaan pengawasan kegiatan pengoperasian dan perawatan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan oleh penyelenggara prasarana perkeretaapian;
4. Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain;
5. Pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan;
6. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
7. Pelaksanaan pengawasan keselamatan perkeretaapian;
8. Pelaksanaan sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian; dan
9. Pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan

1.3 STRUKTUR ORGANISASI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I BANDUNG

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 36 tahun 2022 telah disusun Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung yang terdiri dari:

1. Kepala;
2. Sub Bagian Tata Usaha;
3. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
4. Seksi Prasarana Perkeretaapian;
5. Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian;
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan struktur organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung dapat dilihat pada Gambar 1.1 di bawah ini:



Sumber: Struktur Organisasi BTP Bandung, 2025

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung



Struktur Organisasi tersebut selanjutnya dijabarkan kedalam tugas masing-masing sebagai berikut:

1. Sub Bagian Tata Usaha

Mempunyai tugas melakukan penyusunan, perencanaan, pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan;

2. Seksi Lalu Lintas Perkeretaapian

Mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengelolaan, pemantauan dan evaluasi lalu lintas dan angkutan Perkeretaapian;

3. Seksi Prasarana Perkeretaapian

Mempunyai tugas melakukan pelaksanaan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian, pemeliharaan prasarana perkeretaapian milik negara, serta pemantauan, evaluasi perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain;

4. Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian

Mempunyai tugas melakukan pengawasan penyelenggaraan dan keselamatan, lalu lintas, sarana dan angkutan kereta api dan pencegahan dan penindakan pelanggaran perundang-undangan di bidang perkeretaapian, serta pelaksanaan analisis dan penanganan kecelakaan.

5. Kelompok Jabatan Fungsional

Mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas Balai Teknik Perkeretaapian sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas berbagai jenis jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya yang pengangkatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

6. Satuan Pelayanan

Mempunyai tugas melakukan sebagian tugas peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan, pemanfaatan, prasarana, perkeretaapian, dan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian serta keselamatan perkeretaapian.



1.4 SUMBER DAYA MANUSIA

Pada bagian ini dijelaskan mengenai sumber daya manusia Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung yang terdiri dari komposisi pegawai berdasarkan golongan/kepangkatan, dan komposisi pegawai berdasarkan pendidikan sebagai berikut:

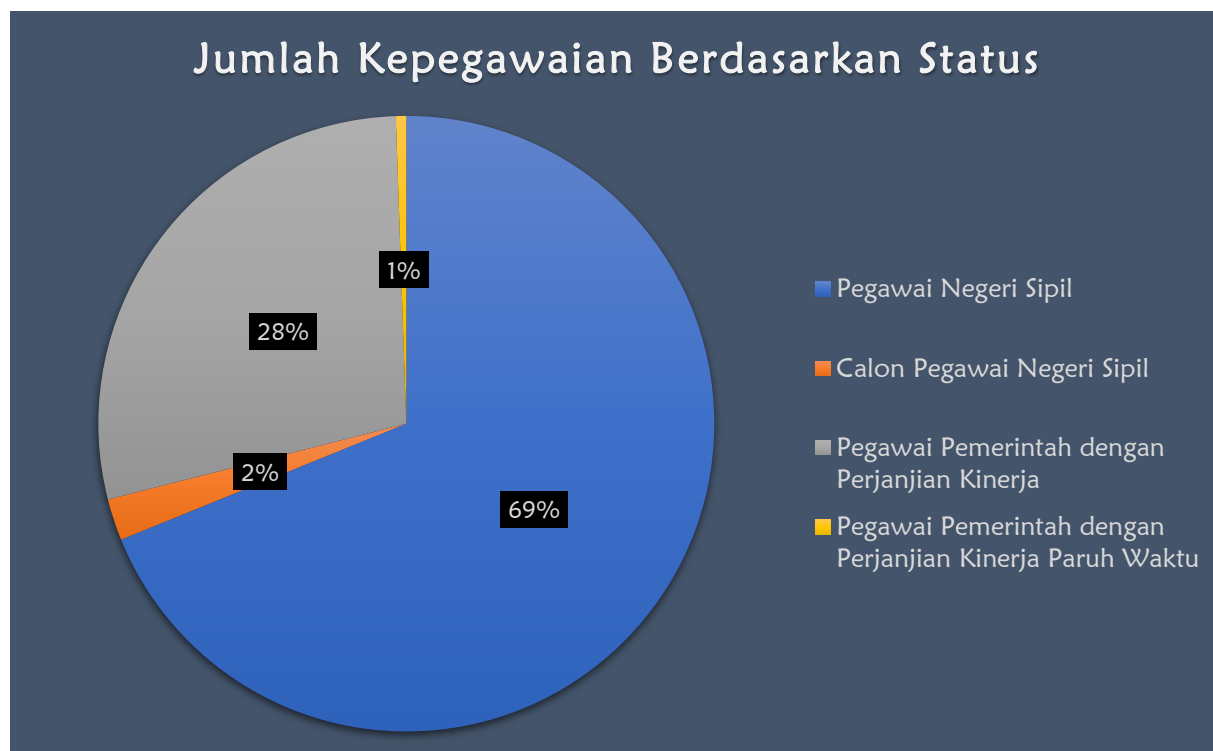
a. Komposisi Pegawai berdasarkan Golongan / Kepangkatan:

Pegawai atau karyawan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Periode bulan Desember tahun 2025 adalah sebanyak 183 (seratus delapan puluh tiga) orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Jumlah Pegawai berdasarkan Status Kepegawaian

No.	Status Kepegawaian	Jumlah Pegawai
1.	Pegawai Negeri Sipil	126
2.	Calon Pegawai Negeri Sipil	4
3.	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kinerja	52
4.	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kinerja Paruh Waktu	1
Jumlah		183

Sumber: data kepegawaian, 2025



Gambar 1. 2 Diagram Berdasarkan Status Pegawai

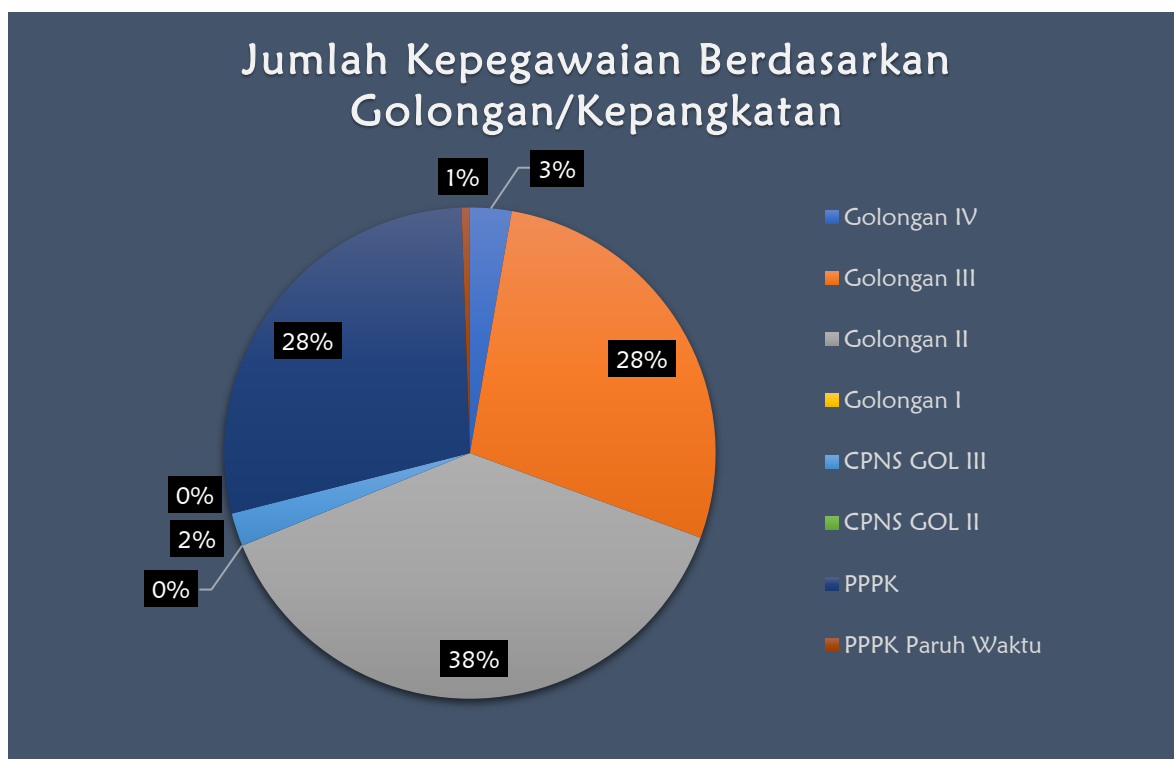


Adapun komposisi pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan / Kepangkatan

No	Uraian	Jumlah Pegawai
1.	Golongan IV	5
2.	Golongan III	51
3.	Golongan II	70
4.	Golongan I	0
5.	CPNS GOL III	4
6.	CPNS GOL II	0
7.	PPPK	52
8.	PPPK Paruh Waktu	1
Jumlah		183

Sumber: data kepegawaian, 2025



Gambar 1. 3 Presentase Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan

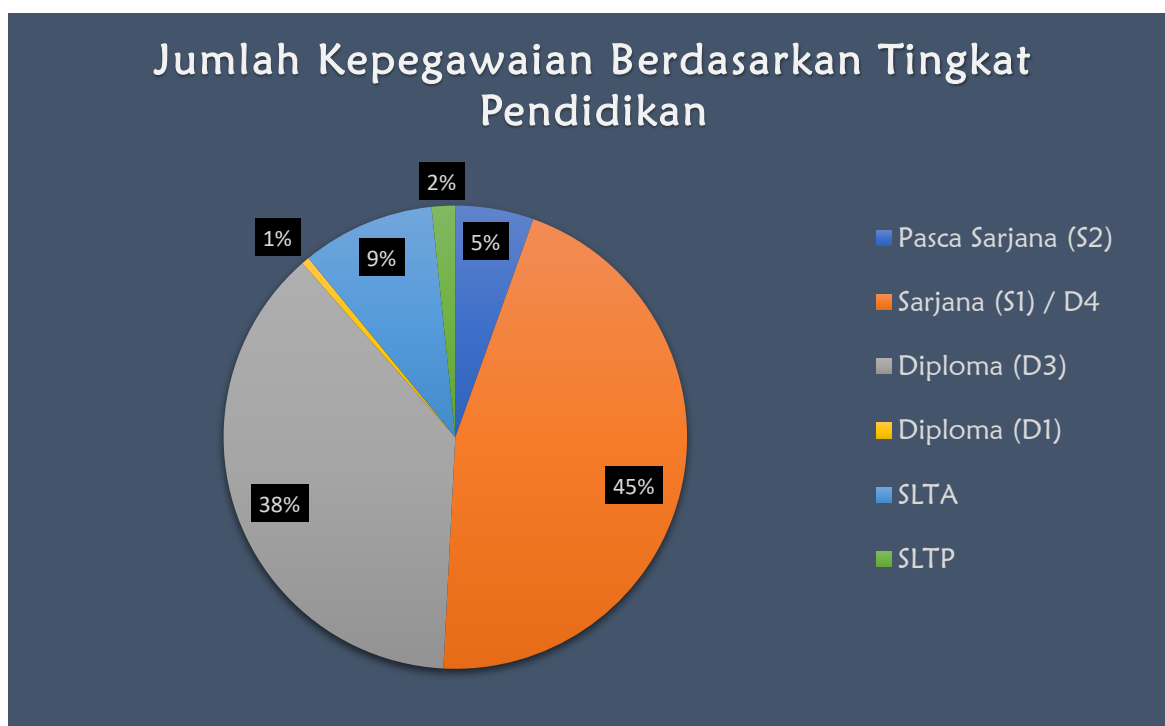


b. Komposisi Pegawai berdasarkan Pendidikan;

Selain komposisi berdasarkan golongan / kepangkatan, pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 3 Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Uraian	Jumlah Pegawai
1.	Pasca Sarjana (S2)	10
2.	Sarjana (S1) / D4	83
3.	Diploma (D3)	69
4.	Diploma (D1)	1
5.	SLTA	17
6.	SLTP	3
Jumlah		183



Gambar 1. 4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Berdasarkan jumlah SDM tersebut maka pencapaian kinerja kegiatan yang dilakukan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung menggunakan SDM sebagai input dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dan sekaligus sebagai faktor pendukung tercapainya output dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai teknik perkeretaapian Kelas I Bandung merupakan penjabaran dari tugas pokok dan fungsi yang ada pada masing-masing seksi dan sub bagian yang ada di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung. Tugas



pokok dan fungsi yang akan dilaksanakan tersebut nantinya akan menjadi kontrak kinerja jabatan fungsional umum seluruh pegawai di lingkungan kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung.

Tabel 1. 4 Pejabat Fungsional Pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung

Nama Jabatan	Jumlah
Inspektur Prasarana Perkeretaapian Ahli Madya	1
Inspektur Prasarana Perkeretaapian Ahli Muda	6
Inspektur Sarana Perkeretaapian Ahli Madya	1
Arsiparis Ahli Pertama (Kasubbag TU)	2
Perencana Ahli Pertama	3
Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama	2
Pengolah Data Dan Informasi	3
Penelaah Teknis Kebijakan	12
Pranata Komputer Ahli Pertama	1
Penata Layanan Operasional	10
Inspektur Prasarana Perkeretaapian Ahli Pertama (Lalin)	2
Penata Layanan Operasional	1
Pengadministrasi Perkantoran	1
Pengawas Transportasi Perkeretaapian	4
Petugas Transportasi Perkeretaapian	12
Pengelola Layanan Operasional	1
Inspektur Prasarana Perkeretaapian Ahli Pertama (prasarana)	1
Inspektur Sarana Perkeretaapian Ahli Pertama	1
Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Pertama	1
Penguji Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (P3k) Ahli Pertama	1
Petugas Transportasi Perkeretaapian	11
Pengawas Transportasi Perkeretaapian	6
Pengadministrasi Perkantoran	3
Inspektur Sarana Perkeretaapian Ahli Pertama (sarkes)	2
Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Pertama	1
Penguji Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (P3k) Ahli Pertama	1
Petugas Transportasi Perkeretaapian	11
Pengawas Transportasi Perkeretaapian	6
Pengadministrasi Perkantoran	3

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa adanya peningkatan kompetensi SDM pada BTP Kelas I Bandung. Dengan adanya peningkatan kompetensi ini diharapkan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung dapat melakukan pengawasan terhadap sarana, prasarana serta menjamin keselamatan perkeretaapian di wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung.



1.5 POTENSI, ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN POTENSI

Sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029, penyediaan infrastruktur transportasi diprioritaskan untuk menjamin kelancaran aksesibilitas bagi masyarakat dengan tingkat pelayanan optimal serta harga yang terjangkau, khususnya bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah. Dalam rangka meningkatkan daya saing produk nasional, penyediaan sarana dan prasarana transportasi diprioritaskan pada terjaminnya kelancaran distribusi barang dan jasa, salah satunya yaitu melakukan penataan sistem logistik nasional. Selain itu, upaya lain yang dilakukan melalui pembenahan penanganan arus barang termasuk proses intermoda antara angkutan kereta api dengan moda lainnya dengan tetap memperhatikan pemenuhan aspek keselamatan dan keamanan. Sejumlah infrastruktur transportasi sedang dikembangkan guna menunjang segala potensi yang ada di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung, selain itu pembangunan infrastruktur di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung juga sangat masif karena memang penduduknya besar dan perekonomiannya juga sangat bagus, sehingga dari distribusi logistik yang strategis seperti itu tak heran, pertumbuhan ekonominya di atas rata-rata ekonomi nasional yang juga didukung oleh faktor industri. Faktor pendukung itu bisa dilihat dengan pembangunan infrastruktur yang saat ini sedang masif di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung antara lain, dibidang perkeretaapian yaitu Pekerjaan Lanjutan Untuk Penyelesaian Pembangunan Skybridge Stasiun Bandung yang telah selesai di akhir tahun 2025 namun menunggu Pengujian SLO Travelator dan melanjutkan Penanganan Perlindungan Sebidang JPL 150A Km. 148+006 (Fly Over JPO Pusdikpom). Penyelesaian Skybridge Stasiun Bandung dan pembangunan perlindungan sebidang JPL 150A Km. 148+006 (Fly Over JPO Pusdikpom) merupakan upaya penurunan terjadinya kecelakaan pada perlindungan sebidang.

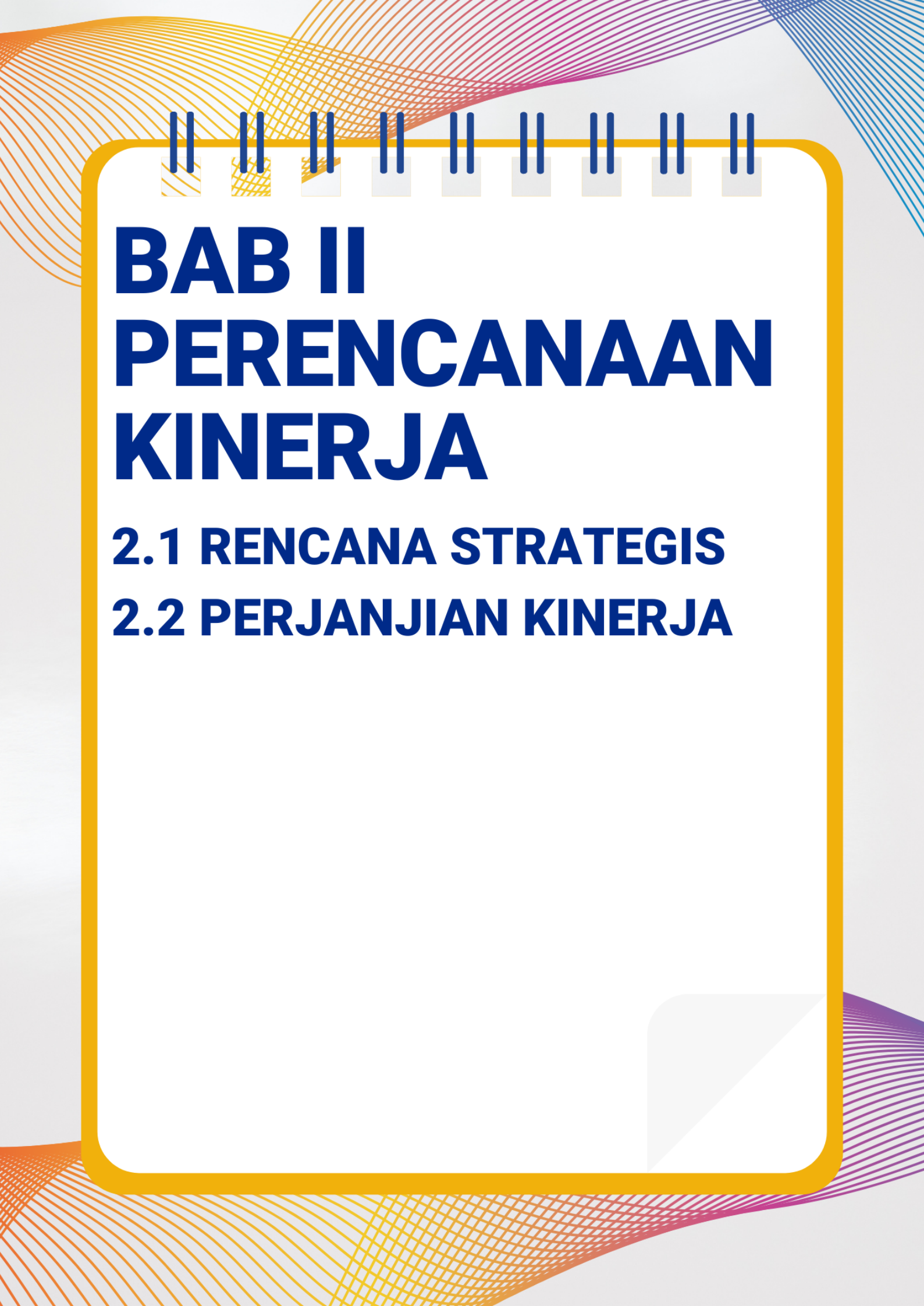
1.5.1 Isu Strategis dan Permasalahan

Tabel 1. 5 Isu Strategis dan Permasalahan

No	Isu/Permasalahan	Upaya Penyelesaian/Tindak Lanjut
1	Batas Wilayah Kerja antar Balai	Perlunya penetapan hukum untuk menjadi dasar penentuan batas wilayah (terutama antara BTP Jakarta dengan BTP Bandung)
2	Adanya penurunan penggunaan jasa angkutan barang menggunakan Kereta Api	Koordinasi dengan PT KAI agar melakukan sosialisasi/promosi angkutan barang kepada pelaku usaha



3	Sulitnya memperoleh data final terkait KMKA pada Kondisi Lalu Lintas KA	Koordinasi dengan Dit. LLAKA
4	Kurun waktu penyelesaian pekerjaan yang tersisa sekitar 3 bulan untuk pekerjaan Flyover JPO Pusdikpom	Pengajuan usulan perpanjangan <i>Multi Years Contract</i> (MYC) sampai dengan Tahun 2026 namun ditolak oleh Menteri Keuangan
5	Pengujian SLO Travelator (menyisakan progres sebesar 1,025%) untuk Pekerjaan Skybridge Stasiun Bandung	Percepatan pengajuan SLO ke Disnaker
6	Adanya Efisiensi Anggaran di tahun 2025	penggunaan anggaran yang ada lebih dioptimalkan sesuai tingkat urgensi dan bukan halangan untuk tetap memiliki performance kinerja yang lebih baik
7	Telah selesainya penerbitan sertifikat tanah sebanyak 15 sertifikat dari target sebanyak 28 sertifikat pada tahun 2025 (Rincian sertifikat yang sudah terbit terdiri dari 13 sertifikat di Kota Cimahi dan 2 sertifikat di Kabupaten Bogor)	Sertifikat yang belum terbit ditahun 2025 akan dilanjutkan diselesaikan pada tahun 2026



BAB II

PERENCANAAN

KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS

2.2 PERJANJIAN KINERJA



BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS

Pengembangan koridor ekonomi di pulau jawa terutama di wilayah jawa bagian barat perlu didukung dengan adanya Infrastruktur perhubungan yang cukup strategis dan memiliki keunggulan dalam mendukung pengembangan koridor ekonomi salah satunya adalah pengembangan jaringan jalur kereta api, dengan adanya pengembangan ini berpotensi dalam percepatan pertumbuhan dan kemajuan suatu bangsa. Sektor perkeretaapian sebagai salah satu sektor dalam transportasi, saat ini menjadi primadona dikarenakan karakteristiknya yang mampu mengangkut penumpang dalam skala besar atau massal serta mampu mengalihkan beban perpindahan logistik pada jalan raya untuk beralih ke angkutan kereta api.

Tujuan dari peningkatan, rehabilitasi dan reaktivasi Jaringan Jalur KA Pulau Jawa adalah untuk mengkaji arah kebijakan serta rencana pengembangan jalur KA Pulau Jawa baik untuk angkutan barang dan penumpang dengan menjaring aspirasi Pemerintah Daerah setempat dan swasta sehingga terpadu dan sesuai dengan pola pergerakan lalu lintas dan Rencana Tata Ruang Wilayah. Guna mendukung pemerintah dalam percepatan pertumbuhan ekonomi, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung membuat sasaran pengembangan yaitu dengan mengoptimalkan jaringan yang telah ada melalui program peningkatan, rehabilitasi, reaktivasi lintas non-operasi, serta peningkatan kapasitas lintas melalui pembangunan jalur ganda dan jalur shortcut.

Wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung meliputi 3 (tiga) Daerah Operasi pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yaitu diantaranya sebagian wilayah Daerah Operasi 1 Jakarta yaitu wilayah Bogor-Sukabumi, dan secara keseluruhan wilayah Daerah Operasi 2 Bandung dan Daerah Operasi 3 Cirebon.



2.1.1 Tugas dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian

Sebagaimana Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian, bahwa dalam rangka meningkatkan efektifitas pelaksanaan peningkatan prasarana, fasilitasi bimbingan dan pengawasan teknis, serta koordinasi pelaksanaan operasional penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan kereta api perlu dibentuk Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan. Balai Teknik Perkeretaapian merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Balai Teknik Perkeretaapian mempunyai tugas antara lain melaksanakan peningkatan dan pengawasan prasarana perkeretaapian, serta pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas, angkutan dan keselamatan perkeretaapian. Balai Teknik Perkeretaapian mempunyai tugas menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan peningkatan prasarana perkeretaapian;
2. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan prasarana perkeretaapian;
3. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas dan angkutan kereta api;
4. Pelaksanaan pengawasan keselamatan lalu lintas dan angkutan kereta api;
5. Pelaksanaan pemantauan kelaikan prasarana dan sarana perkeretaapian;
6. Pelaksanaan pencegahan dan penindakan pelanggaran perundangundangan di bidang perkeretaapian;
7. Pelaksanaan analisis dan penanganan kecelakaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
8. Pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat.



2.1.2 Tujuan dan Sasaran Kinerja

Direktorat Jenderal Perkeretaapian dalam menyelenggarakan perkeretaapian nasional pada periode 2025-2029 menetapkan tujuan yang terdiri atas 3 (tiga) butir sebagai berikut:

1. Terwujudnya nilai tambah transportasi perkeretaapian dalam mendukung pencapaian sasaran pembangunan nasional dalam RPJPN 2025-2045;
2. Terwujudnya transportasi perkeretaapian yang terhubung, terintegrasi serta memenuhi kebutuhan pelayanan dan keselamatan yang berkelanjutan;
3. Terwujudnya tata kelola Pemerintahan yang berintegritas dan adaptif di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dalam meningkatkan kinerja, serta mewujudkan tujuan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Terwujudnya perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung yang terhubung, terintegrasi serta memenuhi kebutuhan pelayanan dan keselamatan yang berkelanjutan;
2. Terwujudnya tata kelola Pemerintahan yang berintegritas dan adaptif di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung telah menyusun indikator kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 2. 1 Indikator Kinerja (IKK) pada Renstra Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung

Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja				
				2025	2026	2027	2028	2029
Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 1	Rasio konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Rasio	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55
Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian Di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 2	Kondisi Jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	88,38	88,38	88,38	88,50	88,50
	IKK 3	Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	70,65	70,65	70,65	70,65	70,65
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 4	Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	18,00	37,00	58,00	78,00	100
	IKK 5	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada	%	10,00	17,86	26,92	37,50	50,00

Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja				
				2025	2026	2027	2028	2029
		Perlintasan Sebidang di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung						
Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 6	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	100	100	100	100	100
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 7	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Nilai	80,50	81,45	81,50	81,55	81,60
	IKK 8	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Nilai	13,75	13,85	13,95	14,00	14,10
	IKK 9	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Nilai	89,55	89,55	89,55	89,60	89,65
	IKK 10	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak	%	100	100	100	100	100

Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja				
				2025	2026	2027	2028	2029
		(PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung						
	IKK 11	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai	Nilai	76,80	76,90	77,00	77,10	77,20

Sumber: Renstra BTP Bandung 2025 - 2029



2.2 PERJANJIAN KINERJA

2.2.1 Sasaran, Indikator dan Target Kinerja

Tugas Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung adalah melakukan peningkatan dan pengawasan prasarana serta pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas dan keselamatan perkeretaapian yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian. Sehingga dalam dokumen perencanaan maupun laporan kinerja seluruh indikator kinerja kegiatan, baik indikator pencapaian output maupun indikator pencapaian sasaran akan dilaporkan pada dokumen LAKIP 2025. Indikator sasaran inilah yang akan menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam mewujudkan sasaran output program. Selama tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung telah melakukan revisi Perjanjian Kinerja sebanyak dua kali, hal ini dilakukan berdasarkan kondisi dan regulasi selama tahun 2025. Berikut Tabel Perjanjian Kinerja dari awal sampai dengan yang terakhir pada tahun 2025:

Tabel 2. 2 Perjanjian Kerja Awal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Tahun 2025

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
SK 1	Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 1 Rasio konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Rasio	0.55	0.55	0.55	0.55	0.55
SK 2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian Di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 2 Kondisi Jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	88,38	88,38	88,38	88,38	88,38
		IKK 3 Persentase fasilitas operasi dengan Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Balai Teknik	%	70,65	70,65	70,65	70,65	70,65

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
		Perkeretaapian Kelas I Bandung						
SK 3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 4 Pemenuhan target angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	18,00	4,62	9,23	13,85	18,00
		IKK 5 Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Perjalan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	10,00	-	-	-	10,00

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
SK 4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 6 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
SK 5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 7 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Nilai	80,50	-	-	-	80,50
		IKK 8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Nilai	15,00	-	-	-	15,00

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
		IKK 9 Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	81,00	20,25	40,50	60,75	81,00
		IKK 10 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai	Nilai	79,50	-	-	-	79,50

Tabel 2. 3 Perjanjian Kerja Revisi I Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Tahun 2025

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
SK 1	Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 1 Rasio konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Rasio	0.55	0.55	0.55	0.55	0.55
SK 2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian Di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 2 Kondisi Jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	88,38	88,38	83,50	85,02	88,38
		IKK 3 Persentase fasilitas operasi dengan Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Balai Teknik	%	70,65	70,65	70,65	70,65	70,65

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
		Perkeretaapian Kelas I Bandung						
SK 3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 4 Pemenuhan target angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	18,00	3,41	7,48	12,97	18,00
		IKK 5 Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	10,00	-	-	-	10,00

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
SK 4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 6 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
SK 5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 7 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Nilai	80,50	-	-	-	80,50
		IKK 8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Nilai	15,00	-	-	-	15,00

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
		IKK 9 Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	89,55	22,39	44,78	67,16	89,55
		IKK 10 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai	Nilai	79,50	-	-	-	79,50

Tabel 2. 4 Perjanjian Kerja Akhir (Revisi II) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Tahun 2025

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
SK 1	Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 1 Rasio konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Rasio	0.55	0.55	0.55	0.55	0.55

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
SK 2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian Di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 2 Kondisi Jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	88,38	88,38	83,50	85,02	88,38
		IKK 3 Persentase fasilitas operasi dengan Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	70,65	70,65	70,65	70,65	70,65
SK 3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di	IKK 4 Pemenuhan target angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian	%	18,00	3,41	7,11	10,53	18,00

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
	wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Kelas I Bandung						
		IKK 5 Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	10,00	-	-	-	10,00
SK 4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 6 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
SK 5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 7 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Nilai	80,50	-	-	-	80,50
		IKK 8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Nilai	13,75	-	-	-	13,75
		IKK 9 Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	89,55	22,39	38,76	37,75	81,75
		IKK 10 Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	100,00	-	-	-	100,00

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
		IKK 11 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai	Nilai	76,80	-	-	-	76,80

Sumber: Hasil Analisis, 2025



Berdasarkan ketiga tabel diatas, pada Januari 2025 telah ditetapkan Perjanjian Kinerja untuk periode tahun 2025 tetapi dikarenakan adanya perubahan Pimpinan, perubahan target dan juga alokasi pagu anggaran. Selama tahun 2025 mengalami perubahan / revisi sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada bulan Juni dan Desember.

Revisi pertama pada Tabel 2.3 dikarenakan adanya perubahan Pimpinan dan perubahan target IKK Nilai Kinerja Anggaran yang semula 81,00 menjadi 89,55 serta ada penambahan pagu dari Rp. 577.079.847.000 menjadi Rp. 591.462.911.000. Perubahan target ini terjadi dikarenakan baseline tahun 2024 dengan realisasi sebesar 89,55.

Sedangkan Revisi kedua yaitu pada tabel 2.4 disebabkan karena adanya perubahan target pada IKK Tingkat Penerapan Manajemen Risiko dan IKK Nilai Pengawasan Kearsipan Internal juga ditambahkan IKK Persentase PNPB yang sebelumnya tidak ada pada PK Awal ataupun PK Revisi I serta terdapat Perubahan Anggaran. Perubahan target tersebut dikarenakan ada penyesuaian terhadap realisasi, sedangkan untuk IKK PNPB ditambahkan dikarenakan sebelumnya pada awal DIPA 2025 halaman III tidak tercantum target PNPB, namun pada akhir tahun 2025 terdapat realisasi PNPB sebesar Rp. 9.959.153.932. Untuk perubahan anggaran dari Rp. 591.462.911.000 menjadi Rp. 262.497.964.000 dengan pagu efektif sebesar Rp. 259.803.155.000.

2.2.2 Alokasi Anggaran

Berikut disusun target kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Tahun 2025 yang selama setahun mengalami perubahan / revisi sebanyak 13 (Tiga Belas) kali pada bulan Januari dan Desember karena adanya perubahan DIPA TA 2025, perubahan pimpinan serta penyesuaian target kegiatan. Revisi DIPA selama tahun 2025 dilakukan sebanyak 13 kali, diantaranya karena adanya beberapa hal Dikarenakan beberapa hal diantaranya Luncuran untuk kegiatan, kegiatan Pembangunan Prasarana Perkeretaapian Pada Jalur Ganda KA antara Padalarang - Bandung Lintas Bogor - Yogyakarta Tahap II di awal DIPA BTP Kelas I Bandung, Penambahan Kekurangan Belanja Pegawai senilai Rp. 8.836.295.000, dan Selain penambahan di tahun Anggaran 2025 ini terjadi pengurangan Anggaran diantaranya Penyelesaian Selisih Kekurangan Pembayaran kegiatan IMO TA.2023 Senilai Rp.355.158.051.000 dan Pengurangan Relaksasi Blokir Efisiensi Anggaran Sebesar



Rp.14.279.810.000. Sehingga besaran anggaran yang tercantum tersebut sesuai dengan Revisi Ke-2 Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung.

Revisi akhir dari alokasi anggaran dari Revisi ke-2 (kedua) Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung serta alokasi anggaran sesuai alokasi anggaran akhir dari revisi DIPA ke-13, tersebut sebagaimana terlihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2. 5 Alokasi Anggaran Berdasarkan Revisi ke-2 Perjanjian Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Tahun 2025

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Pagu Berdasarkan PK (Revisi Terakhir)
SKK 1	Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 1	Rasio konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	0
SKK 2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian Di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 2	Kondisi Jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	161,504,740,000
		IKK 3	Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	-
SKK 3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 4	Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	668,371,000
		IKK 5	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	60,661,209,000



Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Pagu Berdasarkan PK (Revisi Terakhir)
SKK 4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 6	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	7,121,739,000
SKK 5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 7	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	42,014,000
		IKK 8	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	21,610,000
		IKK 9	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	29,649,533,000
		IKK 10	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	-
		IKK 11	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	133,939,000
TOTAL				259,803,155,000 (Pagu Efektif)

Sumber: Revisi ke-2 Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung, 2025

Tabel 2. 6 Alokasi Anggaran Berdasarkan Revisi DIPA ke-13 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Tahun 2025

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Pagu Berdasarkan Revisi DIPA ke-13
SKK 1	Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik	IKK 1	Rasio konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	0



Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Pagu Berdasarkan Revisi DIPA ke-13
	Perkeretaapian Kelas I Bandung			
SKK 2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian Di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 2	Kondisi Jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	161,504,740,000
		IKK 3	Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	-
SKK 3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 4	Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	718.371.000
		IKK 5	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	60,661,209,000
SKK 4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 6	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	7,121,739,000
SKK 5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik	IKK 7	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	42,014,000
		IKK 8	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik	21,610,000



Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Pagu Berdasarkan Revisi DIPA ke-13
	Perkeretaapian Kelas I Bandung		Perkeretaapian Kelas I Bandung	
		IKK 9	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	29,649,533,000
		IKK 10	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	-
		IKK 11	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	133,939,000
TOTAL				259,853,155,000 (Pagu Efektif)

Sumber: Revisi ke-13 DIPA Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung, 2025

Ada perbedaan jumlah pagu efektif pada dokumen PK revisi ke-2 2025 (Rp.259,803,155,000) dengan dokumen DIPA Revisi ke13 2025 (Rp.259,853,155,000) dikarenakan pada saat penentuan revisi ke-2 PK 2025 ditentukan pada minggu ke II Desember 2025, sedangkan pada tanggal 19 Desember 2025 ada penambahan anggaran untuk IKK Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung.



BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA

3.1 TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA

3.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

3.3 ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA

3.4 CAPAIAN KEBERHASILAN LAINNYA

3.5 REALISASI ANGGARAN



BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran pencapaian kinerja pada laporan kinerja menggunakan formula sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dengan cara perhitungan persentase capaian kinerja sebagai berikut:

1. Kondisi pertama, apabila output suatu kegiatan **tidak tercapai sesuai dengan target**, formula yang dipergunakan adalah:

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2. Kondisi kedua, apabila *output* suatu kegiatan **tercapai sesuai dengan target tetapi biaya yang digunakan lebih rendah dari rencana anggaran**, maka formula yang dipergunakan adalah:

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Tahapan yang dilakukan dalam pengukuran capaian kinerja adalah:

- a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja (revisi terakhir) termasuk analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan untuk peningkatan di masa mendatang;
- b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- c. Membandingkan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- d. Perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional;
- e. Membandingkan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target nasional (Jika Ada)
- f. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya;



- g. Capaian keberhasilan kinerja unit kerja lainnya;
- h. Realisasi anggaran.

3.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung (BTP Bandung) dilihat berdasarkan sasaran program yang diukur dengan menggunakan indikator masing-masing sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dan revisinya. BTP Bandung melaksanakan target berdasarkan 5 (lima) Sasaran Kegiatan dan 11 (sebelas) Indikator Kinerja Kegiatan yang ingin dicapai melalui Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian.

Dalam pengukuran pencapaian kinerja kegiatan dilakukan dengan berbagai pendekatan antara lain, perbandingan antara output dengan input, perbandingan antara output dengan biaya yang diperlukan untuk menghasilkan dari satuan output, perbandingan dengan kinerja pada tahun-tahun sebelumnya dan pendekatan lainnya yang sering digunakan untuk mengukur kinerja suatu instansi.

3.2.1 Meningkatkan Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung

Sasaran Kegiatan Pertama (SK1) yaitu meningkatkan KONEKTIVITAS Prasarana di Wilayah BTP Bandung memiliki 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

IKK 1 Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung

Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung dihitung berdasarkan formulasi sebagai berikut:

Perkalian antara Rasio infrastruktur jaringan perkeretaapian dengan Rasio realisasi perjalanan kereta api baik penumpang maupun barang terhadap program perjalanan kereta api yang ditetapkan pada Grafik Perjalanan Kereta.

$$\begin{aligned} \text{Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian (RK}_{KA}) &= \text{Rasio Konektivitas Infrastruktur Jaringan Perkeretaapian (RK}_{IJP}) \times \text{Rasio Realisasi Perjalanan KA baik penumpang maupun barang terhadap program perjalanan kereta api yang ditetapkan pada Gapeka (RK}_{PKA}) \\ \text{Rasio Konektivitas Infrastruktur Jaringan Perkeretaapian (RK}_{IJP}) &= \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Industri yang terhubung Jaringan dan Layanan KA termasuk integrasi antar moda lainnya s.d Tahun Berjalan}}{\text{Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Industri yang Terhubung dengan Jaringan dan Layanan KA sesuai RIPNAS Tahun 2030}} \\ \text{Rasio Realisasi Perjalanan KA baik penumpang maupun barang terhadap program perjalanan kereta api yang ditetapkan pada Gapeka (RK}_{PKA}) &= \frac{\text{Perjalanan Kereta Api baik Penumpang maupun Barang}}{\text{Program Perjalanan Kereta Api yang ditetapkan pada Gapeka}} \end{aligned}$$



- Target Tahun 2025 : rasio sebesar 0,550;
- Perhitungan rasio dengan membandingkan antara PKN/ PKW/ Pelabuhan/ Bandara yang sudah terhubung dengan Jalur KA (saat ini ada 6 wilayah yang terhubung dari total 11 wilayah);
- Data rasio Konektivitas terlampir.

Lokasi-lokasi yang sesuai dengan indentifikasi PKN/PKW berdasarkan PP No. 26 Tahun 2008 dan PP No.13 Tahun 2017 pada wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung :

1) Yang terhubung

- PKN (Pusat Kawasan Nasional) yaitu Cirebon dan Bandung Raya;
- PKW (Pusat Kawasan Wisata) yaitu Sukabumi, Indramayu, Tasikmalaya, dan Cikampek – Cikopo.

2) Belum Terhubung

- PKW (Pusat Kawasan Wisata) yaitu Kadipaten dan Pangandaran;
- Kawasan Pelabuhan Cirebon dan Patimban;
- Kawasan Bandara Kertajati.

Pada IKK 1 ini ada 1 (satu) kegiatan yang pendukung rasio konektivitas yaitu Penyusunan Dokumen AMDAL Pembangunan Jalur KA Pelabuhan Patimban.

Tabel 3. 1 Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung

PROVINSI	DAERAH	KATEGORI				KETERHUBUNGAN	
		PKN	PKW/KSN	PELABUHAN	BANDARA	SUDAH	BELUM
JAWA BARAT	CIREBON	✓				✓	
	BANDUNG RAYA	✓				✓	
	SUKABUMI		✓			✓	
	INDRAMAYU		✓			✓	
	TASIKMALAYA		✓			✓	
	CIKAMPEK - CIKOPO		✓			✓	
	KADIPATEN		✓				✓
	PANGANDARAN		✓				✓
	CIREBON			✓			✓
	PATIMBAN			✓			✓
	KERTAJATI				✓		✓
TOTAL		2	6	2	1	6	5
RASIO KONEKTIVITAS WILAYAH BTP KELAS I BANDUNG						6/11	0,55



RASIO KONEKTIVITAS =	Jumlah total/terhubung	PERKA =	realisasi/program
terhubung =	6	realisasi =	144615
belum terhubung =	5	program =	146048
total=	11		
Rasio konektivitas =	0,545454545	Rasio Perka =	0,990188157
	0,55		
Formulasi Rasio Konektivitas (IKK 1) : Rasio konektivitas x Rasio Perka			
	= 0,55 x 0,99		
	= 0,5445		

Berikut perbandingan antara Realisasi terhadap target baik Perjanjian Kinerja, 3 tahun terakhir dan renstra:

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Revisi Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2025 dari awal hingga revisi yang kedua target untuk IKK 1, target Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung tetap sama yaitu 0,55 dengan capaian sampai dengan akhir tahun 2025 adalah sebesar 0,54 yang merupakan perkalian antara Rasio Konektivitas dengan Rasio Perka.

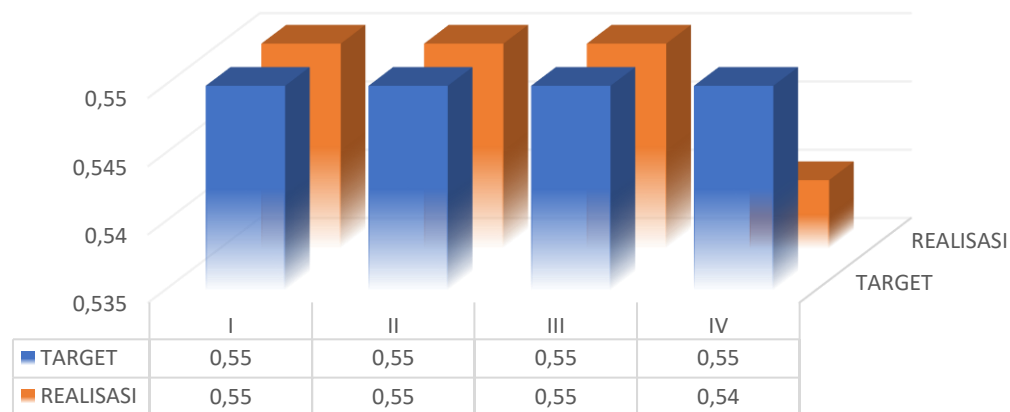
RASIO KONEKTIVITAS =	Jumlah total/terhubung	PERKA =	realisasi/program
terhubung =	6	realisasi =	144615
belum terhubung =	5	program =	146048
total=	11		
Rasio konektivitas =	0,545454545	Rasio Perka =	0,990188157
	0,55		
Formulasi Rasio Konektivitas (IKK 1) : Rasio konektivitas x Rasio Perka			
	= 0,55 x 0,99		
	= 0,5445		

Capaian IKK 1 Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Perjanjian Kinerja tahun 2025 adalah sebesar 98%. Capaian rasio pada tahun 2025 ini tetap stabil karena pekerjaan Penyusunan Dokumen AMDAL Pembangunan Jalur KA Pelabuhan Patimban yang merupakan kegiatan pendukung pada IKK 1 ini. Berikut tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Revisi Perjanjian Kinerja:

Tabel 3. 2 Capaian Kinerja Rasio Konektivitas Wilayah Kerja BTP Bandung Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	Rasio	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,54	100	100	100	98,18	98%

Sumber: Hasil Analisis, 2025



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 3. 1 Capaian Kinerja Rasio Konektivitas Wilayah Kerja BTP Bandung Tahun 2025

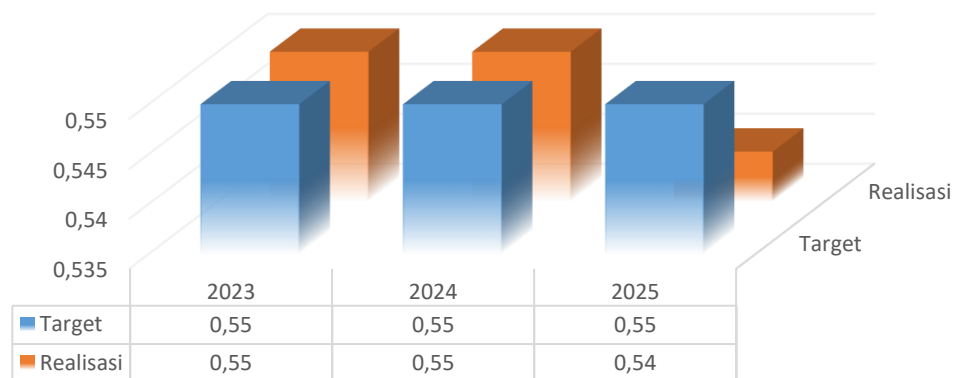
b) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tiga Tahun Terakhir

Perbandingan realisasi kinerja dengan target kinerja dari tahun 2023 s.d 2025 untuk indikator Rasio Konektivitas dijabarkan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 3. 3 Perbandingan Target Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Terhadap Realisasi Tahun 2020-2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target			Realisasi		
		2023	2024	2025	2023	2024	2025
Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	Rasio	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,54

Sumber: Hasil Analisis, 2025



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 3. 2 Perbandingan Target Rasio Konektivitas terhadap Realisasi tahun 2023-2025

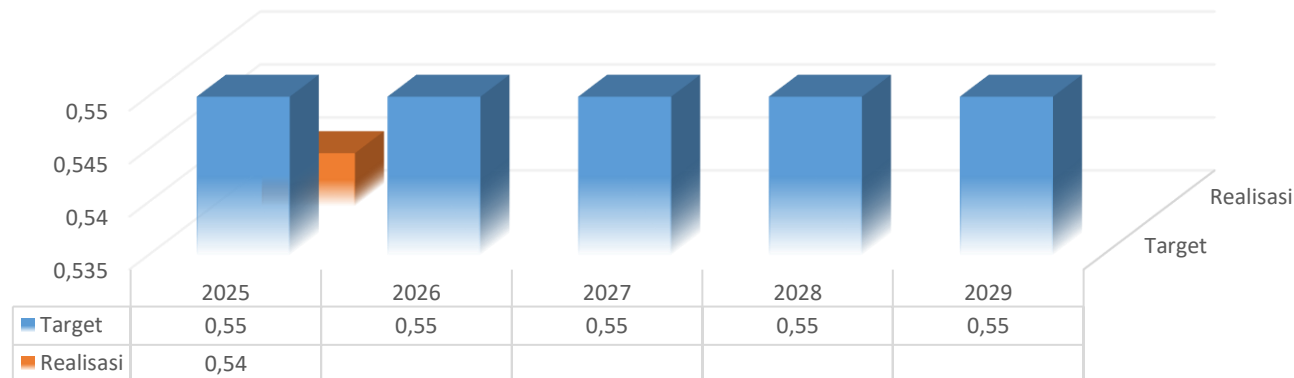
c) Perbandingan dengan Target Rencana Strategis

Perbandingan realisasi kinerja terhadap target Rencana Strategis BTP Bandung 2025-2029 untuk indikator Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian dijabarkan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 3. 4 Perbandingan Target dan Realisasi Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Pada Rencana Strategis 2025-2029

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Realisasi				
		2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	Rasio	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,54				

Sumber: Hasil Analisis, 2025



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 3. 3 Perbandingan Target dan Realisasi Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Pada Rencana Strategis 2025-2029



d) Perbandingan Realisasi Kinerja BTP Bandung terhadap Realisasi Kinerja di Level Nasional

Perbandingan antara Capaian kinerja Balai Kelas I Bandung pada tahun 2025 terhadap Capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA) tahun 2025 untuk rasio konektivitas Prasarana adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Perbandingan Capaian Konektivitas di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Total PKN/PKW/Simpul Transportasi		Realisasi PKN/PKW/Simpul Transportasi		Rasio Konektivitas	
	DJKA	BTP Bandung	DJKA	BTP Bandung	DJKA	BTP Bandung
Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	150	11	68	6	0,48	0,54

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Pada capaian rasio konektivitas Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung dari total 11 PKN/PKW/Simpul Transportasi baru terhubung sebanyak 6 daerah yaitu Cirebon, Bandung Raya, Sukabumi, Indramayu, Tasikmalaya, dan Cikampek – Cikopo sedangkan 5 daerah yang belum terhubung yaitu Kadipaten, Pangandaran, Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Patimban dan Bandara Kertajati dengan realisasi gapeka sebesar 99% Apabila dibandingkan dengan Konektivitas PKN/PKW/Simpul Transportasi terhubung pada capaian DJKA pada tahun 2025 sebanyak 68 daerah telah terhubung dengan gapeka sebesar 105,90% . Sehingga wilayah BTP Bandung berkontribusi atas konektivitas prasarana yang terhubung PKN/PKW/Simpul Transportasi secara nasional sebesar 8,8%.

e) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Dengan Target Nasional

Perbandingan antara Realisasi kinerja Balai Teknik wilayah Kelas I Bandung pada tahun 2025 terhadap target kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian adalah sebagai berikut:



Tabel 3. 6 Perbandingan Realisasi Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Target Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Target DJKA	Realisasi BTP Bandung
Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	0,46	0,54

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Berdasarkan tabel diatas apabila dibandingkan antara Realisasi Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja BTP Bandung lebih tinggi dari target yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian secara Nasional.

Pada tahun 2025 DJKA menargetkan adanya penambahan 1 wilayah terhubung yaitu pada Pusat Kegiatan Nasional / Pusat Kegiatan Wilayah/ Kawasan Strategis Nasional di Lhokseumawe sehingga tidak ada target penambahan wilayah yang menghubungkan PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/ Kawasan Strategis Nasional terhubung jaringan KA di wilayah kerja BTP Bandung.

f) Analisis Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Target

Capaian keberhasilan IKK 1 Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung sebesar 98% hal ini dikarenakan di tahun 2025 tidak ada pekerjaan/ pembangunan jalur KA baru yang menghubungkan PKN/PKW/Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional. Terdapat studi Penyusunan Dokumen AMDAL Pembangunan Jalur KA Pelabuhan Patimban yang tidak dapat dilaksanakan di tahun 2024 dan dianggarkan kembali kegiatannya di tahun 2025. Namun pada tahun 2025 studi Penyusunan Dokumen AMDAL Pembangunan Jalur KA Pelabuhan Patimban tidak dapat dilaksanakan dikarenakan kebijakan efisiensi. Selain itu, kegiatan Penyusunan Dokumen AMDAL Pembangunan Jalur KA Pelabuhan Patimban tidak dapat dilaksanakan pada tahun 2025 dikarenakan hal-hal berikut:

- Belum dilakukannya penetapan trase Jalur KA Pelabuhan Patimban yang menjadi acuan dalam penyusunan dokumen AMDAL;
- Desain Jalur KA Pelabuhan Patimban berubah signifikan dari desain rel at grade menjadi rel elevated sepanjang 38 km.

Croscutting Kinerja

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan keterlibatan dengan pihak eksternal di luar balai (*crosscutting*)



antara lain pada tahapan persiapan penyusunan dokumen perencanaan yang mengikutsertakan Direktorat Lalu Lintas Kereta Api.

Realisasi Penanganan Risiko Triwulan 4

Berdasarkan Laporan Penyelenggaran Manajemen Risiko Triwulan IV yang disampaikan Koordinator Unit Pengelola Risiko BTP Bandung sebagaimana Surat Nomor PR.205/1/1/K4/2026 tanggal 6 Januari 2026, dapat disampaikan risiko yang terkait dengan IKK BTP 1 Rasio Konektivitas beserta kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Pernyataan risiko:

Dokumen perencanaan pembangunan Jalur KA Pelabuhan Patimban belum lengkap.

Penanganan risiko yang telah dilakukan:

Kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan karena anggaran terblokir sebagai dampak kebijakan efisiensi anggaran dan semua kegiatan yang berkaitan dengan Jalur KA Pelabuhan Patimban ditunda hingga ada arahan lanjut terkait rencana ini.

g) Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya yang dilakukan guna meningkatkan kinerja Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Perkeretaapian Kelas I Bandung yaitu dalam Penyusunan Dokumen AMDAL Pembangunan Jalur KA Pelabuhan Patimban berkoordinasi dengan Direktorat LLAKA dan menunggu arahan lanjut terkait skala prioritas kegiatan Pembangunan Jalur KA Pelabuhan Patimban dikarenakan di tahun 2025, kegiatan Penyusunan Dokumen AMDAL Pembangunan Jalur KA Pelabuhan Patimban terkena kebijakan efisiensi.

Selain itu, diusulkan juga penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

1. Penyesuaian strategi/kebijakan:

Finalisasi kerangka pendanaan pada rancangan Rencana Strategis Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Tahun 2025-2029 mengacu perkembangan isu/kebijakan pada RPJMN dan Renstra Kementerian Perhubungan.

2. Penyesuaian aktivitas dan anggaran:

Penyesuaian pelaksanaan kegiatan menyesuaikan alokasi anggaran pasca efisiensi dan menunggu arahan informasi dari Direktorat LLAKA terkait skala



prioritas kegiatan Pembangunan Jalur KA Pelabuhan Patimban. Selain itu dari sisi penganggaran untuk tahun 2026, BTP Bandung telah mengusulkan kegiatan yang terkait dengan rasio konektivitas. Beberapa kegiatan yang masuk dalam Pagu Alokasi Anggaran TA 2026 adalah kegiatan Monitoring dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian Non-Aktif Segmen Cipatat – Padalarang



3.2.2 Meningkatkan Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung

Sasaran Kegiatan kedua (SK2) yaitu Meningkatkan Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung memiliki dua Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

IKK 2 Kondisi Jalur KA sesuai standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung

IKK 3 Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung

IKK 2 Kondisi Jalur KA sesuai standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung

- Target Tahun 2025: 88,380% jalur KA telah memenuhi TQI I dan TQI II;
- Perhitungan presentase yaitu perbandingan antara jumlah jalur KA yang sesuai dengan TQI I dan II (884,08km'sp) dengan total panjang terukur KA (1021,97 km'sp);
- Data TQI Kategori I dan II merupakan hasil pengukuran geometri Jalan Rel wilayah Jawa dan Sumatera periode I Tahun 2025;
- Data hasil pengujian jalur KA terlampir.

Realisasi Kondisi Jalur KA sesuai standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung tahun 2025 sebesar 86,51% dari target 88,38% dengan capaian sebesar 98%. Realisasi persentase ini diperoleh dari perbandingan antara jalur KA yang telah memenuhi TQI I dan II sebesar 884,08 km'sp dengan Panjang jalur terukur di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung sebesar 1021,97 Km'sp, berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh operator yaitu PT. KAI (Persero) pada Triwulan III. Untuk mendukung peningkatan persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI maka dilakukan beberapa pekerjaan pembangunan di wilayah kerja BTP Bandung yaitu sebagai berikut:

1. Pengoperasian dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian milik negara BTP Kelas I Bandung (IMO);
2. Jasa Konsultasi Pengawasan IMO di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung.



Berikut perbandingan antara Realisasi terhadap target baik Perjanjian Kinerja, 3 tahun terakhir dan renstra:

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Revisi Perjanjian Kinerja

Selama tahun 2025 PT KAI (Persero) melaksanakan 4 kali pengukuran TQI Kategori I dan II dari hasil yang didapatkan perhitungan baik total panjang terukur di wilayah kerja BTP Bandung dan panjang jalur yang sudah sesuai dengan TQI kategori I dan II.

Tabel 3. 7 Perhitungan realisasi Persentase TQI Kategori I dan II

Klasifikasi TQI	Kualifikasi			Panjang Jalur (Km'sp)	Jalur Terukur 2025 Periode Triwulan IV (Km'sp)	Persentase TQI Kategori I dan II Triwulan IV
TQI (Kecepatan 80 s.d 120 Km/jam)	Kategori 1	Kecepatan	100 s.d 120 Km/jam	1021,97	609,66	884,08/1021,97*100 % = 86,51%
		Kondisi	Nyaman			
	Kategori 2	Kecepatan	80 s.d 100 Km/jam		274,42	
		Kondisi	Aman			
TOTAL					884,08	

BANDUNG	Lintas	Sp.		Km Awal		Km Akhir		Pj Track		Pj Terukur		Kat 1		Kat 2		Kat 3		Kat 4
Boo-Si	Boo-Yk	T	-	-	57,173	57,173	57,173	57,173	57,173	57,173	7,009	7,009	8,216	34,024	34,024	30,936	15,17	15,17
Si-Bts1&2	Boo-Yk	T	57,173	57,173	58,4	58,4	1,227	1,227	1,227	1,227	0,113	0,113	0,067	0,875	0,875	0,952	0,239	0,208
Bts1&2-Pwk	Jak-Pdl	Hu	85,500	85,500	103,070	103,070	17,570	17,570	17,570	17,570	7,831	7,831	6,371	9,152	9,152	9,941	0,587	1,258
Pwk-Bts1&2	Jak-Pdl	Hi	85,500	85,500	103,070	103,070	17,570	17,570	17,570	17,570	7,872	7,872	6,494	9,309	9,309	9,658	0,389	1,418
Ca-Pwk	Jak-Pdl	T	103,070	103,070	109,635	109,635	6,565	6,565	6,565	6,565	0,352	0,352	0,420	1,723	1,723	3,088	1,13	3,330
Ca-Sut	Jak-Pdl	Hu	109,635	109,635	116,871	116,871	7,236	7,236	7,236	7,236	0,385	0,385	0,314	2,222	2,222	2,639	1,116	4,116
Sut-Ca	Jak-Pdl	Hi	109,635	109,635	116,871	116,871	7,236	7,236	7,236	7,236	0,348	0,348	0,419	1,986	1,986	2,110	1,797	3,797
Pld-Sut	Jak-Pdl	T	116,871	116,871	120,941	120,941	4,070	4,070	4,070	4,070	0,115	0,115	0,173	1,102	1,102	2,282	1,853	1,853
Pld-Cd	Jak-Pdl	Hu	120,941	120,941	132,869	132,869	11,928	11,928	11,928	11,928	0,665	0,665	0,774	1,796	1,796	1,952	6,998	7,544
Cd-Pld	Jak-Pdl	Hi	120,941	120,941	132,869	132,869	11,928	11,928	11,928	11,928	1,005	1,005	0,753	1,465	1,465	1,955	6,54	6,540
Pdl-Cd	Jak-Pdl	T	132,869	132,869	159,072	159,072	26,203	26,203	26,203	26,203	0,372	0,372	0,369	2,909	2,909	2,799	16,882	16,882
Pdl-Bd	Boo-Yk	Hu	140,472	140,472	155,134	155,134	14,662	14,662	14,662	14,662	3,042	3,042	4,851	9,977	9,977	8,434	1,444	1,444
Bd-Pdl	Boo-Yk	Hi	140,472	140,472	155,134	155,134	14,662	14,662	14,662	14,662	2,537	2,537	3,568	9,233	9,233	9,621	1,408	2,408
Bd-Kac	Boo-Yk	Hu	155,134	155,134	160,124	160,124	4,990	4,990	4,990	4,990	0,924	0,924	0,973	1,119	1,119	1,564	0,752	0,752
Kac-Bd	Boo-Yk	Hi	155,134	155,134	160,124	160,124	4,990	4,990	4,990	4,990	0,352	0,352	0,517	1,108	1,108	3,168	3,997	1,333
Kac-Gdb	Boo-Yk	Hu	160,124	160,124	165,332	165,332	5,208	5,208	5,208	5,208	1,837	1,837	3,403	1,339	1,339	1,553	0,012	0,032
Gdb-Kac	Boo-Yk	Hi	160,124	160,124	165,332	165,332	5,208	5,208	5,208	5,208	4,277	4,277	3,693	0,919	0,919	1,475	0,012	0,012
Gdb-Hrp	Boo-Yk	Hu	165,332	165,332	178,150	178,150	12,818	12,818	12,818	12,818	10,605	10,605	11,608	2,213	2,213	1,164	0	0,000
Hrp-Gdb	Boo-Yk	Hi	165,332	165,332	178,150	178,150	12,818	12,818	12,818	12,818	10,095	10,095	8,671	1,723	1,723	3,854	0	0,000
Hrp-Cd	Boo-Yk	Hu	178,150	178,150	182,271	182,271	4,121	4,121	4,121	4,121	1,720	1,720	2,098	3,371	2,371	1,247	0,030	0,176
Cd-Hrp	Boo-Yk	Hi	178,150	178,150	182,271	182,271	4,121	4,121	4,121	4,121	2,986	2,986	3,686	1,106	1,106	0,400	0,029	0,035
Ccl-U	Boo-Yk	T	182,271	182,271	202,960	202,960	20,689	20,689	20,689	20,689	0,293	0,293	1,064	8,286	8,286	8,207	10,818	10,818
U-Wb	Boo-Yk	T	202,960	202,960	219,575	219,575	16,615	16,615	16,615	16,615	1,798	1,798	2,223	0,009	0,009	7,661	5,017	5,597
Wb-Caw	Boo-Yk	T	219,575	219,575	248,178	248,178	28,603	28,603	28,603	28,603	1,85	1,850	1,848	5,952	6,952	7,211	17,274	15,846
Caw-Mnj	Boo-Yk	T	248,178	248,178	279,978	279,978	31,800	31,800	31,800	31,800	19,619	19,619	18,763	11,338	11,338	11,786	0,76	0,760
Mnj-Ci	Boo-Yk	T	279,978	279,978	288,696	288,696	8,718	8,718	8,718	8,718	3,706	3,706	4,793	4,388	4,388	0,219	0,408	0
Ci-Bjr	Boo-Yk	T	288,696	288,696	310,969	310,969	22,273	22,273	22,273	22,273	14,750	15,015	9,977	6,677	6,677	6,065	0,837	1,069
Bjr-Bts2&5	Boo-Yk	T	310,969	310,969	315,840	315,840	4,871	4,871	4,871	4,871	4,044	4,044	4,286	0,8	0,800	0,585	0,027	0,027
And-Bd KA Lokal	Boo-Yk	T	152,405	152,405	155,134	155,134	2,729	2,729	2,729	2,729	0,683	0,683	0,561	1,221	1,221	1,044	0,333	0,417
Cb-Grt	Cb-Grt	T	-	-	19,356	19,356	19,356	19,356	19,356	19,356	1,149	1,149	1,680	13,212	13,212	14,015	4,519	3,574
Bts1&2-Cj	Boo-Yk	T	58,400	58,400	95,774	95,774	37,374	37,374	37,374	37,374	1,494	2,494	2,354	10,957	20,997	19,126	11,444	11,444
Cj-Cj	Boo-Yk	T	95,774	95,774	108,078	108,078	12,304	12,304	12,304	12,304	8,421	8,421	8,047	1,846	3,846	4,176	0,029	0,081
Cj-Cpt	Boo-Yk	T	108,078	108,078	124,077	124,077	15,999	15,999	15,999	15,999	7,826	7,826	8,103	7,927	8,054	0,054	0,144	0,016
Bts 2&5-Cp	Boo-Yk	T	310,969	310,969	310,969	315,840	0,000	0,000	4,871	0,000	60,631	4,871	0	53,191	3,859	0	10,366	0,999
Bts 1&3-Tls	Ckp-Cn	Hu	85,400	85,400	170,524	170,524	85,124	85,124	85,124	85,124	70,589	70,589	69,512	14,535	14,535	15,325	0	0,000
Tls-Bts 1&3	Ckp-Cn	Hi	85,400	85,400	170,524	170,524	85,124	85,124	85,124	85,124	73,360	73,360	71,246	11,764	11,764	13,770	0	0,000
Tls-Cn	Ckp-Cn	Hu	170,524	170,524	219,168	219,168	48,644	48,644	48,644	48,644	37,798	37,798	32,730	10,598	10,588	15,206	0,258	0,708
Cn-Tls	Ckp-Cn	Hi	170,524	170,524	219,168	219,168	48,644	48,644	48,644	48,644	39,785	38,399	38,399	8,859	9,697	0	0,000	0,522
Cn-Cnp	Sm-Cn	T	223,973	223,973	222,367	222,367	1,606	1,606	1,606	1,606	0,836	0,827	0,621	0,631	0,149	0,149	0	0,000
Cnp-Bb	Sm-Cn	Hu	150,740	160,467	222,367	222,367	61,900	61,900	34,717	61,900	61,900	34,717	56,241	31,275	5,659	3,419	0	0,000
Bb-Cnp	Sm-Cn	Hi	150,740	160,467	222,367	222,367	61,900	61,900	34,717	61,900	61,900	34,717	57,016	57,016	4,838	4,838	0,046	0,000
Bb-Bts 3&4	Sm-Cn	Hu	150,74	150,740	160,467	160,467	9,727	9,727	9,727	9,727	5,945	5,945	8,629	0,662	0,652	1,090	0	0,000
Bts 3&4-Bb	Sm-Cn	Hi	150,74	150,740	160,467	160,467	9,727	9,727	9,727	9,727	8,928	8,928	8,340	0,799	0,799	1,386	0	0,000
Cn-Cnp1	Cn-Kya	T	219,168	219,168	220,768	220,768	1,600	1,600	1,600	1,600	0,543	0,543	0,599	1,025	0,955	0,032	0,046	0
Cnp-Bts 3&5	Cn-Kya	Hi	220,768	220,768	287,930	287,930	67,162	67,162	31,832	67,162	31,832	39,573	59,571	28,105	7,591	3,717	0	0,000
Bts 3&5-Cnp	Cn-Kya	Hi	220,768	220,768	287,930	287,930	67,162	67,162	31,832	67,162	31,832	39,573	62,871	29,677	4,291	2,155	0	0,000
							1021,955		901,8	1021,955		901,8	609,66	487,7766652	274,42	884,07	267,2368316	117,757
																	122,279806	20,126
																		137,883

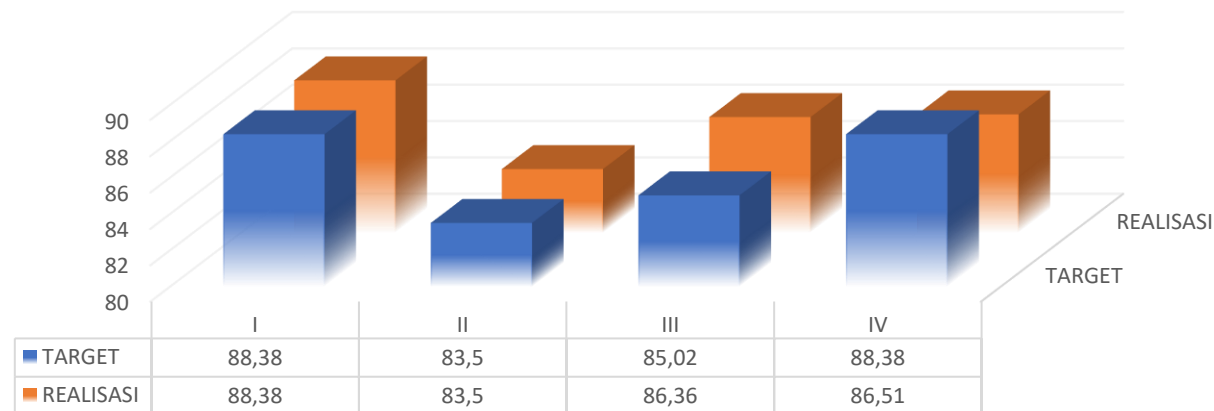
Klasifikasi TQI	Kualifikasi			Panjang Jalur (Km/Jalur)	Jalur Terukur 2024 periode III (Km/Jalur)		
TQI (Kecepatan 80 s.d 120 Km/jam)	Kategori 1	Kecepatan	: 100 s.d 120 km/jam	879,220	879,220	777,064	88,38%
	Kategori 2	Kondisi	: Nyaman				
TQI (Kecepatan 40 s.d 80 Km/jam)	Kategori 3	Kecepatan	: 80 s.d 100 km/jam			102,156	11,62%
	Kategori 4	Kondisi	: Aman				
		Kecepatan	: 60 s.d 80 km/jam				
		Kondisi	: waspada				
		Kecepatan	: 40 s.d 60 km/jam				
		kondisi	: Bahaya				

Hasil pengukuran terjadi perubahan dari awal triwulan I hingga pengukuran pada triwulan IV. Berikut capaian per triwulan terhadap Revisi perjanjian kinerja yang terakhir:

Tabel 3. 8 Capaian Kinerja per Triwulan Kondisi Jalur KA sesuai standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Kondisi Jalur KA sesuai standar TQI Kategori 1 dan 2	%	88,38	88,38	83,5	85,02	88,38	88,38	83,5	86,36	86,51	100	100	101,58	97,88	98%

Sumber: Hasil Analisis, 2025



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 3. 4 Capaian Kinerja per Triwulan Kondisi Jalur KA sesuai standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung

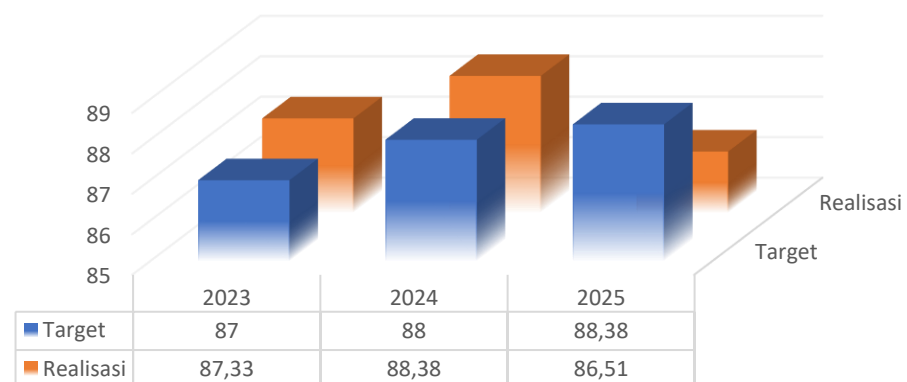
b) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tiga Tahun Terakhir

Kondisi Jalur KA sesuai standar TQI Kategori 1 dan 2 merupakan penyesuaian nomenklatur dari Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II pada TW III 2025. Berikut ini merupakan perbandingan target dan realisasi Kondisi Jalur KA sesuai standar TQI Kategori 1 dan 2 Tahun 2023-2025:

Tabel 3. 9 Perbandingan Target dan Realisasi Kondisi Jalur KA sesuai standar TQI Kategori 1 dan 2 Tahun 2023-2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target			Realisasi		
		2023	2024	2025	2023	2024	2025
Kondisi Jalur KA sesuai standar TQI Kategori 1 dan 2	%	87	88	88,38	87,33	88,38	86,51

Sumber: Hasil Analisis, 2025



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 3. 5 Perbandingan Target dan Realisasi Realisasi Kondisi Jalur KA sesuai standar TQI Kategori 1 dan 2 Tahun 2023-2025

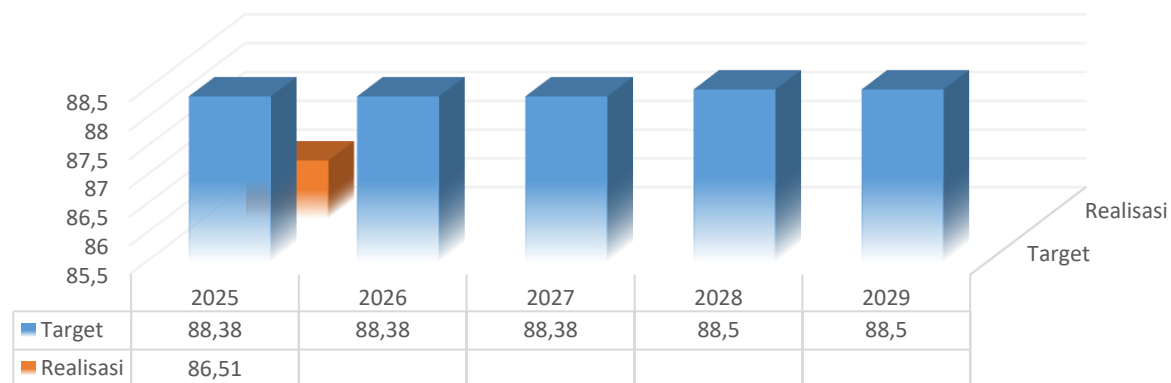
c) Perbandingan dengan Target Rencana Strategis

Perbandingan realisasi kinerja terhadap target Rencana Strategis BTP Bandung 2025-2029 untuk indikator Kondisi Jalur KA sesuai standar TQI Kategori 1 dan 2 dijabarkan melalui tabel di bawah ini::

Tabel 3. 10 Perbandingan Target dan Realisasi Kondisi Jalur KA sesuai standar TQI Kategori 1 dan 2 Pada Rencana Strategis 2025-2029

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Realisasi				
		2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
Kondisi Jalur KA sesuai standar TQI Kategori 1 dan 2	%	88,38	88,38	88,38	88,5	88,5	86,51				

Sumber: Hasil Analisis, 2025



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 3. 6 Perbandingan Target dan Realisasi Kondisi Jalur KA sesuai standar TQI Kategori 1 dan 2 Pada Rencana Strategis 2025-2029



d) Perbandingan Realisasi Kinerja BTP Bandung terhadap Realisasi Kinerja di Level Nasional

Perbandingan antara Capaian kinerja Balai Teknik wilayah Kelas I Bandung pada tahun 2025 terhadap Capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Kondisi Jalur KA sesuai standar TQI Kategori 1 dan 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 11 Perbandingan Capaian Jalur KA Sesuai TQI di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Total Panjang Jalur Terukur		Total Jalur KA sesuai TQI Kategori I dan II		Persentase Capaian	
	DJKA	BTP Bandung	DJKA	BTP Bandung	DJKA	BTP Bandung
Persentase Jalur KA sesuai TQI Kategori I dan II	6.008,01 Km'sp	1021,97 km'sp	5.686,18 Km'sp	884,08 km'sp	94,64 %	86,51 %

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Pada capaian Kondisi Jalur KA sesuai standar TQI Kategori 1 dan 2, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung lebih rendah dibanding Realisasi DJKA dengan selisih -8,13% atau pada wilayah BTP Bandung jalur KA yang memenuhi kategori I dan II sebesar 86,51% dari jumlah total Panjang jalur terukur pada wilayah BTP Bandung sebesar 1021,97 km'sp, hal ini dikarenakan pada Jalur Ganda Paledang-Cicurug telah dilakukan pembahasan dengan Direktorat Prasarana KA terkait pengoperasian Jalur tersebut dengan hasil menunggu surat persetujuan laik operasi dari Direktorat Prasarana KA .

e) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 terhadap Target Nasional

Perbandingan antara Realisasi kinerja Balai Teknik wilayah Kelas I Bandung pada tahun 2025 terhadap target kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Kondisi Jalur KA sesuai standar TQI Kategori 1 dan 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 12 Perbandingan Realisasi Kondisi Jalur KA sesuai standar TQI Kategori 1 dan 2 di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Target Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Target DJKA	Realisasi BTP Bandung
Kondisi Jalur KA sesuai standar TQI Kategori 1 dan 2	95,02 %	86,51 %

Sumber: Hasil Analisis, 2025



Berdasarkan tabel diatas apabila dibandingkan antara Realisasi Kondisi Jalur KA sesuai standar TQI Kategori 1 dan 2 di wilayah kerja BTP Bandung masih lebih rendah dari target yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian secara Nasional.

f) Analisis Keberhasilan Pencapaian Target

Realisasi Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan Pengukuran TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung pada periode Triwulan IV sebesar 86,51% yaitu terdiri dari panjang jalur terukur di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung sebesar 1021,97 Km'sp dengan jalur KA yang telah memenuhi TQI I dan II sebesar 884,08 km'sp, sehingga target kinerja pada tahun 2025 terpenuhi sebesar 97,88% dari target sebesar 88,38%. Pada Jalur Ganda Paledang-Cicurug telah dilakukan pembahasan dengan Direktorat Prasarana KA terkait pengoperasian Jalur tersebut dengan hasil menunggu surat persetujuan laik operasi dari Direktorat Prasarana KA.

Untuk mendukung tercapainya pemenuhan Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II dilakukan beberapa kegiatan pendukung dengan progres pekerjaan sebagai berikut:

1. Pengoperasian dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian milik negara BTP Kelas I Bandung (IMO);
2. Jasa Konsultasi Pengawasan IMO di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung.

Telah dilakukan koordinasi dengan pihak KAI sebagai pelaksana kegiatan IMO dan assistensi data dukung kegiatan IMO 2025 dengan Direktorat Prasarana. Terutama untuk kegiatan pengoperasian atau IO (Infrastructure Operation) yang direncanakan berkontrak di bulan Juni atau Juli 2025.

Croscutting Kinerja

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan keterlibatan dengan pihak eksternal di luar Balai (crosscutting) yang terkait dengan IKK BTP2 Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I dan II antara lain pada tahapan persiapan pelaksanaan kegiatan IMO yang mengikutsertakan Direktorat Prasarana Perkeretaapian termasuk stakeholder diluar Kementerian Perhubungan seperti PT KAI.

***Realisasi Penanganan Risiko Triwulan 4***

Berdasarkan Laporan Penyelenggaran Manajemen Risiko Triwulan IV yang disampaikan Koordinator Unit Pengelola Risiko BTP Bandung sebagaimana Surat Nomor PR.205/1/1/K4/2026 tanggal 6 Januari 2026, dapat disampaikan risiko yang terkait dengan IKK BTP 2 Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I dan II beserta kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Pernyataan risiko:

Terjadinya kerusakan pada fasilitas pelayanan penumpang stasiun yang dibangun oleh DJKA di wilayah BTP Bandung dan terkespos ke media.

Penanganan risiko yang telah dilakukan:

- Telah dilaksanakan Rampcheck Prasarana Perkeretaapian Angkutan Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026;
- Telah dilaksanakan Rampcheck Kelengkapan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Perjalanan dan Stasiun Kereta Api dalam Rangka Persiapan Angkutan Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026;

2. Pernyataan risiko:

Tidak terlaksananya kegiatan pengawasan monitoring dan evaluasi keselamatan prasarana perkeretaapian (Jalur, Jembatan, Stasiun, dan Fasilitas Operasi).

Penanganan risiko yang telah dilakukan:

- Seksi Prasarana melakukan updating informasi Hasil pengukuran TQI kategori I dan II di wilayah kerja BTP Bandung pada pengukuran yang terbaru kepada pihak PT KAI dan Direktorat Prasarana;
- Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait pengoperasian jalur ganda Paledang – Cicurug;
- Melakukan pemeriksaan dan perawatan jalur dan jembatan KA melalui Kegiatan IMO 2025.

3. Pernyataan risiko:

Ketidakoptimalan pelaksanaan tugas inspeksi perkeretaapian.

Penanganan risiko yang telah dilakukan:

- Melakukan inspeksi dengan adanya pendampingan dari tiap seksi dan satpel lalu mendiskusikan hasilnya bersama.

**g) Upaya Peningkatan Kinerja**

Sebagai upaya meningkatkan kinerja pada periode berikutnya, diperlukan:

1. Pembahasan lanjutan terkait rekomendasi teknis dari Direktorat Prasarana untuk pengoperasian dan Switch Over Jalur Ganda Paledang-Cicurug;
2. Direncanakan kontrak IMO dengan PT. KAI selaku pelaksana kegiatan IMO dilakukan terpisah antara IO (pengoperasian), IM berkala (perawatan berkala), dan IM perbaikan (pengembalian fungsi). Setelah IO dikontrakkan, berikutnya dilakukan koordinasi terkait kegiatan IM (berkala maupun pengembalian fungsi) dengan mengakomodasi keperluan penanganan longsor yang terjadi di beberapa titik di wilayah kerja BTP Bandung.

Selain itu, diusulkan juga penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

1. Penyesuaian strategi/kebijakan:

- a. Berdasarkan hasil pengukuran periode Triwulan III Tahun 2025, Wilayah kerja BTP Kelas I Bandung mencakup perhitungan jalur pada sebagian Daop 1, Daop 2, dan Daop 3. Diperlukan kebijakan terkait standar TQI serta pelaksanaan pengukuran dan pelaporan TQI pada prasarana perkeretaapian yang dioperasikan selain oleh operator (PT.KAI).
- b. Diperlukan koordinasi dengan pihak operator, kantor pusat dan biro hukum terutama dalam pembahasan persiapan kontrak IMO;

2. Penyesuaian aktivitas dan anggaran:

Penyesuaian pelaksanaan kegiatan menyesuaikan alokasi anggaran pasca efisiensi. Perlu dilakukan upaya peningkatan TQI terhadap beberapa lokasi yang masih belum masuk kedalam kategori I dan II. Selain itu dari sisi penganggaran untuk tahun 2026, BTP Bandung telah mengusulkan kegiatan yang terkait dengan IKK BTP2 Beberapa kegiatan yang masuk dalam Pagu Alokasi Anggaran TA 2026 diantaranya:

- Perawatan dan Pengoperasian Prasarana (IMO);
- Pengoperasian dan Perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun dan fasilitas operasi kereta api;
- Kegiatan Monitoring dan Pengawasan Prasarana Perkeretaapian;
- Kegiatan Monitoring dan Pengawasan Daerah Rawan Bencana.



IKK 3 Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung

1. Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung

Target Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung pada tahun 2025 sebesar 70,65%. Persentase ini diperoleh dari perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik sebanyak 65 unit dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi di wilayah kerja BTP Bandung sebanyak 92 unit. Pada tahun 2025 tidak ada kegiatan utama untuk IKK ini.

Berikut perbandingan antara Realisasi terhadap target baik Perjanjian Kinerja, 3 tahun terakhir dan renstra:

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Revisi Perjanjian Kinerja

Target Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung tahun 2025 adalah sebesar 70,65% dengan realisasi sebesar 70,65%.

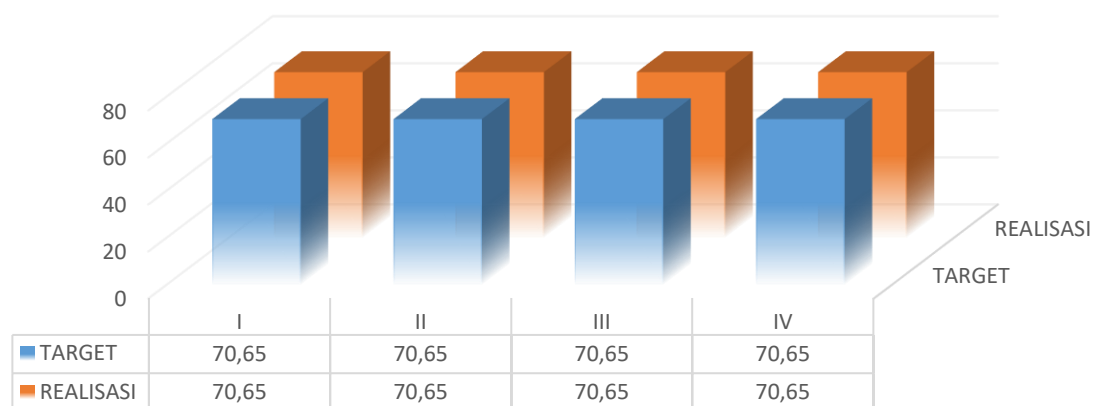
<i>Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian</i>	<i>65 Unit Interlocking Fasilitas Operasi di wilayah BTP Kelas I Bandung yang berbasis Elektrik s.d Tahun Berjalan</i>
<i>=</i>	<i>92 Unit Interlocking fasilitas Operasi Eksisting di Wilayah BTP Kelas I Bandung pada tahun berjalan dan rencana pembangunan/pengembangan s.d Tahun 2025</i>
	<i>$\times 100\% = 70,65\%$</i>

Berikut capaian per triwulan terhadap Revisi perjanjian kinerja yang terakhir:

Tabel 3. 13 Capaian Kinerja Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Kerja BTP Bandung Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik	%	70,65	70,65	70,65	70,65	70,65	70,65	70,65	70,65	70,65	100	100	100	100	100%

Sumber: Hasil Analisis, 2025



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 3. 7 Capaian Kinerja Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Kerja BTP Bandung Tahun 2025

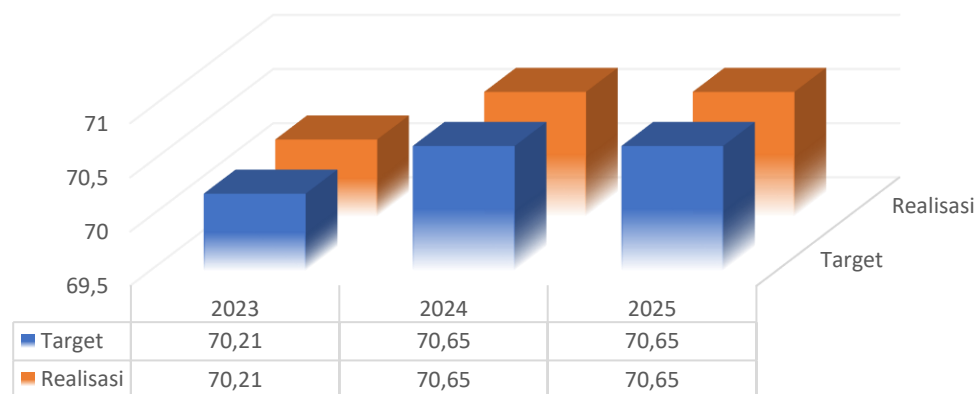
b) Perbandingan Target dan Realisasi Tiga Tahun Terakhir

Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik merupakan penyesuaian nomenklatur dari Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal pada TW III 2025. Berikut ini merupakan perbandingan target dan realisasi Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di wilayah kerja BTP Bandung Tahun 2023-2025:

Tabel 3. 14 Perbandingan Target dan Realisasi Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik Tahun 2023-2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target			Realisasi		
		2023	2024	2025	2023	2024	2025
Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik	%	70,21	70,65	70,65	70,21	70,65	70,65

Sumber: Hasil Analisis, 2025



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 3. 8 Perbandingan Target dan Realisasi Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik Tahun 2023-2025

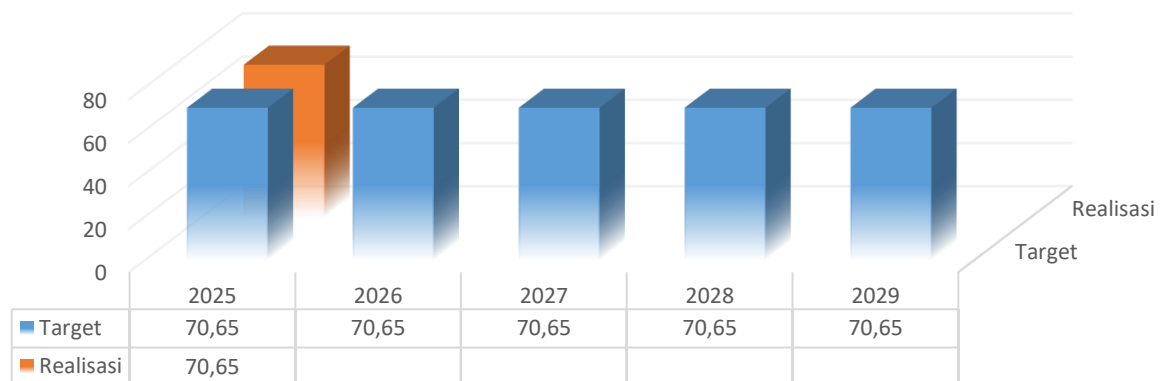
c) Perbandingan dengan Target Rencana Strategis

Perbandingan realisasi kinerja terhadap target Rencana Strategis BTP Bandung 2025-2029 untuk indikator Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik dirincikan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 3. 15 Perbandingan Target dan Realisasi Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik Pada Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Realisasi				
		2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di	%	70,65	70,65	70,65	70,65	70,65	70,65				

Sumber: Hasil Analisis, 2025



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 3. 9 Perbandingan Target dan Realisasi Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik Pada Renstra 2025-2029



d) Perbandingan Realisasi Kinerja BTP Bandung terhadap Realisasi Kinerja di Level Nasional

Perbandingan antara Capaian kinerja Balai Teknik wilayah Kelas I Bandung pada tahun 2025 terhadap Capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 16 Perbandingan Capaian Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Total Persinyalan		Persinyalan Elektrik		Persentase Capaian	
	DJKA	BTP Bandung	DJKA	BTP Bandung	DJKA	BTP Bandung
Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik	609 Unit	92 Unit	398 Unit	65 Unit	65,21%	70,65%

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Pada capaian Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung persentase lebih tinggi dibanding Realisasi DJKA dengan selisih 5,44%. Berdasarkan jenis persinyalan elektrik ini BTP Bandung berkontribusi sebesar 16,33% atas persentase keseluruhan persinyalan elektrik pada wilayah kerja DJKA. Terdapat peningkatan persinyalan Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada 5 Stasiun sehingga untuk tahun 2025 terdapat sebanyak 398 Sinyal Elektrik dan 206 Sinyal Mekanik dengan total 609 unit.

e) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 terhadap Target Nasional

Perbandingan antara Realisasi kinerja Balai Teknik wilayah Kelas I Bandung pada tahun 2025 terhadap target kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 17 Perbandingan Realisasi Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Target Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Target DJKA	Realisasi BTP Bandung
Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di	65,21%	70,65%

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Berdasarkan tabel diatas apabila dibandingkan antara realisasi Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I



Bandung masih lebih tinggi dari target yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian secara Nasional.

f) Analisis Keberhasilan Pencapaian Target

Selama tahun 2025 pada IKK 3 Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung, jumlah persinyalan yang telah menggunakan sinyal elektrik sebesar 70,65% dengan target pada tahun 2025 sebesar 70,21% sehingga capaian kinerja pada tahun 2025 ini sebesar 100%. Besaran persentase ini sama dengan tahun sebelumnya (2024) dikarenakan tidak ada kegiatan Peningkatan ke Sinyal Elektrik untuk tahun anggaran 2025. Selama Triwulan IV telah dilakukan:

1. Telah dilakukan Pengawasan Prasarana Perkeretaapian Bidang Fasilitas Operasi Kereta Api pada tanggal 24 - 26 September 2025 dan 7 -9 Oktober 2025 ke Wilayah Daop I, Daop 2, dan Daop 3.
2. Telah dilakukan Bimbingan Teknis Pengawasan Pengoperasian dan Perawatan Peralatan Fasilitas Operasi Kereta Api di Ruang Rapat BTP Kelas I Bandung guna memberikan pemahaman yang mendalam kepada pemangku kepentingan terkait dengan Perawatan Prasarana Perkeretaapian bidang Fasilitas Operasi Kereta Api.

Croscutting Kinerja

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (*crosscutting*) antara lain pada *Join Inspection* (JI) maupun pengujian telah mengikutsertakan Direktorat Prasarana Perkeretaapian, Balai Pengujian Perkeretaapian, termasuk stakeholder diluar Kementerian Perhubungan seperti Daop 2 PT KAI, PT LRS dan Konsultan Dardela-Laudza (KSO).

Realisasi Penanganan Risiko Triwulan 4

Berdasarkan Laporan Penyelenggaran Manajemen Risiko Triwulan IV yang disampaikan Koordinator Unit Pengelola Risiko BTP Bandung sebagaimana Surat Nomor PR.205/1/1/K4/2026 tanggal 6 Januari 2026, dapat disampaikan risiko yang terkait dengan IKK BTP 3 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung beserta kegiatannya adalah sebagai berikut:



1. Pernyataan risiko:

Tidak terlaksananya kegiatan pengawasan monitoring dan evaluasi keselamatan prasarana perkeretaapian (Jalur, Jembatan, Stasiun, dan Fasilitas Operasi)

Penanganan risiko yang telah dilakukan:

- Telah dilakukan Pengawasan Prasarana Perkeretaapian Bidang Fasilitas Operasi Kereta Api pada tanggal 24 - 26 September 2025 dan 7 -9 Oktober 2025 ke Wilayah Daop I, Daop 2, dan Daop 3.
- Melaksanakan Rampcheck Prasarana Perkeretaapian Angkutan Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026 pada tanggal 28-31 Oktober 2025.

g) Upaya Peningkatan Kinerja

Capaian kinerja IKK 3 sama dengan capaian tahun 2024 karena tidak ada kegiatan Peningkatan ke Sinyal Elektrik pada tahun 2025 yang mendukung IKK ini. Namun ada upaya atau tindaklanjut untuk dilaksanakan pada periode selanjutnya, yaitu:

1. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung akan memfasilitasi pembahasan tindak lanjut hasil Joint Inspection antara PT Kereta Api Indonesia (Persero) dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian, Direktorat Keselematan Perkeretaapian dan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
2. Rencana akan dilakukan pembahasan usulan uji pertama dan berkala wilayah Daop 3 Cirebon PT KAI.

Selain itu, diusulkan juga penyesuaian terhadap strategi/kebijakan untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

Penyesuaian strategi/kebijakan

Finalisasi kerangka pendanaan pada rancangan Rencana Strategis Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Tahun 2025-2029 mengacu perkembangan isu/kebijakan pada RPJMN dan Renstra Kementerian Perhubungan.



3.2.3 Meningkatkan Kinerja Pelayanan Sarana Dan Prasarana Transportasi

Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung

Sasaran Kegiatan Ketiga (SK3) yaitu Meningkatkan Kinerja PELAYANAN Sarana Dan Prasarana Transportasi Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung memiliki 1 (Satu) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

IKK 4 Pemenuhan target Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung

Pemenuhan target angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung, diukur indikatornya berdasarkan jumlah angkutan penumpang dan barang dibandingkan dengan target yang sudah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja 2025 Revisi kedua adalah sebesar 18,00% dan selama tahun 2025 tercapai sebesar 19,29% dengan rincian pencapaian angkutan penumpang terhadap target sebesar 103% dan pencapaian angkutan barang terhadap target sebesar 98,06%.

Untuk mendukung pemenuhan target IKK 4 tercapai, berikut merupakan kegiatan yang mendukung capaian IKK 4 pada tahun 2025:

1. Kegiatan pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan lalu lintas di wilayah kerja BTP Bandung;
2. Kegiatan pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan angkutan kereta api baik penumpang maupun barang lintas di wilayah kerja BTP Bandung;
3. Kegiatan pemeriksaan Standar Pelayanan Minimum pada Stasiun dan Perjalanan KA di wilayah kerja BTP Bandung;
4. Kegiatan pemantauan dan pengawasan selama Posko masa Angkutan Lebaran 2025 (1445H) serta Posko Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2025;
5. Kegiatan verifikasi lapangan *Publik Services Obligation* (PSO) pada KA di wilayah kerja BTP Bandung;
6. Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Grafik Perjalanan KA (GAPEKA) Tahun 2025.

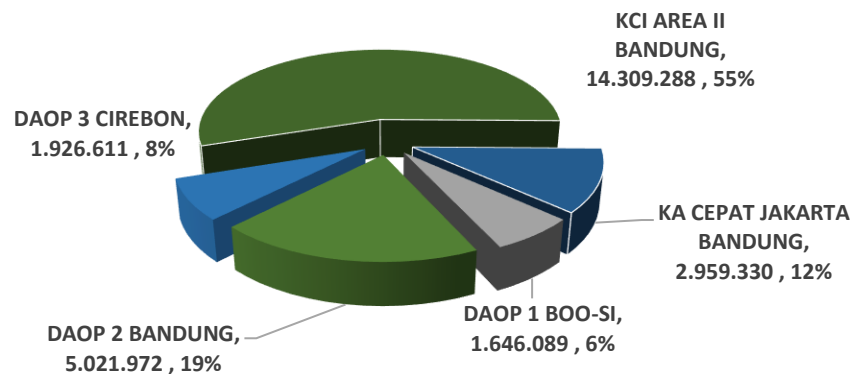
Berikut perbandingan antara Realisasi terhadap target baik Perjanjian Kinerja, 3 tahun terakhir dan renstra:

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Revisi Perjanjian Kinerja

Perbandingan target Tahun 2025 pada IKK Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja BTP Kelas I Bandung terhadap realisasi tahun 2025 adalah sebagai berikut:

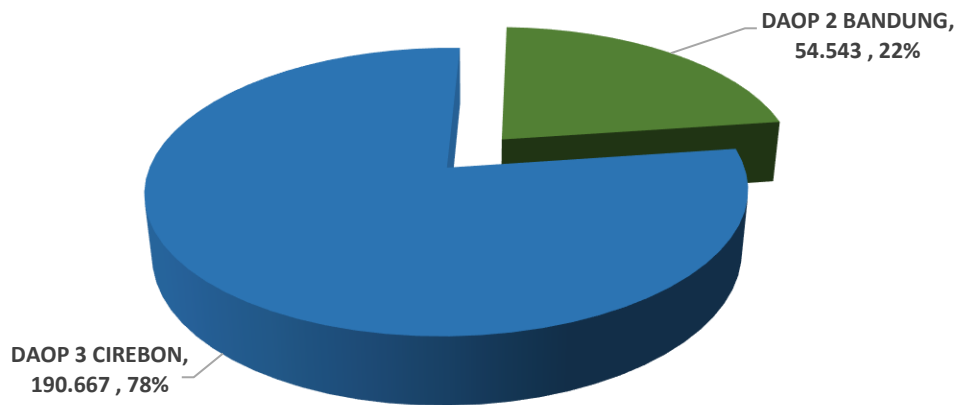


1. Pemenuhan target angkutan penumpang pada tahun 2025 telah terangkut sebanyak 25.863.290 penumpang atau mencapai 103% dari target tahun 2025 dari target angkutan penumpang tahun 2025. Berikut grafik angkutan penumpang di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung.



Gambar 3. 10 Realisasi Angkutan Penumpang Triwulan IV Tahun 2025 di Wilayah BTP Kelas I Bandung

- Berdasarkan Gambar 3.10 diketahui untuk total angkutan penumpang di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung didominasi oleh angkutan KA Perkotaan Regional di wilayah Bandung Raya yang dikelola oleh PT KCI Area II Bandung dengan presentase sebesar 55%, untuk angkutan penumpang Antar Kota di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung di dominasi oleh PT KAI Daerah Operasi II Bandung dengan Presentase sebesar 19%, Kereta Cepat Jakarta Bandung sebesar 12%, PT KAI Daerah Operasi III Cirebon sebesar 8% dan PT KAI Daerah Operasi I Jakarta (Lintas Bogor – Sukabumi) sebesar 6%.
2. Pemenuhan target angkutan barang pada Triwulan IV telah terangkut sebanyak 242.210,00 Ton atau baru mencapai 98,06% dari target Triwulan IV, Berikut grafik angkutan barang di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung:



Gambar 3. 11 Realisasi Angkutan Barang Triwulan IV Tahun 2025 di Wilayah Kerja BTP Kelas I Bandung

Berdasarkan Gambar 2.5 diketahui untuk total angkutan barang di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung didominasi oleh Daop 3 Cirebon sebesar 78% dari total angkutan barang, sedangkan di Daop 2 Bandung sebanyak 22%.

3. Target Kinerja pada Triwulan IV untuk IKK 4 Pemenuhan angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung sebesar 18,00% dengan pencapaian kinerjanya sampai dengan Triwulan IV sebesar 19,29%, berikut merupakan perhitungan dalam capaian kinerja IKK 4:

- a. Pemenuhan Target Angkutan Penumpang sampai dengan Triwulan ke IV tahun 2025 terhadap target Renstra 2025 – 2029 adalah sebesar 9,68% dengan perhitungan sebagai berikut:

	<i>Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang KA di Wilayah BTP Bandung dari Tahun 2025 sd Tahun Berjalan</i>	
<i>Pemenuhan Target Angkutan Penumpang</i>	$=$	$\frac{\text{Target Angkutan Penumpang KA di Wilayah BTP Bandung Periode 2025 – 2029 sesuai Dokumen Renstra}}{\text{Target Angkutan Penumpang KA di Wilayah BTP Bandung Periode 2025 – 2029 sesuai Dokumen Renstra}} \times 50\%$
<i>Pemenuhan Target Angkutan Penumpang</i>	$=$	$\frac{25.863.290 \text{ Orang}}{133.627.959 \text{ Orang}} \times 50\% = 9,68 \%$



- b. Pemenuhan Target Angkutan Barang terhadap Renstra 2025 – 2029 sampai dengan Triwulan ke IV tahun 2025 terhadap target Renstra 2025 – 2029 adalah sebesar 9,61% dengan perhitungan sebagai berikut:

<i>Pemenuhan Target Angkutan Barang</i>	=	$\frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang (Ton) KA di Wilayah BTP Bandung dari Tahun 2025 sd Tahun Berjalan}}{\text{Target Angkutan Barang (Ton) KA di Wilayah BTP Bandung Periode 2025 – 2029 sesuai Dokumen Renstra}} \times 50\%$
<i>Pemenuhan Target Angkutan Barang</i>	=	$\frac{245.210 \text{ TON}}{1.275.542 \text{ TON}} \times 50\% = 9,61\%$

Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah BTP Bandung pada triwulan ke IV tahun 2025 ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

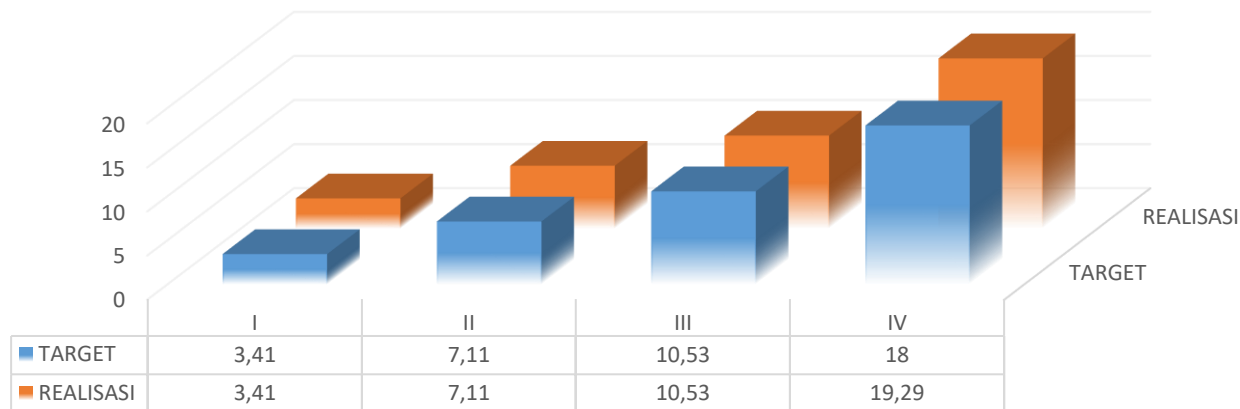
<i>Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah BTP Bandung</i>	=	<i>Pemenuhan Target Angkutan Penumpang</i>	+	<i>Pemenuhan Target Angkutan Barang</i>
<i>Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah BTP Bandung</i>	=	9,68 %	+	9,61%
			=	19,29 %

Sehingga capaian kinerja pemenuhan target angkutan KA sampai dengan Triwulan IV di wilayah BTP Bandung mencapai 107,17% terhadap target Triwulan IV, atau masih tercapai 107,17% dari target capaian tahun 2025.

Berikut capaian per triwulan terhadap Revisi perjanjian kinerja yang terakhir:

Tabel 3. 18 Capaian Kinerja Persentase Pemenuhan target Angkutan Kereta Api di Wilayah Kerja BTP Bandung Pada Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase Pemenuhan target angkutan Kereta Api	%	18	3,41	7,11	10,53	18	3,41	7,11	10,53	19,29	100	95,05	81,19	107,17	107%



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 3. 12 Capaian Kinerja Pemenuhan target Angkutan KA di Wilayah Kerja BTP Bandung Tahun 2025

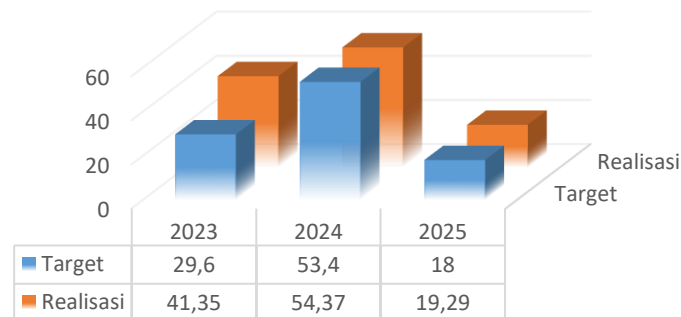
b) Perbandingan Realisasi dan Target Tiga Tahun Terakhir

Pemenuhan target Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung apabila dibandingkan dengan target dan capaian selama 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 19 Perbandingan Target Angkutan Penumpang dan Barang Terhadap Realisasi Tahun 2023-2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target			Realisasi		
		2023	2024	2025	2023	2024	2025
Persentase Pemenuhan target angkutan Kereta Api	%	29,6	53,4	18	41,35	54,37	19,29

Sumber: Hasil Analisis, 2025



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 3. 13 Perbandingan Target Angkutan Penumpang Terhadap Realisasi Tahun 2023-2025

Target 2025 diperoleh dari target yang ditentukan untuk periode renstra 2025-2029, sehingga targetnya mulai dari persentase yang kecil dan bukan kumulatif dengan target 2024. Namun untuk jumlah angkutan tetap dihitung kumulatif dari tahun-tahun sebelumnya.

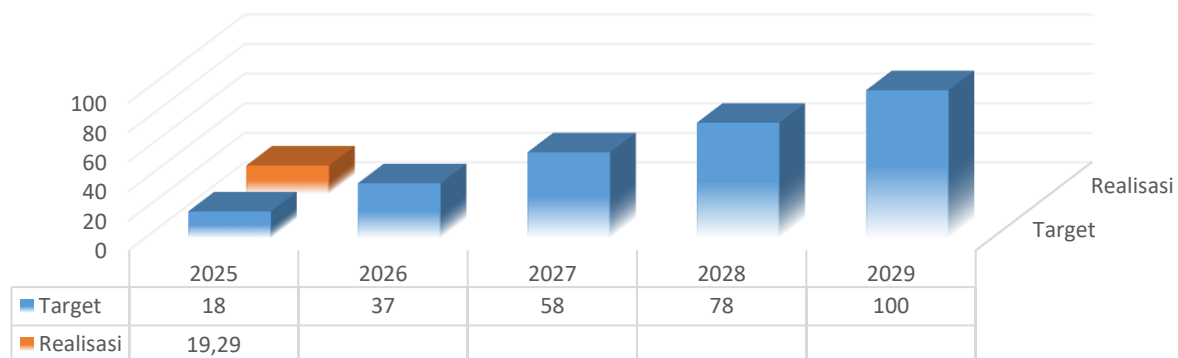
c) Perbandingan Realisasi Terhadap Target Rencana Strategis

Perbandingan Realisasi Pemenuhan target Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung erhadap Target Rencana Strategis Tahun 2025-2029 dapat dijabarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 20 Perbandingan Target dan Realisasi Angkutan Penumpang dengan Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Realisasi				
		2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
Pemenuhan target Angkutan KA	%	18	37	58	78	100	19,29				

Sumber: Hasil Analisis, 2025



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 3. 14 Perbandingan Target dan Realisasi Pemenuhan target Angkutan KA dengan Renstra 2025-2029



d) Perbandingan Realisasi Kinerja BTP Bandung terhadap Realisasi Kinerja di Level Nasional

Perbandingan antara Capaian kinerja Balai Teknik wilayah Kelas I Bandung pada tahun 2025 terhadap Capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase pemenuhan target angkutan KA adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 21 Perbandingan Realisasi Capaian Pemenuhan Angkutan KA Di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Terhadap Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Angkutan Penumpang (Pnp)		Angkutan Barang (TON)	
	DJKA	BTP Bandung	DJKA	BTP Bandung
Pemenuhan Target Angkutan KA	551.737.151	25.863.290	69.896.730*	245.210

Sumber: Hasil Analisis, 2025

*Capaian sementara November 2025

Pada capaian Pemenuhan jumlah Angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung berkontribusi terhadap Realisasi angkutan penumpang sebesar 4,69% dari total pengguna KA di Indonesia, sedangkan untuk angkutan barang BTP Bandung berkontribusi sebesar 0,35% dari capaian DJKA.

e) Perbandingan Realisasi Kinerja BTP Bandung Tahun 2025 terhadap Target Nasional

Perbandingan antara Realisasi kinerja Balai Teknik wilayah Kelas I Bandung pada tahun 2025 terhadap target kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase pemenuhan target angkutan KA adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 22 Perbandingan Realisasi Pemenuhan Target Angkutan KA di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Target Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Target DJKA	Realisasi BTP Bandung
Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang	519.616.302	25.863.290
Pemenuhan Target Angkutan KA Barang	68.022.903	245.210

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Pada capaian Pemenuhan Target Angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung berkontribusi terhadap tercapainya target DJKA



secara nasional untuk angkutan penumpang sebesar 4,98% dari total target pengguna KA di Indonesia sebesar 519.616.302 penumpang, sedangkan untuk angkutan barang BTP Bandung berkontribusi sebesar 0,36% dari target DJKA sebesar 68.022.903 Ton.

f) Analisis Keberhasilan Pencapaian Target

Peningkatan Kinerja atas pencapaian IKK 4 Pemenuhan target angkutan penumpang KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung karena terpenuhinya target jumlah angkutan penumpang KA pada Tahun 2025, dimana jumlah kumulatif target Tahun 2025 penumpang KA sebesar 25.863.290 orang lebih besar dari target kumulatif sampai dengan Triwulan IV sebesar 25.169.437 orang. Sehingga secara persentase capaian atas target pemenuhan angkutan penumpang KA sebesar 103%.

Sedangkan penyebab kegagalan pada capaian IKK 4 dalam Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung khususnya penurunan capaian angkutan barang selama Tahun 2025 didominasi oleh wilayah Daop 3 Cirebon, dari total perjalanan KA Barang yang diprogramkan di wilayah Daop 3 Cirebon sebanyak 736 Perjalanan KA hanya 287 perjalanan KA Barang yang berjalan atau mengalami pembatalan perjalanan sebanyak 61,01% hal ini dikarenakan berkurangnya permintaan angkutan semen sejak awal tahun menyebabkan dominasi pembatalan perjalanan KA Barang. Sehingga Realisasi jumlah kumulatif angkutan barang lebih rendah dari target jumlah kumulatif angkutan barang pada Tahun 2025 ini. Target kumulatif angkutan barang tersebut sebesar 250.057 Ton dengan realisasi sebesar 245.210 Ton atau capaian prosentase angkutan barangnya sebesar 98,06%.

Pada periode Tahun 2025 untuk pencapaian IKK 4 Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung secara prosentase capaian kinerjanya masih memenuhi target atau *on the right track* yaitu sebesar 107,17%.



**CAPAIAN KINERJA PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN KA
DI WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I BANDUNG
TAHUN 2025**

BULAN	TARGET KUMULATIF ANGKUTAN		REALISASI KUMULATIF ANGKUTAN		PERSENTASE CAPAIAN TERHADAP TARGET		PERSENTASE CAPAIAN KINERJA IKK 4		
	PENUMPANG	BARANG	PENUMPANG	BARANG	PENUMPANG	BARANG	TARGET	REALISASI	%
JANUARI	2.197.672	23.443	2.197.672	23.443,00	100%	100,00%	1,54%	1,24%	80,52%
FEBRUARI	4.144.543	48.530	4.144.543	48.530,00	100%	100,00%	3,08%	2,42%	78,57%
MARET	5.908.829	67.249	5.908.829	67.249,00	100%	100,00%	4,62%	3,41%	73,81%
APRIL	8.392.997	85.197	8.392.997	85.197,00	100%	100,00%	6,16%	5,43%	88,15%
MEI	10.192.997	103.197	10.555.594	104.901,00	104%	101,65%	7,69%	5,81%	75,55%
JUNI	12.332.488	158.594	12.814.518	130.595,00	104%	82,35%	7,48%	7,11%	95,05%
JULI	14.471.979	213.992	15.151.587	152.879,00	105%	71,44%	9,31%	8,38%	90,01%
AGUSTUS	16.611.470	269.389	17.140.164	173.983,00	103%	64,58%	11,14%	9,49%	85,19%
SEPTEMBER	18.750.961	324.786	19.077.686	191.436,00	102%	58,94%	10,38%	10,53%	101,45%
OKTOBER	20.890.452	208.381	21.180.599	210.649,00	101%	101,09%	11,54%	16,18%	155,88%
NOVEMBER	23.029.943	229.219	23.340.724	228.750,00	101%	99,80%	12,69%	17,70%	139,48%
DESEMBER	25.169.437	250.057	25.863.290	245.210,00	103%	98,06%	18,00%	19,29%	107,17%

Sumber : Hasil Analisis, 2025

Gambar 3. 15 Capaian Kinerja Pemenuhan Target Angkutan KA di wilayah BTP Kelas I Bandung

Crosscutting Kinerja

Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan mencerminkan *crosscutting* kinerja antar instansi yang kuat dan terintegrasi dalam mendukung pelaksanaan tugas Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung, yang melibatkan sinergi antara Kementerian Perhubungan, Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dan kabupaten/kota, PT Kereta Api Indonesia (Persero), instansi teknis pusat dan daerah, serta pemangku kepentingan terkait lainnya. Kolaborasi ini terwujud melalui koordinasi perencanaan, pengawasan, monitoring dan evaluasi lalu lintas KA, penyusunan kebijakan dan dokumen kesepakatan, pelaksanaan rampcheck sarana dan SPM, pengendalian risiko, pemantauan operasional berbasis teknologi (CCTV dan drone), hingga dukungan aspek lingkungan, keselamatan, integrasi antarmoda, dan kesiapan angkutan Natal dan Tahun Baru. Pendekatan lintas sektor tersebut memastikan keterpaduan regulasi, kesiapan infrastruktur dan sarana, kelancaran operasional, serta peningkatan keselamatan dan pelayanan perkeretaapian secara berkelanjutan, sehingga kinerja Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA dapat tercapai secara efektif dan akuntabel sesuai peran sebagai regulator.

Realisasi Penanganan Risiko Triwulan 4

Selama Triwulan IV telah dilaksanakan beberapa penanganan risiko oleh Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA yang tercantum dalam profil risiko BTP Bandung sebagai berikut :

1. Pengawasan Standar Pelayanan Minimum dengan melaksanakan kegiatan Pemeriksaan Rampcheck SPM pada Stasiun dan Perjalanan KA di wilayah BTP



Bandung untuk memastikan kesiapan operator dalam menghadapi angkutan Natal dan Tahun Baru dan meminimalis risiko adanya ketidaknyamanan penumpang yang menurunkan nilai reputasi instansi;

2. Pengembangan Jaringan Jalur Kereta Api dengan melaksanakan pemantauan lapangan dan mengumpulkan data dukung terkait rencana reaktivasi Cipatat – Padalarang dan juga stasiun Pirusa hal ini memastikan agar seluruh dokumen perencanaan tersedia dan sesuai untuk meminilaisir keterlambatan pelaksanaan realisasi pekerjaan dari target yang sudah ditentukan dalam Renstra DJKA 2025-2029;
3. Penyusunan Dokumen Lingkungan dengan melaksanakan pendataan dan juga pengumpulan dokumen lingkungan hidup baik yang sudah berjalan dipembangunana tahun sebelumnya yang dilaksanakan oleh BTP Bandung dan juga oleh Penyelenggara Prasaranan Perkeretaapian di wilayah Jawa Barat hal ini memastikan agar pembangunan dilaksanakan dengan izin lingkungan yang masih berlaku dan dampak lingkungan terkendali;

Integrasi Antarmoda dan Intermoda di wilayah Jawa Barat pada rencana Integrasi di stasiun Tegalluar dan Cimekar hal ini untuk memastikan tidak adanya kegagalan layanan lanjutan serta informasi layanan yang tidak terpadu

g) Upaya Peningkatan Kinerja

Sebagai regulator, peningkatan pemenuhan target angkutan penumpang dan barang kereta api Tahun 2026 dilakukan melalui penguatan kebijakan layanan, optimalisasi prasarana dan kapasitas jaringan, peningkatan keselamatan dan keandalan operasi, pengembangan integrasi antarmoda, serta fasilitasi angkutan barang strategis. Upaya tersebut dilaksanakan secara kolaboratif lintas instansi dan berbasis evaluasi kinerja berkala guna menciptakan ekosistem perkeretaapian yang andal, aman, dan berdaya saing.

Selain itu, diusulkan juga penyesuaian terhadap aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

1. Penyesuaian strategi/kebijakan:

Melakukan penyesuaian strategi/kebijakan terkait sisa anggaran di seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA, dengan mengajukan revisi anggaran pada Dipa Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung untuk mengakomodir kebutuhan



pelaksanaan kegiatan sesuai Tugas dan Fungsi Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA selama tahun 2026.

2. *Penyesuaian aktivitas dan anggaran:*

Melakukan penyesuaian terkait alokasi anggaran perjalanan dinas yang berdampak efisiensi dengan cara melakukan monitoring dan evaluasi dilapangan secara daring dan juga berkomunikasi intensif dengan para stakeholder bidang perkeretaapian dan Satuan Pelayanan agar output kinerja yang dituju dapat sesuai yang diharapkan.



3.2.4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Kereta Api Di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung

Sasaran Kegiatan Keempat (SK4) Capaiannya yaitu Meningkatnya Keselamatan Dan Keamanan Transportasi Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung dengan 1 (Satu) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

IKK 5 Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang

Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang

Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang, diperoleh dengan menggunakan baseline jumlah gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang Tahun 2024 yang ditargetkan penurunannya secara berkala selama periode Tahun 2025-2029. Target yang sudah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja 2025 adalah sebesar 10,000% dengan *baseline* tahun 2024 sebanyak 33 kejadian. Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 terjadi 28 kejadian gangguan operasional KA dengan perhitungan realisasinya sebagai berikut:

$\text{Persentase Penurunan Gangguan Operasional} = \frac{\text{Baseline kejadian tahun 2024} - \text{Realisasi Jumlah Kejadian}}{\text{Baseline kejadian tahun 2024}}$	
$\text{Persentase Penurunan Gangguan Operasional} = \frac{33 - 28}{33}$	
$\text{Persentase Penurunan Gangguan Operasional} = 15,15\%$	

Berikut rincian kejadian gangguan operasional KA pada perlintasan sebidang:

1. Kendaraan Menemper KA (19/01/2025)

Uraian Kejadian: Ka 18A (Argo Semeru) relasi Gmr-Sgu tertemper Sepeda Motor di km 274+4/5 jalur hulu petak jalan ketanggungan-larangan (jpl tidak terjaga dan tidak teregister)

2. Kendaraan Menemper KA (24/02/2025)

Uraian Kejadian: KA 122 (Cakrabuana) Relasi Gmr - Cn, tertemper SPM di JPL 186 Swadaya Km 210+0/1 jalur hulu Petak Cnk – Bdw



3. Kendaraan Menemper KA (06/03/2025)
Kronologis Kejadian: Terima laporan dari masinis KA turangga tertemper mobil di Km 287+8/9 petak jalan MNJ-CI (Perlindungan dijaga oleh Warga yg dibiayai oleh Dishub)
4. Kendaraan Menemper KA (31/03/2025)
Uraian Kejadian: KA 18 (Argo Sindoro) relasi Gmr - Smt, ditemper Pengendara Motor di km 186+3 petak Jtb - Ktm
5. Kendaraan menemper KA (04/04/2025)
KA 179 (Tawang jaya Premium) relasi Smt - Pse, ditemper Pengendara Mobil km 97+1/0 petak Tjs - Pab.
6. Kendaraan menemper KA (01/06/2025)
KA 172 (Ciremai) relasi Bd - Smt, ditemper Mobil di JPL 48 (JPL register tidak terjaga) km 112+4/5 petak Pas - Ckm
7. Kendaraan menemper KA (30/06/2025)
KA 270 (Matarmaja) Lok CC2018308 (JR) relasi Pse-MI, telah tertemper motor Tossa di km 164+8/9 petak jalan tanjung-brebes
8. Kendaraan menemper KA (27/7/2025)
KA 291 Kutojaya Selatan relasi Kta - Kac tertemper kendaraan sepeda motor di JPL Terjaga Swadaya Km 306+8/9 petak jalan Bjr - Knp
9. Kendaraan menemper KA (29/7/2025)
KA 110 (Fajar utama yogya) relasi Pse - Yk, ditemper SPM di km 129+9 petak Pgb - Cra.
10. Kendaraan menemper KA (10/8/2025)
KA 346 Siliwangi Tertemper Motor di perlintasan liar, Petak jalan Cibeber - Lampegan Km 77+9/0.
11. Kendaraan menemper KA (26/8/2025)
KA 46 (Taksaka) relasi gmr-yk tertemper sepeda motor di km 242+948 petak jalan sindanglaut -ciledug
12. Kendaraan menemper KA (29/8/2025).
KA 20A (Argo Muria) relasi Gmr-Smt, CC2061391 (Cn) tertemper Sepeda motor di Jpl 330A tidak dijaga (tereregister) km 202+1/2 jalur hulu petak jalan Waruduwur – Babakan



13. Kendaraan menemper KA (03/09/2025)
KA 61 (Manahan) relasi Slo-Gmr, lok CC 204 03 06 (Yk) tertemper Sepeda Motor di Jpl 275 tidak dijaga (teregister) km 280+6/7 jalur hilir petak jalan Songgom - Larangan
14. Kendaraan menemper KA (12/09/2025)
KA 6 (Argo Semeru) relasi Gmr - Sgu, ditemper Sepeda Motor di km 132+9 petak Cra - Hgl
15. Kendaraan menemper KA (14/09/2025)
Ka 74 (Fajar Utama Solo) relasi Pse-Slo, tertemper OTK di Dekat JPL 225 (Teregister dan dijaga) km 234+8/9 jalur hulu petak jalan Luwung-Sindanglaut
16. Kendaraan Menemper KA (20/09/2025)
Ka 75 (Mataram) relasi Slo-Pse, telah tertemper SPM km 257+7 jalur hilir Petak jalan Ketanggungan-Ciledug (jpl tidak teregister dan tidak dijaga)
17. Kendaraan Menemper KA (20/09/2025)
KA 162 (Bangunkarta) relasi Pse - Jg, ditemper Mobil di JPL 153 Babadan Km 186+8/9 petak Ktm - Jtb
18. Kendaraan Menemper KA (22/09/2025)
Ka 75 (Mataram) relasi Slo-Pse, telah tertemper SPM km 257+7 jalur hilir Petak jalan Ketanggungan-Ciledug (jpl tidak teregister dan tidak dijaga)
19. Kendaraan Menemper KA (24/09/2025)
Ka 178 (Tawangjaya Premium) relasi Pse-Smt, ditemper mobil di (JPL 337 teregister tidak dijaga)(Dijaga Swadaya) km 213+8/9 Petak Jalan Cirebonprujakan - Waruduwur
20. Kendaraan Menemper KA (17/10/2025)
KA 245 (Majapahit) relasi Pse - ML, ditemper Mobil box di JPL 87 Julung Km 133+4/3 petak Haurgeulis – Cipunagara
21. Kendaraan Menemper KA (20/10/2025)
Ka 2524 (Massao Cargo) relasi TPK - KLM Lok CC2061392 (YK) tertemper Sepeda motor di Perlintasan PJL 307 resmi dan dijaga pihak JJ Km 178+307 petak jalan Tanjung
22. Kendaraan Menemper KA (20/10/2025)
KA Malabar relasi sta ML - sta BDG akan berangkat dari sta TSM pam pkd a/n taufik PAM PKD sta rajapolah mendapatkan lapran dari ppka rajapolah a/n Heri meneruskan lpran dari petugas JPL a/n Dana dwi yanto ,bahwa ada mobil truk



dengan no pol Z 9828 MG bermuatan kasur yang menabrak batas pengaman pos jpl 331. Di duga mobil tersebut lolos rem / rem tidak berfungsi

23. Kendaraan Menemper KA (24/10/2025)

KA 218 (Kaligung) relasi Cnp-Smc Lok CC2010407 (Smc) tertemper sepeda motor di km 168+300 JPL 290 (terregister dan dijaga Petugas dishub)

24. Kendaraan Menemper KA (05/11/2025)

KLB D2/10793 (MTT dan PBR) relasi AWIPARI-TSM di Km 273+7/8 petak Sta. Tasikmalaya - -Awiari tertemper mobil

25. Kendaraan Menemper KA (17/11/2025)

KA 282 (Bengawan) relasi Pse - Pws, ditemper Motor di JPL 180 Slangit km 205+8/9 petak Bdw - Awn

26. Kendaraan Menemper KA (18/11/2025)

KA 2536A (Kalingga Cargo) relasi Tpk-Klm, Lok CC206 13 33 (Cn) telah tertemper Mobil Honda Brio di JPL 341 Teregister tidak dijaga km 217+5/7 jalur hulu petak jalan Cirebon Prujakan - Waruduwur

27. Kendaraan Menemper KA (20/11/2025)

KA 115 (Sawunggalih) relasi Kta - Pse, ditemper Motor di JPL 186 Soka (JPL Teregister tidak terjaga) km 210+0/1 petak Cnk - Bdw

28. Kendaraan Menemper KA (23/11/2025)

KA 2526 (Priukmas Cargo) relasi Tpk-Klm, lok cc 206 13 33 (Cn) tertemper sepeda motor di Jpl 298 Km 174+4/5 jalur hulu petak jalan tanjung - Brebes Perlintasan resmi dijaga (Swadaya)

Untuk mendukung pemenuhan target IKK 5 tercapai, berikut merupakan kegiatan yang mendukung capaian IKK 5 pada tahun 2025:

1. Pekerjaan Lanjutan Untuk Penyelesaian Pembangunan Skybridge Stasiun Bandung;
2. Pembangunan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) Ciroyom antara Padalarang – Bandung;
3. Supervisi Pekerjaan Lanjutan untuk Penyelesaian Pembangunan Skybridge Stasiun Bandung dan Pembangunan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) Ciroyom antara Padalarang - Bandung;
4. Penanganan Perlintasan Sebidang JPL 150A Km148+006 (Flyover JPO Pusdikpom);



5. Supervisi Penanganan Perlintasan Sebidang JPL 150A Km 148006 (Flyover JPO Pusdikpom).

Berikut perbandingan antara Realisasi terhadap target baik Perjanjian Kinerja, 3 tahun terakhir dan renstra:

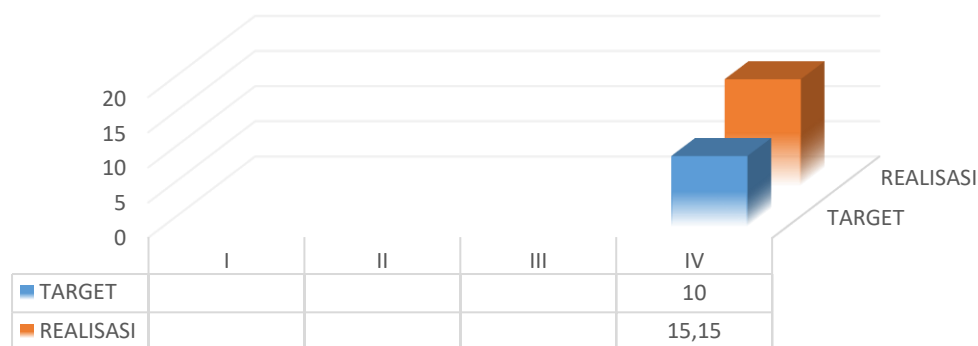
a) Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Revisi Perjanjian Kinerja

Berikut disampaikan Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025:

Tabel 3. 23 Capaian Kinerja Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang di Wilayah Kerja BTP Bandung Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase Penurunan kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	10				10				15,15				151,50	152%

Sumber: Hasil Analisis, 2025



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 3. 16 Capaian Kinerja Persentase Penurunan kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Wilayah Kerja BTP Bandung Tahun 2025

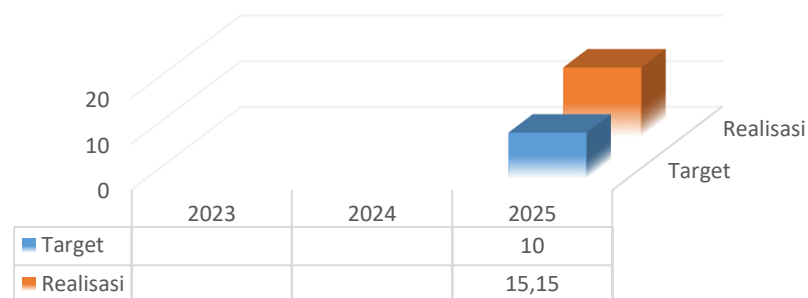
b) Perbandingan Realisasi dan Target Tiga Tahun Terakhir

Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang merupakan IKK baru mulai tahun 2025. Berikut ini merupakan perbandingan target dan realisasi Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang di wilayah kerja BTP Bandung Tahun 2023-2025:

Tabel 3. 24 Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Penurunan kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Wilayah Kerja BTP Bandung Tahun 2023-2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target			Realisasi		
		2023	2024	2025	2023	2024	2025
Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%			10			15,15

Sumber: Hasil Analisis, 2025



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 3. 17 Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Tahun 2023-2025

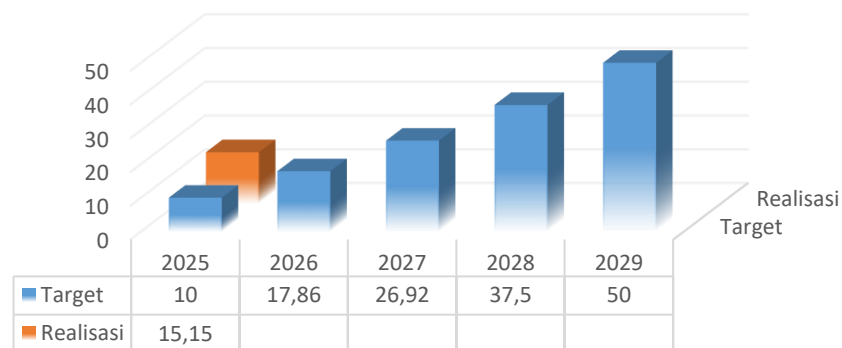
c) Perbandingan dengan Target Rencana Strategis

Perbandingan dengan Target Rencana Strategis 2025-2029 untuk Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Penurunan kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlindungan Sebidang dirincikan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 3. 25 Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Penurunan kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlindungan Sebidang Pada Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Realisasi				
		2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
Persentase Penurunan kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlindungan Sebidang	%	10	17,86	26,92	37,5	50	15,15				

Sumber: Hasil Analisis, 2025



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 3. 18 Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Penurunan kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlindungan Sebidang Pada Renstra 2025-2029



d) Perbandingan Realisasi Kinerja BTP Bandung terhadap Realisasi Kinerja di Level Nasional

Perbandingan antara Capaian kinerja Balai Teknik wilayah Kelas I Bandung pada tahun 2025 terhadap Capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase Penurunan kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 26 Perbandingan Persentase Penurunan kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Total Kejadian		Persentase Capaian	
	DJKA	BTP Bandung	DJKA	BTP Bandung
Persentase Penurunan kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang		28		15,15

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Pada tabel diatas, capaian Persentase Penurunan kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung tidak bisa dibandingkan dengan Realisasi DJKA dikarenakan IKK Baru pada tahun 2025.

e) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 terhadap Target Nasional

Perbandingan antara Realisasi kinerja Balai Teknik wilayah Kelas I Bandung pada tahun 2025 terhadap target kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase Penurunan kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 27 Perbandingan Realisasi Persentase Penurunan kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Target Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Target DJKA	Realisasi BTP Bandung
Persentase Penurunan kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	64,43%	15,15

Sumber: Hasil Analisis, 2025



Pada tabel diatas, capaian Persentase Penurunan kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung tidak bisa dibandingkan dengan Target DJKA dikarenakan IKK Baru pada tahun 2025.

f) Analisis Keberhasilan Pencapaian Target

Keberhasilan atas pencapaian IKK 5 Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang dikarenakan tercapainya target penurunan gangguan pada Triwulan IV. Hal ini yang membuat keberhasilan atas pencapaian Triwulan IV tahun 2025. Selama Triwulan IV telah dilakukan:

1. Sosialisasi dan promosi keselamatan perkeretaapian di SD Bhayangkari 3 Cirebon;
2. Sosialisasi dan promosi keselamatan perkeretaapian di perlintasan JPL 200 Krucuk.

Croscutting Kinerja

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain koordinasi serta juga berkonsolidasi dengan stakeholder eksternal Kementerian Perhubungan yakni PT. KAI (Persero)

g) Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang yaitu Akan dilaksanakan sosialisasi dan promosi keselamatan di wilayah kerja BTP Bandung.

Selain itu, diusulkan juga penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

1. Penyesuaian strategi/kebijakan:

Melakukan penyesuaian substansi konsep Rencana Strategis terutama kerangka pendanaan dengan adanya kebijakan efisiensi anggaran yang dilaksanakan pada Tahun 2025.

2. Penyesuaian aktivitas dan anggaran:

Penyesuaian pelaksanaan kegiatan dengan menyesuaikan alokasi anggaran pasca efisiensi agar output terpenuhi sesuai target.



IKK 6 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung

Tingkat Keselamatan Perkeretaapian merupakan salah satu ukuran yang digunakan untuk mengkaji kondisi perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Barat dengan menganalisis keselamatan perkeretaapian yang mengacu pada jumlah kecelakaan (anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar). Target Persentase Tingkat Keselamatan Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2025 adalah sebesar 100% (0 kejadian kecelakaan kereta api). Terdapat 4 (Empat) kegiatan pada IKK 5 ini, yaitu:

1. Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian;
2. Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian;
3. Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian;
4. Sertifikasi (Uji Riksa) di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung.

$$\begin{array}{l} \text{Tingkat} \\ \text{Keselamatan} \\ \text{Perkeretaapian} \end{array} = 1 - \left(1 - \frac{1000}{144.615} \right) \times 100\% = 99,31\%$$

Berikut perbandingan antara Realisasi terhadap target baik Perjanjian Kinerja, 3 tahun terakhir dan renstra:

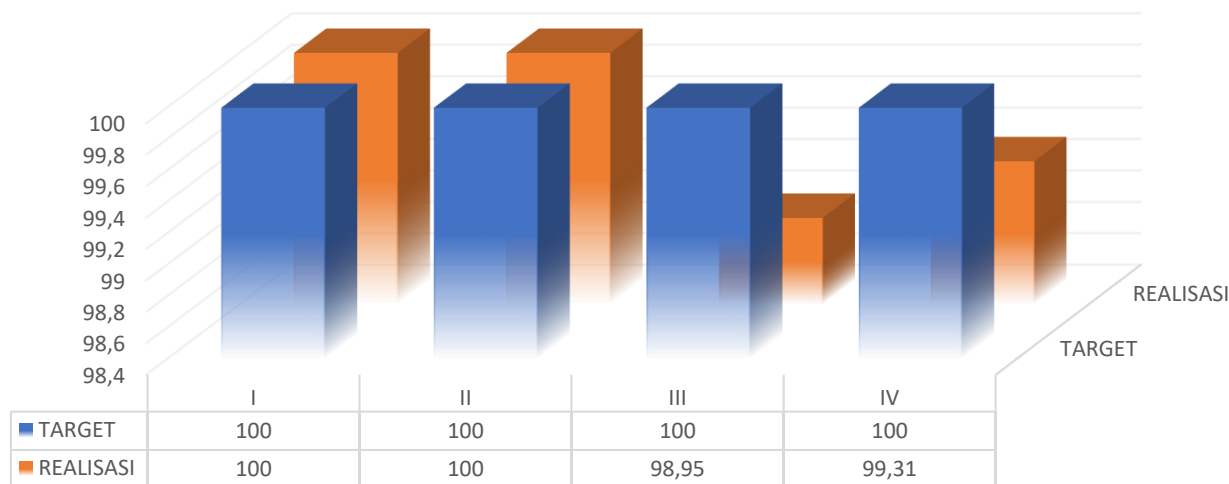
a) Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Revisi Perjanjian Kinerja

Perbandingan realisasi kinerja pada indikator Tingkat Keselamatan Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung dengan target triwulanan ditunjukkan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 28 Capaian Kinerja Persentase Tingkat Keselamatan Perkeretaapian di Wilayah Kerja BTP Bandung Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Tingkat Keselamatan Perkeretaapian	%	100	100	100	100	100	100	100	98,95	99,31	100	100	98,95	99,31	99%

Sumber: Hasil Analisis, 2025



Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar 3. 19 Capaian Kinerja Persentase Tingkat Keselamatan Perkeretaapian di Wilayah Kerja BTP Bandung Tahun 2025

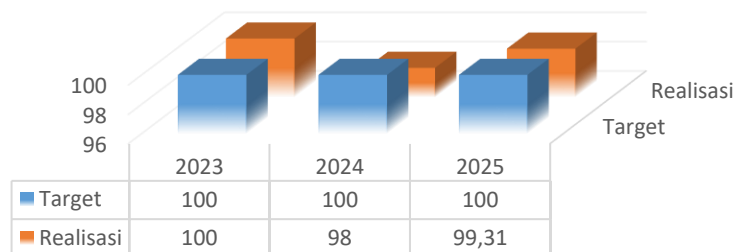
b) Perbandingan Realisasi dan Target Tiga Tahun Terakhir

Perbandingan realisasi dengan target kinerja Tingkat Keselamatan Perkeretaapian di wilayah kerja BTP Bandung dalam kurun waktu 3 tahun terakhir ditunjukkan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 29 Perbandingan Realisasi dan Target Tingkat Keselamatan Perkeretaapian Terhadap Realisasi Tahun 2023-2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target			Realisasi		
		2023	2024	2025	2023	2024	2025
Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	%	100	100	100	100	98	99,31

Sumber: Hasil Analisis, 2025



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 3. 20 Perbandingan Realisasi dan Target Tingkat Keselamatan Perkeretaapian Terhadap Realisasi Tahun 2023-2025

Berdasarkan perbandingan tersebut, maka target dan realisasi kinerja pada indikator Tingkat Keselamatan Perkeretaapian di Wilayah Kerja BTP Bandung Tahun 2023-2025 dijabarkan sebagai berikut:

- Selama tahun 2023 target yang ditetapkan yaitu 100% dengan realisasi sampai dengan akhir tahun 2023 adalah sebesar 100% dikarenakan tidak terjadi kecelakaan KA sehingga capaian kinerjanya 100%;

- Selama tahun 2024 target yang ditetapkan yaitu 100% dengan realisasi mencapai 98% karena sepanjang tahun 2024 terjadi 2 kecelakaan KA;
- Selama tahun 2025 target yang ditetapkan yaitu 100% dengan realisasi mencapai 99,31% karena sepanjang tahun 2025 terjadi 1 kecelakaan KA.

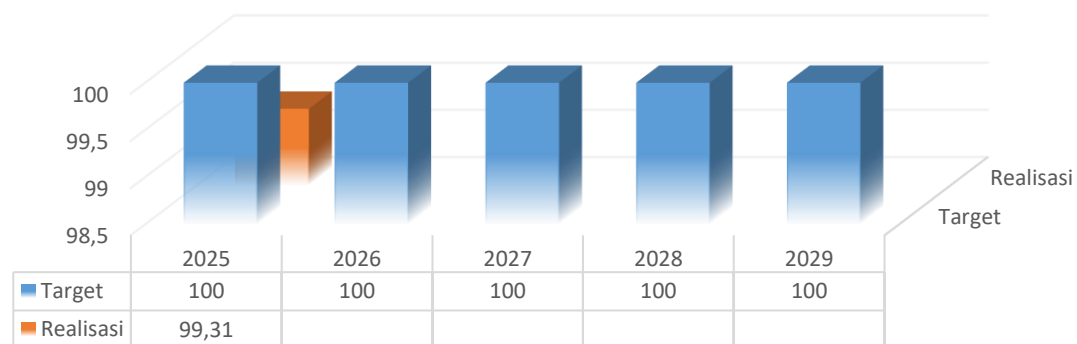
c) Perbandingan Realisasi Terhadap Target Rencana Strategis

Perbandingan Realisasi Terhadap Target Rencana Strategis 2025-2029 untuk Indikator kinerja kegiatan Tingkat Keselamatan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 30 Perbandingan Target dan Realisasi Tingkat Keselamatan Perkeretaapian dengan Rencana Strategis 2025-2029

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Realisasi				
		2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
Tingkat Keselamatan Perkeretaapian	%	100	100	100	100	100	99,31				

Sumber: Hasil Analisis, 2025



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 3. 21 Perbandingan Target Tingkat Keselamatan Perkeretaapian Terhadap Renstra Tahun 2025-2029

d) Perbandingan Realisasi Kinerja BTP Bandung terhadap Realisasi Kinerja di Level Nasional

Perbandingan antara Capaian kinerja Balai Teknik wilayah Kelas I Bandung pada tahun 2025 terhadap Capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase Tingkat Keselamatan Perkeretaapian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 31 Perbandingan Realisasi Capaian Tingkat Keselamatan Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Terhadap Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Realisasi Kejadian Kecelakaan KA	
	DJKA	BTP Bandung
Tingkat Keselamatan Perkeretaapian	10	1

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Pada indikator kinerja DJKA tidak terdapat IKK Tingkat Keselamatan Perkeretaapian sehingga akan dibandingkan dengan jumlah kejadian kecelakaan selama tahun 2025 di wilayah BTP Bandung terhadap kejadian kecelakaan KA di wilayah kerja DJKA. Selama tahun 2025 terjadi 1 kecelakaan KA di wilayah kerja BTP Bandung dalam 144.615 perjalanan KA selama tahun 2025. Kejadian kecelakaan pada BTP Bandung lebih kecil dibandingkan dengan DJKA.

e) Perbandingan Realisasi Kinerja BTP Bandung Tahun 2025 terhadap Target Nasional

Perbandingan antara Realisasi kinerja Balai Teknik wilayah Kelas I Bandung pada tahun 2025 terhadap target kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase Tingkat Keselamatan Perkeretaapian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 32 Perbandingan Realisasi Tingkat Keselamatan Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Target Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Target DJKA	Realisasi BTP Bandung
Tingkat Keselamatan Perkeretaapian	100% (Zero Accident)	0,69% (Accident)

Sumber: Hasil Analisis, 2025



Target secara nasional adalah tidak terjadinya kecelakaan KA di seluruh wilayah Indonesia / Zero Accident. Hingga akhir tahun 2025, pada BTP Bandung terjadi 1 kecelakaan KA sehingga realiasi pada BTP Bandung tidak dapat tercapai apabila dibandingkan dengan target Nasional.

f) Analisis Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Target

Indikator ini tidak tercapai Zero Accident di wilayah kerja BTP Bandung atau capaian kinerja keselamatan KA (99,31%). Kegiatan Peningkatan Keselamatan yang dilakukan selama periode Triwulan IV tahun 2025 antara lain sebagai berikut:

1. Telah dilaksanakan Inspeksi (Rampcheck) Sarana serta SDM perawat dan pemeriksa Sarana perkeretaapian perkeretaapian di Daop 2 Bandung dan Daop 3 Cirebon pada 3-14 November 2025 oleh Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian dan Satuan Pelayanan;
2. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Tempat dan Peralatan Perawatan Perkeretaapian;
3. Identifikasi dan pengawasan bangunan liar dan daerah rawan vandalisme di jalur KA serta tinjauan crossing di jalur KA Daop 3 Cirebon;
4. Sosialisasi dan Promosi Keselamatan di SD Kemala Bhayangkari 3 Cirebon dan JPL 200 Krucuk;
5. Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian Daop 2 Bandung dan Daop 3 Cirebon Angkutan Natal dan Tahun Baru 2025/2026;
6. Pencegahan dan Pengawasan Pelanggaran di Bidang Perkeretaapian;
7. Monitoring dan Evaluasi Perlintasan Sebidang di wilayah Kota Tasikmalaya dan Kabupaten Ciamis;
8. Sosialisasi Keselamatan pada Daerah Rawan Kecelakaan Perlintasan Sebidang di Wilayah Daop 3 Cirebon dan Penilaian Perlintasan Sebidang di wilayah Daop 3 Cirebon;
9. Monitoring dan Evaluasi Penerapan Aspek K3 Paket Pekerjaan Pengembangan Perkeretaapian Padalarang-Bandung.

Croscutting Kinerja

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain pada Kegiatan Peningkatan Keselamatan yang mengikutsertakan Direktorat Keselamatan.

***Realisasi Penanganan Risiko Triwulan 4***

Dapat disampaikan risiko yang terkait dengan Pemenuhan target Tingkat Keselamatan Transportasi beserta kegiatan turunannya adalah sebagai berikut:

- 1). Pernyataan risiko: Terjadinya bentrok/kerusuhan dan demonstrasi dengan masyarakat akibat penutupan perlintasan sebidang,
Penanganan risiko yang telah dilakukan: Telah dilakukan Sosialisasi Keselamatan Pada Daerah Rawan Kecelakaan Perlintasan Sebidang yang dilaksanakan pada tanggal 15 – 19 Desember 2025 dan telah dilaksanakan Sosialisasi dan Promosi Keselamatan di SD Kemala Bhayangkari 3 Cirebon dan JPL 200 Krucuk pada tanggal 18 – 20 November
- 2). Pernyataan risiko: Kegagalan fungsi pada sistem, alat dan prosedur saat terjadi Darurat Perkeretaapian,
Penanganan risiko yang telah dilakukan: Melaksanakan Rampcheck Prasarana Perkeretaapian Angkutan Natal dan Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026 dan Melaksanakan Rampcheck Sarana Perkeretaapian Angkutan Natal dan Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026.
- 3). Pernyataan risiko: Kejadian Kecelakaan KA
Penanganan risiko yang telah dilakukan: Melaksanakan Rampcheck Prasarana Perkeretaapian Angkutan Natal dan Tahun 2025 dan melaksanakan *Coaching Clinic* dan Rampcheck Prasarana Perkeretaapian pada Balai Teknik Perkeretaapian (BTP) di Wilayah Kerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada tanggal 29 s.d. 31 Desember 2025.
- 4). Pernyataan risiko: Terjadinya kecelakaan kerja dikarenakan pegawai tidak mengenal kondisi lapangan dan bahaya apa saja yang ada.
Penanganan risiko yang telah dilakukan: Dilaksanakan Pembahasan Persiapan dan Hasil Kereta Inspeksi (KAIS) serta Hasil Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian dalam rangka Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026.
- 5). Pernyataan risiko: Petugas Pemeriksa tertabrak kereta dari jalur yang berdekatan
Penanganan risiko yang telah dilakukan: Telah melakukan briefing sebelum kegiatan dimulai untuk menyampaikan jadwal lalu lintas kereta pada jalur-jalur yang akan digunakan, menyediakan perangkat komunikasi (HT, radio, atau sistem digital) untuk update jadwal kereta di jalur. serta dilakukan pendampingan oleh PT. KAI selama kegiatan berlangsung.



- 6). Pernyataan risiko: Tim Monitoring mengalami kecelakaan kerja (terjatuh/tertabrak KA)
Penanganan risiko yang telah dilakukan: Telah melakukan *briefing* sebelum kegiatan, melengkapi perlengkapan keamanan/ APD SDM yang melaksanakan monev dan selalu berkomunikasi dengan HT Operator jika berada di jalur KA.
- 7). Pernyataan risiko: Petugas Sosialisasi Tertabrak kendaraan di Perlintasan
Penanganan risiko yang telah dilakukan: melaksanakan *Safety Briefing* Sebelum memluai kegiatan
- 8). Pernyataan risiko: Kecelakaan Kerja
Penanganan risiko yang telah dilakukan: Telah dilakukan pelaporan dokumen penerapan K3.
- 9). Pernyataan risiko: terjadinya bentrok/kerusakan dengan penghuni bangunan liar
Penanganan risiko yang telah dilakukan: melakukan monitoring dan sosialisasi bangunan liar jalur KA dan Penyuluhan Regulasi Pelanggarab Hukum Di Bidang Perkeretaapian Wilayah Daop 2 Bandung.
- 10). Pernyataan risiko: Ketidakakuratan identifikasi daerah rawan kecelakaan.
Penanganan risiko yang telah dilakukan: Penyeragaman Standar Operasional Prosedur terkait Identifikasi Daerah rawan dan Melakukan Sosialisasi terhadap semua SDM terkait daerah rawan.
- 11). Pernyataan risiko: Terjadi kecelakaan di perlintasan sebidang dengan korban pengguna jalan.
Penanganan risiko yang telah dilakukan: Melaksanakan Sosialisasi Keselamatan di Perlintasan Sebidang Berdasarkan Proritas Perkeretaapian salah satunya melaksanakan Sosialisasi Keselamatan pada Perlintasan Sebidang dalam rangka masa Angkutan Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026,
- 12). Pernyataan risiko: Terjadinya kecelakan di Perlintasan Sebidang, Kereta Api Terguling
Penanganan risiko yang telah dilakukan: Melakukan Monitoring dan Evaluasi Perlintasan Sebidang di Kabupaten Ciamis dan Kota Tasikmalaya dengan melibatkan Pemda setempat,



- 13). Pernyataan risiko: Terjadinya Kecelakaan Kereta Api kembali
Penanganan risiko yang telah dilakukan: melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap pemantauan tindaklanjut dan memperbaiki sistem yang ada berdasarkan temuan.
- 14). Pernyataan risiko: Petugas pemeriksa kelaikan dan kesiapoperasian sarana mengalami benturan kepala dengan sarana saat pengecekan.
Penanganan risiko yang telah dilakukan: pemeriksaan dengan APD sesuai dann briefing keselamatan kegiatan
- 15). Pernyataan risiko: Hasil Rampcheck sarana tidak mempertimbangkan atau tidak terintegrasikan dengan kondisi aktual prasarana
Penanganan risiko yang telah dilakukan: Melakukan pelaporan terintegrasikan antar saran dan prasarana dan melakukan pemeriksaan gabungan khusus pada jalur kritis.
- 16). Pernyataan risiko: Terjadinya anjlokkan kereta api di lintas, di lengkung
Penanganan risiko yang telah dilakukan: Dilakukan Pemantauan

g) Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja untuk dilaksanakan pada periode triwulan selajutnya yaitu:

1. Akan dilaksanakan Inspeksi (Rampcheck) sarana serta SDM perawat dan pemeriksa Sarana perkeretaapian;
2. Akan dilaksanakan updating secara berkala daerah rawan di seluruh wilayah kerja BTP Bandung di triwulan IV;
3. Akan dilaksanakan Monitoring dan Sosialisasi Keselamatan KA.

Selain itu, diusulkan juga penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

1. Penyesuaian strategi/kebijakan:

Melakukan penyesuaian substansi konsep Rencana Strategis terutama kerangka pendanaan dengan adanya kebijakan efisiensi anggaran yang dilaksanakan pada Tahun 2025.

2. Penyesuaian aktivitas dan anggaran:

Penyesuaian pelaksanaan kegiatan dengan menyesuaikan alokasi anggaran pasca efisiensi agar output terpenuhi sesuai target.



3.2.5 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung

Capaian sasaran kegiatan kelima yaitu Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung dengan 5 Indikator Kinerja, yaitu:

IKK 7 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung;

Penilaian AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung merupakan wujud penerapan Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Surat Edaran Inspektur Jenderal Kementerian Perhubungan Nomor SE-ITJEN 2 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Unit Kerja Eselon I Kementerian Perhubungan Tahun 2023.

Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (*self assesment*) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan.

Evaluasi AKIP meliputi kegiatan evaluasi terhadap implementasi SAKIP mulai dari perencanaan kinerja baik perencanaan kinerja jangka Panjang, perencanaan kinerja jangka menengah, dan jangka pendek. Termasuk penyerapan anggaran berbasis kinerja, pengukuran kinerja dan monitoring pengelolaan data kinerja sampai dengan pelaporan hasil kinerja serta evaluasi atas pencapaian kinerja. Dalam penilaian AKIP menggunakan LKE (lembar Kerja Evaluasi) terdiri dari 4 komponen dengan bobot masing-masing sebagai berikut:

KOMPONEN	Sub-Komponen			Total Bobot
	Sub-Komponen 1 Keberadaan	Sub-Komponen 2 Kualitas	Sub-Komponen 3 Pemanfaatan	
	20%	30%	50%	
Perencanaan Kinerja	6	9	15	30
Pengukuran Kinerja	6	9	15	30
Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	5	7,5	12,5	25
Nilai Akuntabilitas Kinerja	20	30	50	100



Bobot per Komponen/Sub Komponen/Kriteria:

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot
1	PERENCANAAN KINERJA	30.00
1.a	Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia	6.00
1.b	Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (<i>cascading</i>) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (<i>crosscutting</i>)	9.00
1.c	Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan	15.00
2	PENGUKURAN KINERJA	30.00
2.a	Pengukuran Kinerja telah dilakukan	6.00
2.b	Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan	9.00
2.c	Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> , serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien	15.00
3	PELAPORAN KINERJA	15.00
3.a	Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja	3.00
3.b	Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya	4.50
3.c	Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya	7.50
4	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL	25.00
4.a	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan	5.00
4.b	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai	7.50
4.c	Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja	12.50

Sesuai dengan surat a.n Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor: PS.3061/11/DJKA/2025 tanggal 5 Desember 2025 hal Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal Tahun 2025 pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung, bahwa nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung pada tahun 2025 sebesar 81,40 (Predikat A) dengan interpretasi "Memuaskan". Nilai AKIP tersebut melebihi dari target yang direncanakan sebesar 80,50, sehingga capaian Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung sebesar 101%.

Hasil Nilai AKIP diperoleh dari penilaian evaluasi internal yang telah dilakukan terhadap hasil penilaian mandiri atas implementasi SAKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung. Nilai AKIP sebesar 81,40 (Predikat A) dengan interpretasi "Memuaskan" dengan rincian penilaian sebagai berikut:



No	Komponen yang dinilai	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30,00	24,60
2	Pengukuran Kinerja	30,00	24,00
3	Pelaporan Kinerja	15,00	12,30
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	20,50
	Nilai Hasil Evaluasi		81,40
	Predikat		A

Berikut perbandingan antara Realisasi terhadap target baik Perjanjian Kinerja, 3 tahun terakhir dan renstra:

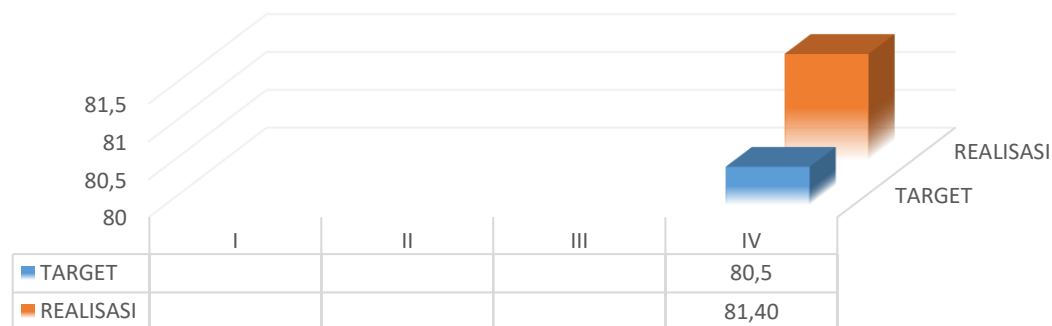
a) **Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Revisi Perjanjian Kinerja**

Perbandingan realisasi kinerja pada indikator Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung dengan target triwulanan ditunjukkan melalui table sebagai berikut:

Tabel 3. 33 Capaian Nilai AKIP Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Nilai Akuntabilitas Instransi Pemerintah Tahun 2023	Nilai	80,5	80,5				81,40				101,12				101%

Sumber: Hasil Analisis, 2025



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 3. 22 Capaian Kinerja Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Tahun 2025

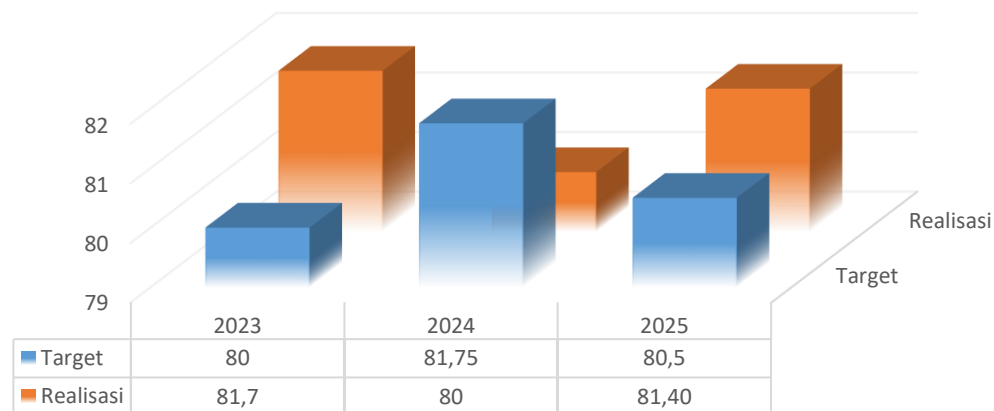
b) Perbandingan Realisasi dan Target Tiga Tahun Terakhir

Perbandingan realisasi dan target nilai AKIP BTP Bandung dengan target pada tahun 2023-2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 34 Perbandingan realisasi dan target nilai AKIP BTP Bandung dengan target pada tahun 2023-2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target			Realisasi		
		2023	2024	2025	2023	2024	2025
Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Nilai	80	81,75	80,5	81,7	80	81,40

Sumber: Hasil Analisis, 2025



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 3. 23 Perbandingan realisasi dan target nilai AKIP BTP Bandung dengan target pada tahun 2023-2025

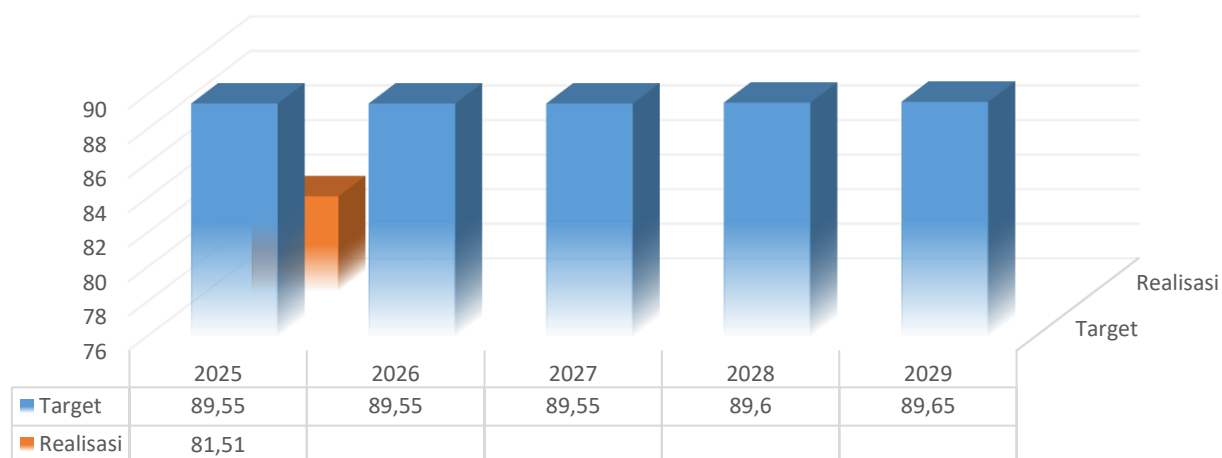
c) **Perbandingan Realisasi Terhadap Target Rencana Strategis**

Perbandingan realisasi Nilai AKIP BTP Bandung dengan target rencana strategis BTP Bandung Tahun 2025-2029 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 35 Perbandingan Nilai AKIP Terhadap Target Renstra Tahun 2025-2029

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Realisasi				
		2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
Nilai AKIP	Nilai	80,5	81,45	81,5	81,55	81,6	81,40				

Sumber: Hasil Analisis, 2025



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 3. 24 Perbandingan Nilai AKIP Terhadap Target Renstra Tahun 2025-2029



d) Perbandingan Realisasi Kinerja BTP Bandung terhadap Realisasi Kinerja di Level Nasional

Perbandingan antara Capaian kinerja Balai Teknik wilayah Kelas I Bandung pada tahun 2025 terhadap Capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Nilai AKIP adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 36 Perbandingan Realisasi Nilai AKIP di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Terhadap Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Realisasi Nilai AKIP	
	DJKA	BTP Bandung
Nilai AKIP	83,72	81,40

Sumber: Lembar Evaluasi SAKIP di portal SILAKI, 2025

Pada tabel di atas, capaian Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung lebih rendah dibandingkan nilai AKIP DJKA dengan selisih nilainya sebesar 2,32. Sedangkan perolehan nilai AKIP BTP Bandung berkontribusi terhadap Realisasi nilai AKIP sebesar 97,22% dari capaian DJKA.

e) Perbandingan Realisasi Kinerja BTP Bandung Tahun 2025 terhadap Target Nasional

Perbandingan antara Realisasi kinerja Balai Teknik wilayah Kelas I Bandung pada tahun 2025 terhadap target kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Nilai AKIP adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 37 Perbandingan Nilai AKIP di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Target Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Target DJKA	Realisasi BTP Bandung
Nilai AKIP	83,00	81,40

Sumber: Perjanjian Kinerja DJKA, 2025

Dari data diatas, target nilai AKIP secara nasional lebih besar dibandingkan dengan capaian BTP Bandung. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung berkontribusi terhadap tercapainya target DJKA secara nasional untuk Nilai AKIP sebesar 98,07% dari total target yang dicapai.

**f) Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target**

Berdasarkan hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja BTP Bandung dengan perolehan nilai sebesar 81,40 (Predikat A) dengan interpretasi "Memuaskan", terdapat beberapa komponen penilaian yang belum dapat dipenuhi sehingga memerlukan perbaikan diantaranya:

i. Perencanaan Kinerja

Nilai hasil evaluasi atas komponen perencanaan kinerja sebesar 24,60 dari skor maksimal adalah 30. Kriteria yang belum dipenuhi adalah inovasi/upaya lebih yang dapat dihargai terkait Perencanaan Kinerja untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan.

ii. Pengukuran Kinerja

Nilai hasil evaluasi atas komponen pengukuran kinerja sebesar 24,00 dari skor maksimal adalah 30. Kriteria yang belum dipenuhi diantaranya:

- Uraian pada pengukuran kinerja belum menjadi dasar dalam penempatan pegawai/penghapusan jabatan baik struktural maupun fungsional;
- Uraian pada pengukuran kinerja belum menguraikan terkait penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mencapai kinerja.

iii. Pelaporan Kinerja

Nilai hasil evaluasi atas komponen Pelaporan Kinerja sebesar **12,30 dari skor maksimal adalah 15,00**. Kriteria yang belum dipenuhi diantaranya:

- Penyampaian Laporan Kinerja belum secara tepat waktu;
- Reviu terhadap Laporan Kinerja belum secara konsisten dilakukan dan terdokumentasi dalam 5 tahun;
- Perhitungan efisiensi pada Laporan Kinerja atas penggunaan sumber daya (sumber daya manusia dan anggaran) dalam mencapai kinerja belum sesuai dengan formulasi yang ditetapkan.

iv. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Nilai hasil evaluasi atas komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sebesar **20,50 dari skor maksimal adalah 25,00**. Kriteria yang belum dipenuhi diantaranya:

- Bukti keberadaan dokumen evaluasi akuntabilitas kinerja internal belum secara konsisten dilaksanakan secara berjenjang dalam 5 tahun;
- Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal belum sepenuhnya mampu mendorong perbaikan dan peningkatan kinerja.

***Crosscutting Kinerja***

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain pada tahapan praevaluasi sampai dengan evaluasi AKIP yang mengikutsertakan seluruh unit kerja di lingkungan DJKA termasuk stakeholder diluar Kementerian Perhubungan seperti Deputy Bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan Kementerian PANRB

Realisasi Penanganan Risiko Triwulan 4

Berdasarkan Laporan Penyelenggaraan Manajemen Risiko Triwulan IV yang disampaikan Koordinator Unit Pengelola Risiko BTP Bandung sebagaimana Surat Nomor PR.205/1/1/K4/2026 tanggal 6 Januari 2026, dapat disampaikan risiko yang terkait dengan IKK BTP7 s.d IKK beserta kegiatan turunannya adalah sebagai berikut:

Pernyataan Risiko:

Penetapan target yang masih kurang sesuai dengan kondisi yang ada

Penanganan Risiko:

Mengevaluasi sumber daya yang ada sebelum memulai proses penyusunan dan mengadakan rapat koordinasi awal dengan pimpinan dalam penyusunan rencana kinerja tahunan.

g) Upaya Peningkatan Kinerja

Untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja unit kerja pada periode berikutnya, direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Memastikan publikasi perencanaan dan pelaporan kinerja ke aplikasi e-SAKIP Reviu dilakukan secara tepat waktu sesuai ketentuan dan diupdate berkala pada tahun berjalan;
2. Memastikan pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala serta melakukan langkah perbaikan yang diperlukan agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai dan memenuhi kriteria *on the right track* (kinerja 90% s.d. 110%);
3. Memanfaatkan pengukuran kinerja sebagai dasar dalam penempatan pegawai/penghapusan jabatan baik struktural maupun fungsional dan diinformasikan pada laporan kinerja berkala (triwulan/tahunan) termasuk menindaklanjuti rekomendasi yang tercantum;



4. Menuangkan uraian terkait penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mencapai kinerja pada pengukuran dan pelaporan kinerja berkala (triwulan/tahunan);
5. Menuangkan uraian realisasi penanganan risiko yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja pada laporan kinerja berkala (triwulan/tahunan);
6. Melanjutkan pelaksanaan reviu terhadap Laporan Kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal secara berjenjang, konsisten serta terdokumentasi dengan baik guna selanjutnya dipergunakan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja;
7. Memperbaiki perhitungan efisiensi atas penggunaan sumber daya (sumber daya manusia dan anggaran) sesuai formulasi yang ditetapkan pada Laporan Kinerja berkala (triwulan/tahunan);
8. Menguraikan informasi perubahan budaya kinerja (format semula-menjadi) yang telah dilaksanakan pada laporan kinerja berkala (triwulan/tahunan);
9. Memastikan kriteria pelaporan kinerja dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan telah terpenuhi dalam laporan kinerja berkala (triwulan/tahunan);
10. Mendorong inovasi atau upaya lebih yang bisa dihargai dalam penyelenggaraan SAKIP mencakup perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas internal.

Selain itu, diusulkan juga penyesuaian terhadap aktivitas dan anggaran dan kompetensi/penempatan pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

1. Penyesuaian aktivitas dan anggaran:
Penyesuaian aktivitas operasional perkantoran di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung menyesuaikan dengan adanya efisiensi anggaran.
2. Penyesuaian organisasi/penempatan pegawai:
Pemenuhan Tim SAKIP masing-masing seksi/sub bagian dengan dukungan penempatan pegawai yang kompeten dalam pelaksanaan pelaporan dan evaluasi/penilaian mandiri implementasi SAKIP di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Tahun 2026.



IKK 8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung

Penilaian Tingkat Manajemen Risiko Level 1-5 mengacu pada Peraturan Itjen Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko Dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko Di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Pedoman Penilaian Manajemen Risiko merupakan pedoman bagi Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan dalam melaksanakan penilaian manajemen risiko dalam mendukung pelaksanaan Pengawasan Internal Berbasis Risiko (PIBR).

Penilaian atas tingkat kematangan penerapan manajemen risiko merupakan tahap krusial untuk menentukan pendekatan yang digunakan dalam tahapan perencanaan pengawasan berbasis risiko. Tingkat kematangan penerapan manajemen risiko terdiri dari lima level yaitu *initial*, *repeatable*, *defined*, *managed*, dan *optimized*. Jika penerapan manajemen risiko masih pada level *initial* dan *repeatable*, maka informasi yang dihasilkan berupa identifikasi risiko dan penanganannya belum sepenuhnya dapat diandalkan sebagai masukan/*input* dalam tahap perencanaan maupun dalam pelaksanaan Audit Kinerja Berbasis Risiko (AKBR). Untuk itu, auditor intern harus mendorong dan berupaya mendapat dukungan dari manajemen dalam meningkatkan penerapan manajemen risiko agar penerapan AKBR dapat efektif. Sebaliknya, jika penerapan manajemen risiko dinilai telah mencapai level *defined*, *managed* dan *optimized*, maka informasi yang dihasilkan berupa identifikasi risiko, analisis risiko dan penanganannya dapat diandalkan sebagai masukan/*input* dalam tahap perencanaan maupun dalam pelaksanaan AKBR.

Tingkat Penerapan Manajemen Risiko berdasarkan Peraturan Itjen No.PR-ITJEN 1 Tahun 2024, dengan tingkat level:

1. Initial (Skor 0-7)
2. Repeatable (Skor 8-14)
3. Defined (15-20)
4. Managed (21-25)
5. Optimized (26-30)

dengan minimal level yang harus dipenuhi pada skala Defined (minimal skor 15).



Pada IKK 8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 telah dilakukan sebagai berikut:

1. Mengikuti undangan Rapat Komunikasi dan Konsultasi terkait Pemantauan, Pencatatan, dan Pelaporan terkait Penyelenggaraan Manajemen Risiko Tingkat Kementerian Perhubungan dan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Periode Triwulan IV Tahun 2025;
2. Melakukan update dan pengisian data pada Aplikasi SIMARKO;
3. Telah dilakukan approval profil risiko oleh akun Kepala Balai;
4. Melakukan monitoring dan melengkapi data dukung rencana pemantauan Triwulan IV Tingkat Eselon I DJKA dan Balai.
5. Telah dilakukan Pelatihan dan Sertifikasi Manajemen Risiko QRMO (Qualified Risk Management Officer) pada tanggal 26 s.d. 28 Agustus 2025

Sampai dengan akhir tahun 2025 telah dilakukan penilaian oleh Itjen Kementerian Perhubungan dengan perolehan nilai sebesar 13,75 (level maturitas 2) sesuai dengan surat Inspektur II Nomor PS.302/2/18/ITJEN/2025 tanggal 12 Maret 2025 dari target tahun 2025 sebesar 13,75 dengan capaian sebesar 100%.

Berikut perbandingan antara Realisasi terhadap target baik Perjanjian Kinerja, 3 tahun terakhir dan renstra:

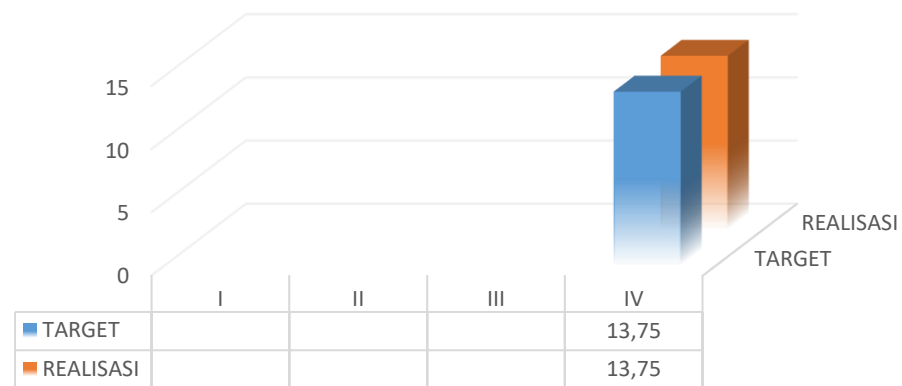
a) **Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Revisi Perjanjian Kinerja**

Perbandingan realisasi kinerja pada indikator Manajemen Resiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung dengan target triwulan & tahunan ditunjukkan melalui table sebagai berikut:

Tabel 3. 38 Perbandingan Realisasi Manajemen Resiko Terhadap Target Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Manajemen Risiko	Nilai	13,75				13,75				13,75				100	100%

Sumber: Hasil Analisis, 2025



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 3. 25 Perbandingan Realisasi Manajemen Resiko Terhadap Target Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025

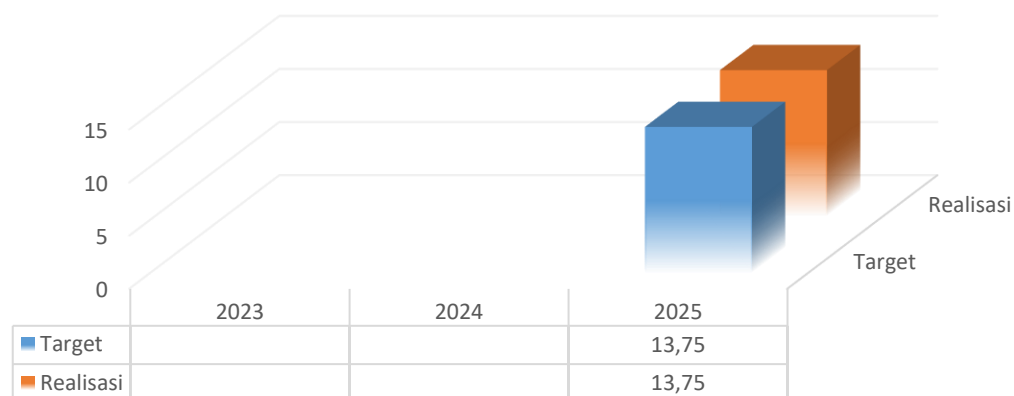
b) Perbandingan Realisasi dan Target Tiga Tahun Terakhir

Perbandingan realisasi nilai MR BTP Bandung dengan target pada tahun 2023-2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 39 Perbandingan nilai MR Terhadap Target Tahun 2023-2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target			Realisasi		
		2023	2024	2025	2023	2024	2025
Manajemen Risiko	Nilai			13,75			13,75

Sumber: Hasil Analisis, 2025



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 3. 26 Perbandingan Nilai AKIP terhadap Target Tahun 2020-2025

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa target nilai MR Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung dari tahun 2023 – 2024 tidak terdapat dalam target yang ditetapkan karena IKK tersebut baru terdapat di tahun 2025.

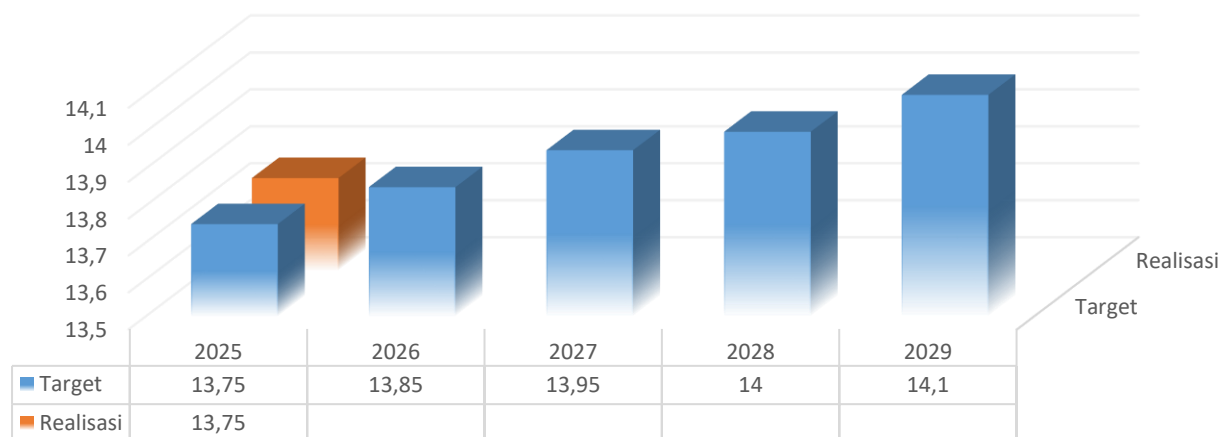
c) Perbandingan Realisasi Terhadap Target Rencana Strategis

Perbandingan realisasi Nilai MR BTP Bandung dengan target rencana strategis BTP Bandung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 40 Perbandingan Nilai Manajemen Risiko Terhadap Target Renstra Tahun 2025-2029

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Realisasi				
		2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
Manajemen Risiko	Nilai	13,75	13,85	13,95	14	14,1	13,75				

Sumber: Hasil Analisis, 2025



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 3. 27 Perbandingan Nilai Manajemen Risiko Terhadap Target Renstra Tahun 2025-2029

d) Perbandingan Realisasi Kinerja BTP Bandung terhadap Realisasi Kinerja di Level Nasional

Perbandingan antara Capaian kinerja Balai Teknik wilayah Kelas I Bandung pada tahun 2025 terhadap Capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Nilai MR adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 41 Perbandingan Realisasi Nilai MR di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Terhadap Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Realisasi Nilai	
	DJKA	BTP Bandung
Manajemen Risiko		13,75

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Pada tabel di atas, capaian Nilai MR Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung tidak bisa dibandingkan dengan realisasi DJKA dikarenakan tidak dilakukan penilaian MR pada Eselon I.

e) Perbandingan Realisasi Kinerja BTP Bandung Tahun 2025 terhadap Target Nasional

Perbandingan antara Realisasi kinerja Balai Teknik wilayah Kelas I Bandung pada tahun 2025 terhadap target kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 42 Perbandingan Nilai Manajemen Risiko di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Target Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Target DJKA	Realisasi BTP Bandung
Manajemen Risiko		13,75

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Pada tabel di atas, capaian Nilai MR Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung tidak bisa dibandingkan dengan target DJKA dikarenakan tidak dilakukan penilaian MR pada Eselon I.

f) Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

Berdasarkan penilaian oleh Itjen Kementerian Perhubungan, BTP Bandung memperoleh nilai sebesar 13,75 (level maturitas 2) sesuai dengan surat Inspektur II



Nomor PS.302/2/18/ITJEN/2025 tanggal 12 Maret 2025 dari target tahun 2025 sebesar 13,75 dengan capaian sebesar 100%.

Keberhasilan atas pencapaian IKK 8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung dikarenakan adanya komitmen pimpinan dan seluruh pegawai dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip manajemen risiko secara konsisten, pelaksanaan serta sosialisasi yang efektif, serta penguatan sistem pengendalian internal yang mendukung proses identifikasi dan mitigasi risiko. Hal ini yang membuat Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung mampu mencapai level maturitas risiko yang lebih tinggi dan menjadi acuan dalam pengelolaan risiko pada tahun 2025 dan menjadi rekomendasi rencana penyusunan kegiatan di tahun berikutnya.

Sedangkan penyebab kegagalan pada capaian IKK 8 dalam Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung dikarenakan kurangnya pemahaman sebagian pegawai terhadap pentingnya manajemen risiko, belum optimalnya koordinasi antar unit kerja dalam penyusunan dan pelaksanaan rencana mitigasi, serta terbatasnya monitoring dan evaluasi atas pengendalian risiko yang telah dirancang. Sampai dengan akhir tahun 2025 telah dilakukan beberapa kegiatan diantaranya:

1. Melakukan update dan pengisian data pada Aplikasi SIMARKO.
2. Menghadiri Undangan Rapat Komunikasi dan Konsultasi terkait Pemantauan, Pencatatan, dan Pelaporan terkait Penyelenggaraan Manajemen Risiko Tingkat Kementerian Perhubungan dan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Periode Triwulan IV Tahun 2025.
3. Melakukan monitoring dan melengkapi data dukung rencana pemantauan Triwulan IV Tingkat Eselon I DJKA dan Balai.
4. Mengirimkan personil untuk mengikuti Pelatihan dan Sertifikasi Manajemen Risiko QRMO (Qualified Risk Management Officer) pada tanggal 26 s.d. 28 Agustus 2025
5. Melaksanakan Penyampaian Laporan Pemilik Risiko, Unit Pengelola Risiko (UPR), dan Unit Manajemen Risiko (UMR) Triwulan III Manajemen Risiko BTP Bandung Tahun 2025.
6. Menyusun rencana penetapan identifikasi risiko Tahun 2026.
7. Melaksanakan Rapat Koordinasi Progres Penyusunan Dokumen Penyelenggaraan Manajemen Risiko Tahun 2026 pada tanggal 9 Desember 2025.



8. Melaksanakan Undangan Rapat Pembahasan Manajemen Risiko Internal di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung 10 Desember 2025.
9. Melaksanakan Penilaian Maturitas Mandiri Manajemen Risiko Tahun 2025 berupa wawancara kepada Pemilik Risiko, Koordinator UPR, dan UMR, beserta pengumpulan data dukung penunjang

Croscutting Kinerja

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain pada tahapan Pemantauan, Pencatatan, dan Pelaporan terkait Penyelenggaraan Manajemen Risiko Tingkat Kementerian Perhubungan dan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Periode Triwulan IV Tahun 2025 yang mengikutsertakan Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan Direktorat Prasarana selaku Koordinator Unit Pengelola Risiko DJKA.

Realisasi Penanganan Risiko Triwulan 4

Berdasarkan Laporan Penyelenggaran Manajemen Risiko Triwulan IV yang disampaikan Koordinator Unit Pengelola Risiko BTP Bandung sebagaimana Surat Nomor PR.205/1/1/K4/2026 tanggal 6 Januari 2026, dapat disampaikan risiko yang terkait dengan IKK BTP 8 Rasio Konektivitas beserta kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Pernyataan risiko:

Ketidaktepatan penilaian risiko sehingga pengambilan rencana penanganan risiko yang kurang tepat.

Penanganan risiko yang telah dilakukan:

Telah dilakukan usulan pegawai untuk mengikuti Diklat Manajemen Risiko di lingkungan Kementerian Perhubungan pelaksanaan pada tanggal tanggal 26 s.d 28 Agustus 2025.

2. Pernyataan risiko:

Pelaporan Triwulan/Tahunan Manajemen Risiko terlambat dilaksanakan.

Penanganan risiko yang telah dilakukan:

Telah ditetapkan SK UPR dan UMR Tahun 2025 di Lingkungan BTP Bandung dan PIC masing-masing seksi untuk melakukan pelaporan triwulan/tahunan MR.

**g) Upaya Peningkatan Kinerja**

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung diantaranya :

1. Melakukan Pengisian dan Update Data pada Aplikasi SIMARKO.
2. Melakukan Pemantauan dan Pelaporan Risiko Triwulan IV.
3. Melakukan pendataan jika terdapat kejadian risiko dan usulan risiko baru
4. Menunggu arahan selanjutnya setelah melakukan pengisian pada KKE dan Data Dukung SPIP

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap aktivitas dan anggaran, serta penempatan pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

1. *Penyesuaian aktivitas dan anggaran:*

Penggunaan aplikasi SIMARKO secara keseluruhan dalam penyelenggaraan Manajemen Risiko.

2. *Penyesuaian penempatan pegawai:*

Pengoptimalan peran lini pertama (pengelola risiko) dan lini kedua (manajemen risiko) dengan komunikasi dan konsultasi berkala dalam penerapan manajemen risiko di masing-masing unit kerja di lingkungan Balai teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung.

IKK 9 Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung;

Nilai Kinerja Anggaran (skala 0-100) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran, yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi Monev Kemenkeu. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori:

1. Lebih dari 90: Kategori Sangat Baik;
2. 80 - 90: Kategori Baik;
3. 60 - 80: Kategori Cukup;
4. 50 - 60: Kategori Kurang;
5. Kurang dari 50: Kategori Sangat Kurang.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025, ditargetkan Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Tahun 2025 sebesar 89,55 dan pada Triwulan IV 2025 ditargetkan sebesar 89,55. Adapun realisasi pada Triwulan IV 2025 yang diperoleh melalui aplikasi Monev Kemenkeu sebesar 81,51 dengan rincian:

1. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran: 81,91;
2. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran: 81,10.

Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja Monitoring / Nilai Kinerja Anggaran Satker

[Download Excel](#)

Tampilkan entri Cari:

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	022.08.467515	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I BANDUNG	81,91	81,10	81,51

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri Sebelumnya **1** Selanjutnya

Gambar 3. 28 Capaian Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian

Berikut perbandingan antara Realisasi terhadap target baik Perjanjian Kinerja, 3 tahun terakhir dan renstra:

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA



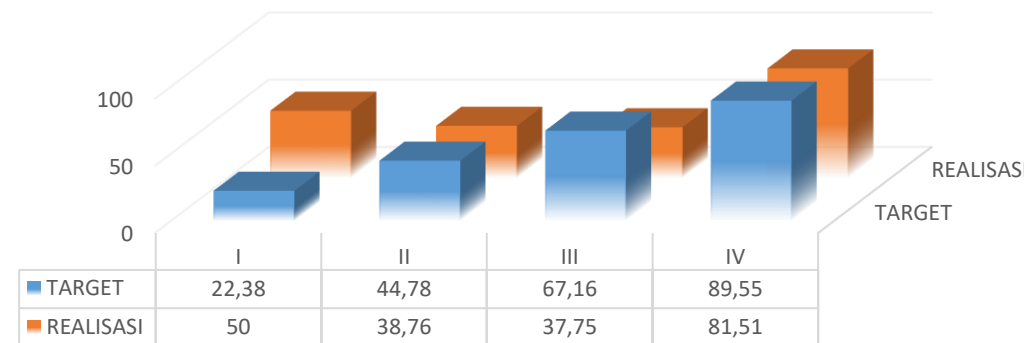
a) Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Revisi Perjanjian Kinerja

Perbandingan realisasi kinerja pada indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung dengan target triwulan & tahunan ditunjukkan melalui table sebagai berikut:

Tabel 3. 43 Capaian Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Nilai Kinerja Anggaran	%	89,55	22,38	44,78	67,16	89,55	50	38,76	37,75	81,51	223,41	86,56	56,21	91,02	91%

Sumber: Hasil Analisis, 2025



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 3. 29 Capaian Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2025

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA



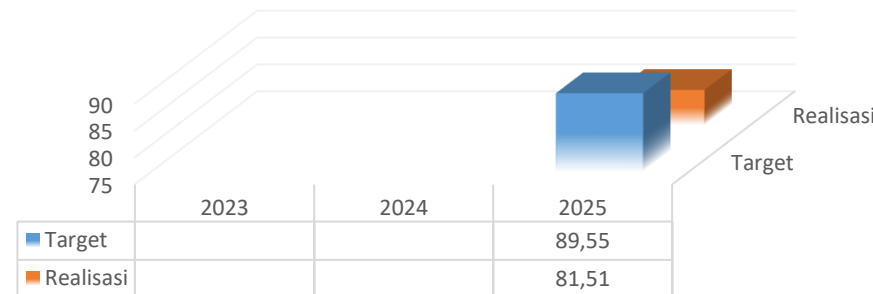
b) Perbandingan Realisasi dan Target Tiga Tahun Terakhir

Perbandingan realisasi Nilai Kinerja Anggaran BTP Bandung dengan target pada tahun 2023-2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 44 Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran Terhadap Target Tahun 2023-2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target			Realisasi		
		2023	2024	2025	2023	2024	2025
Nilai Kinerja Anggaran	%			89,55			81,51

Sumber: Hasil Analisis, 2025



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 3. 30 Perbandingan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Terhadap Target Tahun 2023-2025

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa nilai kinerja anggaran tidak bisa dibandingkan terhadap tahun 2023-2024 dikarenakan pada tahun tersebut nomenklatur IKKnya berupa persentase kualitas pelaksanaan anggaran yang formulasi perhitungannya berbeda dengan nilai kinerja anggaran pada tahun 2025.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA



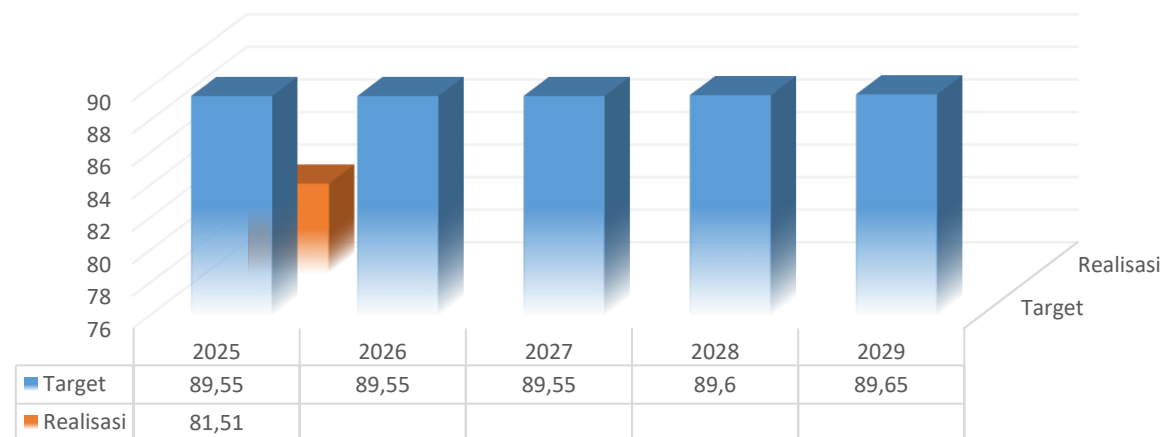
c) Perbandingan Realisasi terhadap Target Rencana Strategis

Perbandingan realisasi Nilai Kinerja Anggaran BTP Bandung dengan target rencana strategis BTP Bandung tahun 2025-2029 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 45 Perbandingan Nilai Kinerja Anggran Terhadap Target Renstra Tahun 2025-2029

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Realisasi				
		2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
Nilai Kinerja Anggaran	%	89,55	89,55	89,55	89,6	89,65	81,51				

Sumber: Hasil Analisis, 2025



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 3. 31 Perbandingan Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran Terhadap Target Renstra Tahun 2025-2029



d) Perbandingan Realisasi Kinerja BTP Bandung terhadap Realisasi Kinerja di Level Nasional

Perbandingan antara Capaian kinerja Balai Teknik wilayah Kelas I Bandung pada tahun 2025 terhadap Capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 46 Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Terhadap Realisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Realisasi Nilai Kinerja Anggran	
	DJKA	BTP Bandung
Nilai Kinerja Anggaran	65,19	81,51

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Hasil Nilai Kinerja Anggran sampai dengan akhir tahun 2025 untuk BTP Bandung sebesar 81,51, nilai ini lebih tinggi dibandingkan dari Realisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebesar 65,19.

e) Perbandingan Realisasi Kinerja BTP Bandung Tahun 2025 terhadap Target Nasional

Perbandingan antara Realisasi kinerja Balai Teknik wilayah Kelas I Bandung pada tahun 2025 terhadap target kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk persentase kualitas pelaksanaan anggaran adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 47 Perbandingan Realisasi Persentase kualitas pelaksanaan anggara di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Target Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Nilai Kinerja Anggran	
	DJKA	BTP Bandung
Nilai Kinerja Anggaran	59,299	81,51

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Target secara nasional Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2025 adalah sebesar 59,299. Apabila dibandingkan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran BTP Bandung, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung berkontribusi terhadap tercapainya target DJKA secara nasional untuk Nilai Kinerja Anggaran sebesar 137,46% dari total target yang ditentukan DJKA.

**f) Analisis Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Target**

Realisasi penyerapan anggarannya sebesar 80,53% dengan nilai anggaran yang telah terserap sebesar Rp. 211.377.194.674,- sesuai pagu anggaran sebesar Rp. 262.497.964.000,- (pagu efektif sebesar 259.803.155.000,- dan yang diblokir sebesar 2.644.809.000) sedangkan untuk output capaian fisiknya sebesar 81,5%. Pada pelaksanaannya, terdapat penyesuaian signifikan akibat kebijakan efisiensi belanja dan pemblokiran anggaran yang diterapkan secara nasional. Hal ini selaras dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN dan APBD Tahun Anggaran 2025, yang mengharuskan seluruh Kementerian/Lembaga melakukan rasionalisasi anggaran secara selektif dan terukur. Dampaknya, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung mengalami pemblokiran serta efisiensi anggaran sebesar Rp. 2.644.809.000, yang berdampak langsung terhadap mayoritas kegiatan yang telah direncanakan.

Kebijakan efisiensi ini mengakibatkan pembatalan pelaksanaan sejumlah kegiatan kontraktual, termasuk kegiatan yang sebelumnya dijadwalkan untuk memberikan dukungan dari sisi manajemen. Selain itu, terdapat pula pembatasan pelaksanaan kegiatan swakelola dan rutin, yang berdampak pada aktivitas operasional dan administratif sehari-hari. Dengan demikian, secara efektif pagu anggaran yang dapat dimanfaatkan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung hingga akhir Desember 2025 adalah sebesar Rp. 211.377.194.674. Penyesuaian ini menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga kesinambungan pelaksanaan program, sekaligus mengharuskan untuk lebih selektif dan efisien dalam mengelola sumber daya yang tersedia. Meskipun demikian, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung tetap berkomitmen untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan tetap berjalan secara optimal, dengan mengedepankan prinsip efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas. Fokus diarahkan pada kegiatan prioritas yang mendukung kinerja organisasi secara langsung, serta upaya mempertahankan kualitas pelayanan dan dukungan strategis. Hal ini dibuktikan dengan penyerapan anggaran sebesar 81,36% dari pagu efektif yang mengartikan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung melakukan penyerapan secara optimal dan melakukan efisiensi anggaran

***Crosscutting Kinerja***

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain keterhubungan dengan Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Biro Keuangan dan Biro LPPBMN Kementerian Perhubungan terkait dengan penerapan kebijakan efisiensi belanja anggaran Tahun 2025.

Realisasi Penanganan Risiko Triwulan 4

Penanganan Risiko terkait Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung dengan melakukan Revisi dan Perencanaan Anggaran yang Lebih Detail

g) Upaya Peningkatan Kinerja

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung telah melakukan peningkatan yang lebih baik dalam mencapai hasil Nilai Kinerja Anggaran. Hal ini bisa dibuktikan dengan tercapainya Nilai Kinerja Anggaran pada Triwulan IV sebesar 91,02% atau *On The Right Track* dengan target 89,55% dan realisasinya sebesar 81,51%.

Untuk Periode selanjutnya, dalam mencapai hasil Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung yang lebih baik lagi, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung akan mengupayakan terus melakukan penyerapan anggaran secara maksimal serta merencanakan penyerapan anggaran lebih optimal pada Tahun 2026 dengan melakukan koordinasi dengan pihak terkait serta mempersiapkan kelengkapan verifikasi sebagai data dukung dalam melakukan penyerapan anggaran.

Selain itu, diusulkan juga penyesuaian terhadap aktivitas dan anggaran serta penyesuaian organisasi/penempatan pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

1. Penyesuaian aktivitas dan anggaran:

Melakukan pengisian realisasi capaian output paling lambat 5 hari kerja bulan berikutnya.

2. Penyesuaian organisasi/penempatan pegawai:

Penoptimalan SDM yang ada, seharusnya diiringi dengan kualitas SDM itu sendiri dengan memberikan diklat atau bimbingan terkait keuangan



IKK 10 Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian

Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung pada Tahun 2025 merupakan hasil dari Pendapatan dan Denda pekerjaan pemerintah Tahun ini serta Pendapatan kembali dan Penerimaan kembali tahun anggaran yang lalu.

Pada IKK 10 Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung merupakan indikator kinerja yang ditambahkan pada Perjanjian Kinerja Revisi II. Hal ini dikarenakan adanya realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung sampai dengan Akhir Desember 2025 sebesar Rp. 9.959.153.932,- atau tercapai sebesar 100%.

Berikut perbandingan antara Realisasi terhadap target baik Perjanjian Kinerja, 3 tahun terakhir dan renstra:

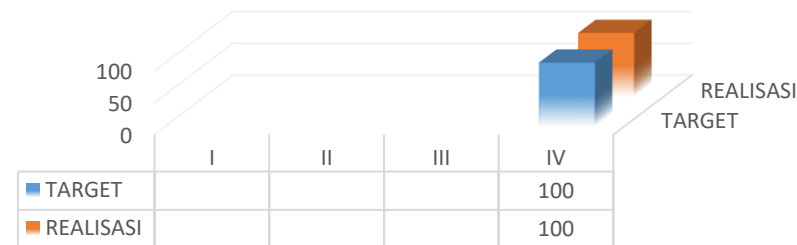
a) **Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Revisi Perjanjian Kinerja**

Perbandingan realisasi kinerja pada indikator Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian dengan target triwulan & tahunan ditunjukkan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 48 Capaian Kinerja Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100				100				100				100,00	100%

Sumber: Hasil Analisis, 2025



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 3. 32 Capaian Kinerja Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian Tahun 2025

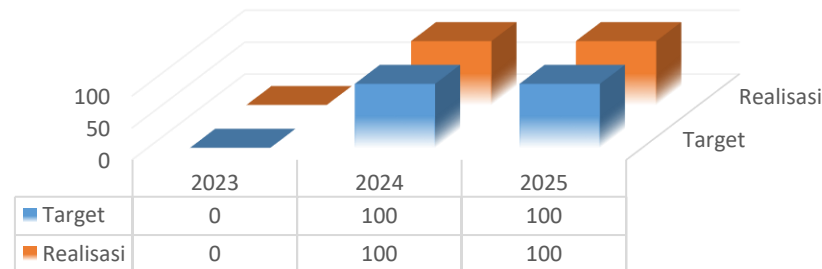
b) Perbandingan Realisasi dan Target Tiga Tahun Terakhir

Perbandingan realisasi Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian dengan target pada tahun 2023-2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 49 Perbandingan Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian Terhadap Target Tahun 2023-2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target			Realisasi		
		2023	2024	2025	2023	2024	2025
Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	-	100	100	-	100	100

Sumber: Hasil Analisis, 2025



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 3. 33 Perbandingan Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian Terhadap Target Tahun 2023-2025

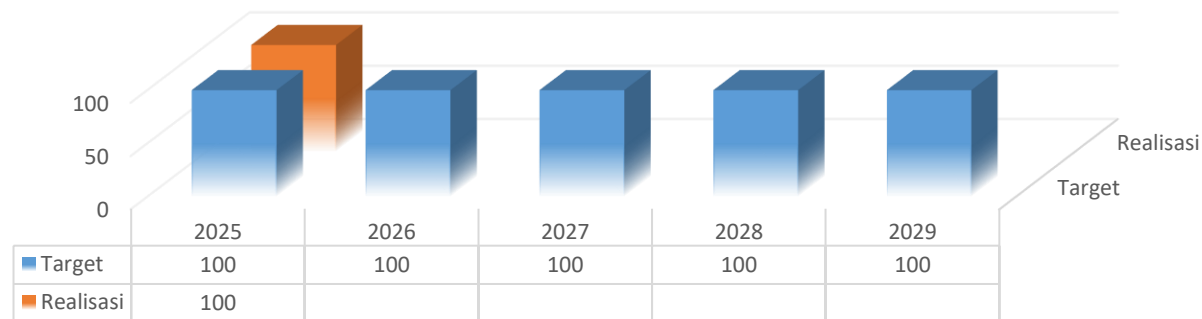
c) Perbandingan Realisasi terhadap Target Rencana Strategis

Perbandingan realisasi Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian dengan target rencana strategis BTP Bandung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 50 Perbandingan Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian Terhadap Target Renstra Tahun 2025-2029

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Realisasi				
		2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100	100	100	100	100	100				

Sumber: Hasil Analisis, 2025



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 3. 34 Perbandingan Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian Terhadap Target Renstra Tahun 2025-2029



d) Perbandingan Realisasi Kinerja BTP Bandung terhadap Realisasi Kinerja di Level Nasional

Perbandingan antara Capaian kinerja Balai Teknik wilayah Kelas I Bandung pada tahun 2025 terhadap Capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 51 Perbandingan Realisasi Capaian Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian Terhadap Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Realisasi PNBP	
	DJKA	BTP Bandung
Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	Rp. 2.019.020.321.077	Rp. 9.959.153.932

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Hasil Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian sampai dengan akhir tahun 2025 untuk BTP Bandung lebih rendah dibandingkan dari DJKA dengan persentase sebesar 0,49%.

e) Perbandingan Realisasi Kinerja BTP Bandung Tahun 2025 terhadap Target Nasional

Perbandingan antara Realisasi kinerja Balai Teknik wilayah Kelas I Bandung pada tahun 2025 terhadap target kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 52 Perbandingan Realisasi Capaian Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian BTP Bandung Terhadap Target Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Target DJKA	Realisasi BTP Bandung
Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	Rp. 1.246.326.325.000	Rp. 9.959.153.932

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Hasil Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian sampai dengan akhir tahun 2025 untuk BTP Bandung lebih rendah dibandingkan dari DJKA dengan persentase sebesar 0,799%.

f) Analisis Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Target

Pada IKK 10 Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung merupakan IKK tambahan pada Revisi Perjanjian Kinerja II Tahun 2025. Sampai dengan Akhir Desember 2025 berdasarkan targetnya telah tercapai sebesar 100% atau dengan jumlah Rp.9.959.153.932,-. Capaian PNBP pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung merupakan hasil dari Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi, Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah dan Pendapatan kembali Belanja Pegawai tahun yang lalu, Penerimaan kembali Belanja Barang tahun yang lalu serta Penerimaan kembali Belanja Modal tahun anggaran yang lalu.

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Tahun Anggaran 2025, diantaranya yaitu:

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	12,330,000	0	12,330,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	12,330,000	0	12,330,000	
4258	Pendapatan Denda					
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	317,435,813	0	317,435,813	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	0	317,435,813	0	317,435,813	
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	3,890,656	0	3,890,656	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	8,853,784,346	0	8,853,784,346	0
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	771,713,117	0	771,713,117	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	9,629,388,119	0	9,629,388,119	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	0	9,959,153,932	0	9,959,153,932	
	JUMLAH PENDAPATAN	0	9,959,153,932	0	9,959,153,932	

Crosscutting Kinerja

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan keterlibatan dengan pihak eksternal di luar balai (crosscutting) antara lain pada tahapan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi yang mengikutsertakan PT. KAI Logistik dan PT. Emitraco

Realisasi Penanganan Risiko Triwulan 4

Belum adanya penanganan risiko Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Tahun 2025 dikarenakan IKK ini merupakan penambahan Indikator Kinerja pada Revisi Perjanjian Kinerja II Tahun 2025 BTP Kelas I Bandung

g) Upaya Peningkatan Kinerja

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung akan melakukan upaya peningkatan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dengan Melakukan updating realisasi PNBP pada Tahun 2026, karena pada halaman III DIPA 2026 terdapat rencana realisasi PNBP sebesar Rp. 50.000.000,- dan juga melakukan kembali proses pelelangan kendaraan bermotor serta pelatan dan mesin yang akan dihapuskan. Sehingga hal ini akan menambah realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung pada periode selanjutnya.

Selain itu, diusulkan juga penyesuaian organisasi untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya

1. Penyesuaian organisasi:

Penguatan peran Subbagian Tata Usaha dalam pengelolaan BMN Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung.



IKK 11 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung

Sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 48 Tahun 2021 tentang Tata Kearsipan di Lingkungan Kementerian Perhubungan, berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan salah satu tugasnya yaitu melaksanakan pembinaan dan pemberian dukungan administrasi di lingkungan Kementerian Perhubungan antara lain pengelolaan kearsipan.

Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang pelaksanaan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan mengatur agar setiap lembaga Negara wajib menunjukkan tanggung jawab dalam pengelolaan arsip demi menjamin ketersediaan arsip yang autentik, utuh dan terpercaya serta mampu mengidentifikasi keberadaan arsip. Pengelolaan arsip yang andal akan memudahkan penemuan kembali dan penyajian informasi dari arsip secara cepat dan akurat. Arsip yang dikelola dengan baik akan memastikan bahwa yang tersimpan adalah arsip yang benar dan tepat serta akan mengurangi penumpukan arsip yang tidak diperlukan.

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan kearsipan yang komprehensif dan terpadu di Kementerian Perhubungan diperlukan suatu pedoman untuk mengatur pengelolaan arsip dinamis yang andal dan sistematis yang mengacu prosedur dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dengan tersedianya Pedoman Tata Kearsipan, setiap Aparatur Negara di lingkungan Kementerian Perhubungan dapat memanfaatkan sebagai acuan pengelolaan kearsipan di unit organisasi masing-masing sehingga tujuan yang diamanatkan di Undang-undang bisa terwujud.

Tujuan dilaksanakannya audit kearsipan internal di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung adalah untuk menguji ketaatan terhadap peraturan perundang – undangan kearsipan dalam pengelolaan arsip dinamis yang dilaksanakan di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian selaku Unit Pengolah dan selaku Unit Kearsipan II.

Sesuai dengan surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor UM.001/2/8/K1/DJKA/2025 tanggal 8 Desember 2025 hal Penyampaian Hasil Pengawasan Kearsipan Internal Tahun 2025 di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, bahwasanya BTP Bandung memperoleh nilai sebesar 76,8 (Sangat



Baik) dengan urutan ke-4 dari 11 Unit Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian

**DAFTAR HASIL NILAI
PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

NO	BALAI	TIM PENGAWAS	Nilai		
			UP (Konsolidasi Tim Pengawas)	UK (Konsolidasi Tim Pengawas)	Nilai Entitas
1	BTP JAKARTA	1. ARI PRANOVI 2. ANISA 3. INE	85.11 (Memuaskan)	89.67 (Memuaskan)	87.39 (Memuaskan)
2	BTP PENGUJIAN	1. RIRIS 2. META 3. NATSIR	83.03 (Memuaskan)	75.88 (Sangat Baik)	79.45 (Sangat Baik)
3	BALAI PERAWATAN	1. IKE 2. MUHAMMAD SUBHAN 3. MASYKUR	83.04 (Memuaskan)	73.43 (Sangat Baik)	78,23 (sangat baik)
4	BTP BANDUNG	1. DIANITA 2. PRATIWI 3. QANITA	79.23 (Sangat Baik)	74.37 (Sangat Baik)	76,8 (Sangat Baik)
5	BTP MEDAN	1. IRENE 2. RIA ASTUTI 3. INE	77.35 (Sangat Baik)	69.67(Baik)	73.51 (Sangat Baik)
6	BTP PALEMBANG	1. MASKUR 2. PRATIWI 3. IKE	71,64 (sangat Baik)	74.67 (sangat baik)	73,15 (Sangat Baik)
7	BTP PADANG	1. META 2. MAULIDA 3. ASIH	77.03 (Sangat Baik)	68.19 (Baik)	72,61 (Sangat Baik)
8	BPKARSS	1. SARAH 2. SUGENG 3. ASIH	84.13 (Memuaskan)	59.60 (Cukup)	71,86 (Sangat Baik)
9	BPKASS	1. AHMAD SUBHAN 2. MUHAMMAD IQBAL 3. IMAM	71,54 (Sangat Baik)	68,25 (Baik)	69,90 (Baik)
10	BTP SEMARANG	1. JUMANTO 2. AHMAD SUBHAN 3. AKBAR	54,04 (Cukup)	83.33 (Memuaskan)	68.68 (Baik)
11	BTP SURABAYA	1. KUSMIATI 2. SARAH 3. SUGENG	68,32 (Baik)	64,77 (Baik)	66,54 (Baik)

Berikut perbandingan antara Realisasi terhadap target baik Perjanjian Kinerja, 3 tahun terakhir dan renstra:

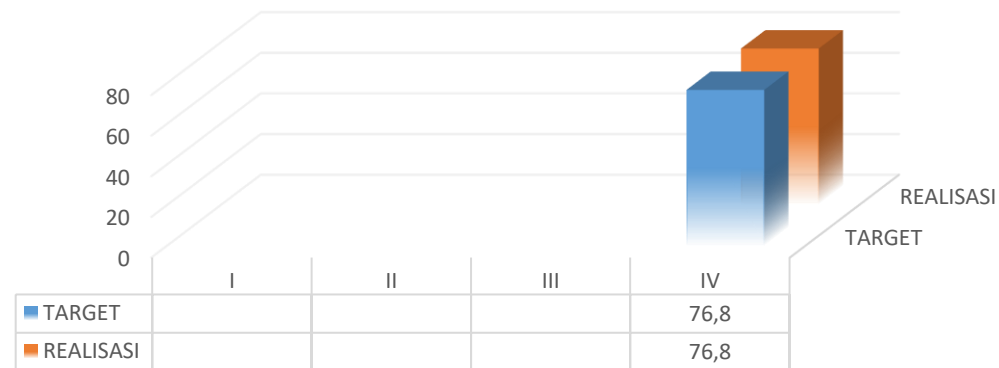
a) **Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Revisi Perjanjian Kinerja**

Perbandingan realisasi kinerja pada indikator Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung dengan target triwulan & tahunan ditunjukkan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 53 Capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	Nilai	76,8				76,8				76,8				100	100%

Sumber: Hasil Analisis, 2025



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 3. 35 Capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Tahun 2025

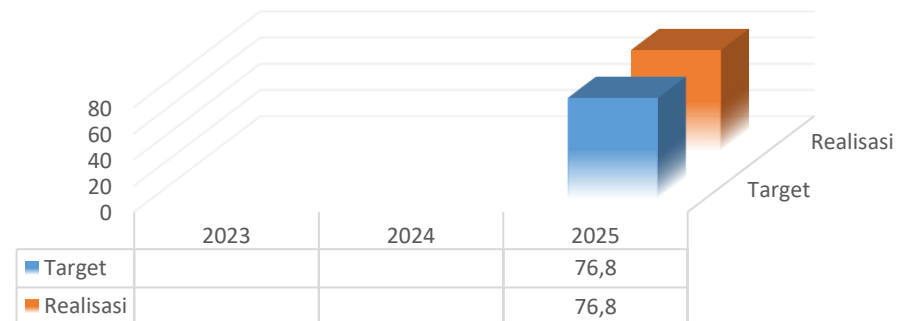
b) Perbandingan Realisasi dan Target Tiga Tahun Terakhir

Perbandingan realisasi Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BTP Bandung dengan target pada tahun 2023-2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 54 Perbandingan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Terhadap Target Tahun 2023-2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target			Realisasi		
		2023	2024	2025	2023	2024	2025
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	Nilai			76,8			76,8

Sumber: Hasil Analisis, 2025



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 3. 36 Perbandingan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Terhadap Target Tahun 2023-2025

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa target Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung dari tahun 2023 – 2024 tidak terdapat dalam target yang ditetapkan karena IKK tersebut baru terdapat di tahun 2025. Namun pada tahun 2024 sudah dilakukan penilaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal dengan perolehan nilai sebesar 79,445

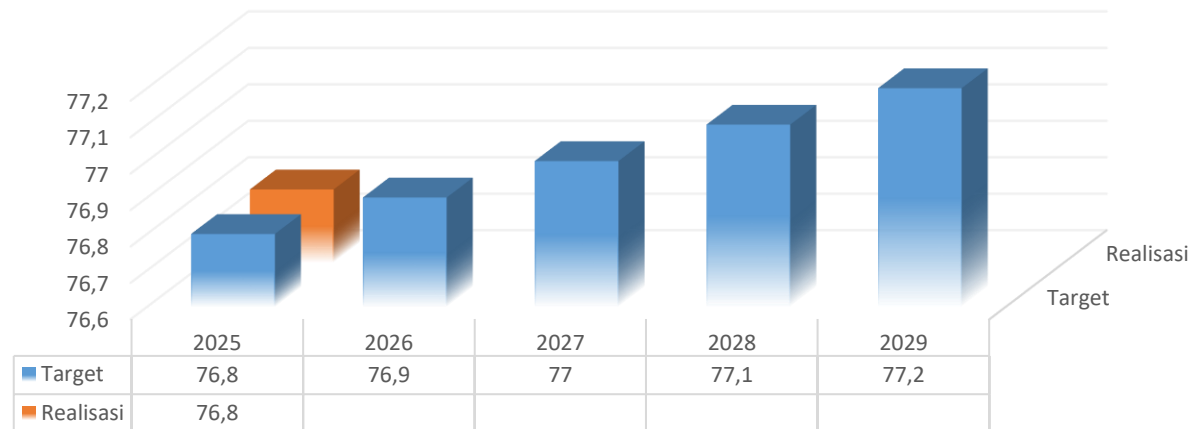
c) Perbandingan Realisasi Terhadap Target Rencana Strategis

Perbandingan realisasi nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung dengan target rencana strategis BTP Bandung tahun 2025-2029 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 55 Perbandingan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Terhadap Target Renstra Tahun 2025-2029

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Realisasi				
		2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	Nilai	76,8	76,9	77	77,1	77,2	76,8				

Sumber: Hasil Analisis, 2025



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 3. 37 Perbandingan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Terhadap Target Renstra Tahun 2025-2029

d) Perbandingan Realisasi Kinerja BTP Bandung terhadap Realisasi Kinerja di Level Nasional

Perbandingan antara Capaian kinerja Balai Teknik wilayah Kelas I Bandung pada tahun 2025 terhadap Capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Nilai Pengawasan Kearsipan Internal adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 56 Perbandingan Realisasi Nilai Pengawasan Kearsipan Internal di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Terhadap Realisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Realisasi Nilai SPIP	
	DJKA	BTP Bandung
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal		76,8

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Pada tabel di atas, capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung tidak bisa dibandingkan dengan realisasi DJKA dikarenakan tidak dilakukan penilaian pada Eselon I.

e) Perbandingan Realisasi Kinerja BTP Bandung Tahun 2025 terhadap Target Nasional

Perbandingan antara Realisasi kinerja Balai Teknik wilayah Kelas I Bandung pada tahun 2025 terhadap target kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Tingkat Maturitas SPIP adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 57 Perbandingan Realisasi Nilai Pengawasan Kearsipan Internal di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Target Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Target DJKA	Realisasi BTP Bandung
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal		76,8

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Pada tabel di atas, capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung tidak bisa dibandingkan dengan realisasi DJKA dikarenakan tidak dilakukan penilaian pada Eselon I.

f) Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

Capaian kinerja IKK 11 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung pada Tahun 2025 dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung sekaligus kendala yang menyebabkan capaian belum sepenuhnya optimal sesuai target. Keberhasilan capaian kinerja didukung oleh tetap terlaksananya pengelolaan dan pengawasan kearsipan secara konsisten sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Namun demikian, belum optimalnya capaian tersebut terutama disebabkan oleh adanya perubahan pada subjek dan komponen penilaian yang digunakan dalam proses kegiatan evaluasi audit pengawasan kearsipan. Perubahan tersebut meliputi penajaman instrumen ASKI (Audit Sistem Kearsipan Internal) yaitu penerapan sistem penilaian berbasis gradasi nilai atau level, serta pengakomodasian pengelolaan arsip secara hybrid pada aspek penilaian. Selain itu, penyesuaian terhadap ruang lingkup, indikator, dan objek penilaian menyebabkan hasil audit kearsipan tidak dapat dibandingkan secara langsung dengan nilai audit kearsipan pada periode sebelumnya. Kondisi ini berdampak pada penurunan skor di beberapa aspek pengawasan kearsipan, meskipun pelaksanaan pengelolaan kearsipan telah dilakukan secara berkelanjutan dan sesuai standar yang ditetapkan.

Pencapaian kinerja tahun 2025 turut dipengaruhi oleh terlaksananya kegiatan kearsipan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan untuk mendukung Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung pada Tahun 2025. Kegiatan tersebut meliputi pelaksanaan rutin pengelolaan surat masuk dan surat keluar, penataan arsip aktif Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung, pendampingan penataan arsip inaktif milik satuan kerja di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung. Selain itu, dukungan terhadap peningkatan nilai pengawasan kearsipan internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung juga diwujudkan melalui keikutsertaan dalam kegiatan pelaksanaan entry meeting pengawasan kearsipan internal, sosialisasi penggunaan aplikasi SRIKANDI di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan melaksanakan penyelenggaraan sosialisasi penggunaan Aplikasi SRIKANDI untuk internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung, sehingga tata kelola kearsipan dapat berjalan tertib, akuntabel, dan sesuai ketentuan.

Crosscutting Kinerja

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (*crosscutting*) diantaranya yaitu pada

pelaksanaan persiapan pengelolaan tata naskah dinas persuratan dan penataan kearsipan dengan menggunakan aplikasi yang disediakan oleh ANRI sebagai Lembaga eksternal pembina Arsip Nasional yaitu penggunaan aplikasi SRIKANDI (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi) yang mendukung Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dan mempermudah pengelolaan surat menyurat. Srikandi dikembangkan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dan digunakan oleh seluruh instansi pemerintah baik pusat maupun daerah.

Realisasi Penanganan Risiko Triwulan 4

Pernyataan Risiko:

Target IKK Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BTP Bandung semula tidak tercapai sehingga dilakukan revisi target

Penanganan Risiko:

Telah dilakukan evaluasi terhadap risiko ini, dan sampai saat ini telah dilakukan identifikasi risiko beserta penanganannya dimana terdapat kondisi perubahan pada komponen penilaian di form ASKI (Audit Kearsipan Internal), agar pada periode selanjutnya dapat tercapai sesuai target.

g) Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya Peningkatan Kinerja untuk periode selanjutnya akan dilakukan sebagai upaya peningkatan kinerja pada periode selanjutnya yaitu :

1. Meningkatkan kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP) kearsipan dalam pengelolaan surat masuk, surat keluar, dan penataan arsip.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan Aplikasi SRIKANDI secara konsisten dan terintegrasi dalam proses tata naskah dinas dan pengelolaan arsip.
3. Melakukan penataan dan pemeliharaan arsip aktif dan arsip inaktif Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung secara berkala
4. Memperkuat pelaksanaan pengawasan kearsipan internal melalui monitoring dan evaluasi rutin.
5. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di bidang kearsipan melalui sosialisasi, bimbingan teknis, dan pendampingan.
6. Menindaklanjuti hasil pengawasan kearsipan internal tahun 2025.
7. Meningkatkan koordinasi antar seksi, satuan pelayanan, dan satuan kerja di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung guna mendukung tertib administrasi dan peningkatan nilai pengawasan kearsipan internal.

Selain itu, diusulkan juga penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran serta organisasi untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

1. *Penyesuaian strategi/kebijakan:*

- a. Melakukan peningkatan komitmen pimpinan terhadap pengelolaan arsip sebagai bagian dari penguatan tata kelola pemerintahan dan akuntabilitas.
- b. Untuk mendukung pengelolaan arsip yang tertib,akuntabel,efektif, dan sesuai dengan peraturan kearsipan nasional, dilaksanakan penyelarasan kebijakan internal dalam bidang kearsipan sesuai dengan ketentuan peraturan yang ditetapkan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI)

2. *Penyesuaian aktivitas dan anggaran:*

Penggunaan sisa anggaran kegiatan dampak efisiensi belanja anggaran dilakukan dengan selektif berdasarkan prioritas.

3. *Penyesuaian organisasi :*

Penguatan peran Subbagian Tata Usaha dalam pelaksanaan fungsi pembinaan dan pengawasan kearsipan internal dilingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung.

3.3 ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA

Pelaksanaan kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung membutuhkan dukungan dari berbagai sumber daya agar sistem dapat berjalan dengan baik. Pemanfaatan potensi secara tepat guna dengan sumber daya manusia dan sumber daya anggaran diharapkan dapat meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung. Kinerja suatu organisasi dikatakan baik apabila penggunaan sumber daya dan dana yang tersedia lebih efektif dan efisien. Dari sisi ketersediaan dan kualitas Sumber Daya Manusia, SDM yang sesuai kebutuhan dan didukung dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki berperan dalam pencapaian target/tujuan organisasi.

Pada Triwulan IV 2025, jumlah pegawai di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung sebanyak 183 pegawai atau sebesar 7,47% dari total pegawai Direktorat Jenderal Perkeretaapian (2.450 pegawai). Dari total pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung, diperlukan perhitungan efisiensi terhadap SDM untuk mengevaluasi sejauh mana SDM (input) yang digunakan dapat memberikan hasil (output) yang maksimal dan berkontribusi/berperan secara efektif dalam mencapai tujuan organisasi. Adapun pendekatan rumus perhitungan efisiensi SDM di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung sebagai berikut:

$$\text{Efisiensi SDM} = \left(\frac{\text{SDM Tersedia}}{\text{Kebutuhan SDM sesuai ABK}} \times \frac{\text{Output Aktual}}{\text{Target Output}} \right) \times 100\%$$

Kebutuhan SDM berdasarkan Analisa Kebutuhan/Beban Kerja (ABK) Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2025 s.d 2029 sebanyak 2.446 pegawai dimana 223 diantaranya merupakan kebutuhan pada unit kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung. Dengan kebutuhan SDM Tahun 2025 s.d 2029 sesuai ABK sebanyak 223 pegawai dan jumlah SDM eksisting sebanyak 183 pegawai, maka diperoleh kebutuhan SDM pada unit kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung sebanyak 406. pegawai. Selanjutnya, diperoleh efisiensi SDM Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung sebesar 79,18% dengan rincian perhitungan efisiensi SDM sebagai berikut:

Tabel 3. 58 Analisis Efisiensi SDM Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung

Jumlah SDM Eksisting	Kebutuhan SDM 2025-2029	Rasio SDM	Rasio Output*	Efisiensi SDM (Rasio SDM x Rasio Output)
183	223	82,06%	96,50%	(0,8295 x 0,3065) x 100% = 79,18%

*) Rasio Output Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Triwulan IV 2025 diperoleh dari Aplikasi Monev Kemenkeu

Dari sisi penggunaan sumber daya anggaran, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung telah melakukan efisiensi anggaran dimana beberapa target indikator kinerja kegiatan telah tercapai sesuai target Triwulan IV 2025 dengan masih terdapat sisa anggaran dari Rencana Penarikan Dana (RPD) s.d akhir Desember 2025. Selain itu, dilakukan perhitungan efisiensi anggaran menggunakan pendekatan rumus yang mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK No.22/PMK.02/2021 dengan rincian rumus sebagai berikut:

$$\text{Efisiensi RO Satker} = \frac{\sum(\text{Alokasi Anggaran RO} \times \text{Capaian RO}) - \text{Realisasi Anggaran RO}}{\sum(\text{Alokasi Anggaran RO})} \times 100\%$$

Adapun rincian efisiensi sumber daya anggaran melalui 2 (dua) pendekatan rumus sebagaimana disebutkan di atas disampaikan pada Tabel berikut

Tabel 3. 59 Analisis Realisasi Anggaran

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja			Keuangan				Keterangan
			Target TW IV	Realisasi TW IV	%	RPD Kumulatif TW IV (Rp)	Realisasi Kumulatif TW IV (Rp)	%	Efisiensi Pada Indikator yang Tercapai (Rp)	
1	Rasio konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian	Rasio	0.550	0.550	100	0	0	0	-	Tidak terdapat efisiensi
2	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian	%	88.380	86.510.	97,884	144.900.657.360,00	46.966.495.360	32,413	-	Tidak terdapat efisiensi karena capaian IKK tidak memenuhi target Triwulan IV
3	Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian	%	70.650	70.650	100	0	0	0	-	Tidak terdapat efisiensi
4	Pemenuhan target	%	18.000	19.289	107,161	668,371,000	505,204,263	75,587	-	Tidak terdapat efisiensi

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja			Keuangan				Keterangan
			Target TW IV	Realisasi TW IV	%	RPD Kumulatif TW IV (Rp)	Realisasi Kumulatif TW IV (Rp)	%	Efisiensi Pada Indikator yang Tercapai (Rp)	
	angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian									karena capaian IKK tidak memenuhi target Triwulan IV
5	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada perlintasan sebidang	%	10	10	100	32.962.660.178	35.756.628.817	151,5	-	Tidak terdapat efisiensi karena belum terdapat target dan realisasi Triwulan IV
6	Tingkat Keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	%	100.000	99.310	99,31	7.121.739.000	1.607.159.689	22,57	-	Tidak terdapat efisiensi capaian IKK tidak memenuhi target Triwulan IV
7	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian	%	80.500	81.400	101,12	42,014,000	36,678,583	87,301	-	Tidak terdapat efisiensi karena belum terdapat target dan realisasi Triwulan IV

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja			Keuangan				Keterangan
			Target TW IV	Realisasi TW IV	%	RPD Kumulatif TW IV (Rp)	Realisasi Kumulatif TW IV (Rp)	%	Efisiensi Pada Indikator yang Tercapai (Rp)	
8	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	13,750	13,750	100	21.610.000	9.100.000	42,110	-	Tidak terdapat efisiensi karena belum terdapat target dan realisasi Triwulan IV
9	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	89,550	81,51	91,02	29.629.059.000	28.607.546.545	96,55	-	Tidak terdapat efisiensi karena capaian IKK tidak memenuhi target Triwulan IV
10	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	100	100	100	-	9.959.153.932			
11	Nilai Pengawasan Kearsipan	%	76.8	76.8	100	133,939,000	133,163,300	99,421	-	Tidak terdapat efisiensi karena belum

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja			Keuangan				Keterangan
			Target TW IV	Realisasi TW IV	%	RPD Kumulatif TW IV (Rp)	Realisasi Kumulatif TW IV (Rp)	%	Efisiensi Pada Indikator yang Tercapai (Rp)	
	Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung									terdapat target dan realisasi Triwulan IV

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Tabel 3. 60 Analisis Efisiensi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Triwulan IV 2025

No	RO	Satuan	TVRO	RVRO	PCRO	Alokasi Anggaran RO (AARO)	Realisasi Anggaran RO (RARO)	AARO x PCRO	(AARO x PCRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9) = (7) x (6)	(10) = (9) - (8)
1	Jembatan Kereta Api (km)	Km	1,000	1,000	100,00	14.641.526.000,00	14.636.436.005	14.641.526.000,00	5.089.995,00
2	Infrastruktur Perkeretaapian (km)	Km	1,000	1,000	100,00	870.474.000	47.392.000	870.474.000	823.082.000,00
3	Pembangunan Prasarana Perkeretaapian pada Jalur Ganda KA Segmen Padalarang - Bandung Lintas Bogor - Yogyakarta Tahap II (Paket)	Paket	1,000	0,000	50,89	46.019.683.000	21.120.192.812	23.419.416.678,70	299.223.866,70
4	Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) (Paket)	Paket	2,000	2,000	100,00	2.821.566.000	2.420.883.360	2.821.566.000,00	400.682.640,00
5	Operasi Prasarana Perkeretaapian (Paket)	Paket	1,000	1,000	100,00	697.252.000	211.335.500	697.252.000,00	485.916.500,00
6	Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) (Paket)	Paket	1,000	1,000	100,00	163.683.174.000,00	142.479.774.000	163.683.174.000,00	21.203.400.000,00
7	Layanan Organisasi dan	Layanan	1,000	1,000	100,00	370.591.000,00	367.733.194	370.591.000,00	2.857.806,00

No	RO	Satuan	TVRO	RVRO	PCRO	Alokasi Anggaran RO (AARO)	Realisasi Anggaran RO (RARO)	AARO x PCRO	(AARO x PCRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9) = (7) x (6)	(10) = (9) - (8)
	Tata Kelola Internal (Layanan)								
8	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (Layanan)	Layanan	6,000	6,000	100,00	1.266.294.000,00	1.240.099.027,00	1.266.294.000,00	26.194.973,00
9	Layanan Perkantoran (Layanan)	Layanan	1,000	1,000	100,00	29.438.368.000,00	26.449.845.602	29.438.368.000,00	2.988.522.398,00
10	Layanan Perencanaan dan Penganggaran (Dokumen)	Dokumen	2,000	2,000	100,00	30.691.000,00	28.551.000,00	30.691.000,00	2.140.000,00
11	Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Dokumen)	Dokumen	9,000	9,000	100,00	2.206.482.000	1.946.807.035	2.206.482.000	259.674.965,00
12	Layanan Manajemen Keuangan (Dokumen)	Dokumen	6,000	6,000	100,00	157.637.000	137.978.400	157.637.000	19.658.600,00
13	Layanan Reformasi Kinerja (Dokumen)	Dokumen	2,000	2,000	100,00	225.580.000	225.083.529	225.580.000,00	496.471,00
14	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi (Layanan)	Layanan	2,000	2,000	100,00	68.646.000,00	65.083.210,00	68.646.000,00	3.562.790,00
Jumlah						262.497.964.000,00	211.377.194.674,00	239.897.697.678,70	Efisiensi Anggaran Sebesar : 28.520.503.004,70

Tabel 3. 61 Kebutuhan Pegawai Fungsional Bidang Perkeretaapian Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Tahun 2025-2029

NAMA JABATAN	BEZETTING PEGAWAI SAAT INI (PNS)	TOTAL PROYEKSI KEBUTUHAN (2025 - 2029)	TOTAL (BEZETTING+PROYEKSI KEBUTUHAN)
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I BANDUNG			
Inspektur Prasarana Perkeretaapian Ahli Madya	1	1	2
Inspektur Prasarana Perkeretaapian Ahli Muda	6	6	12
Inspektur Sarana Perkeretaapian Ahli Madya	1	1	2
Inspektur Sarana Perkeretaapian Ahli Muda	0	5	5
Analisis Hukum Ahli Muda	0	5	5
Analisis Sdm Aparatur Ahli Muda	0	5	5
Analisis Pengelola Keuangan Apbn Ahli Muda	0	5	5
Penata Laksana Barang Penyelia	0	5	5
Perencana Ahli Muda	0	5	5
Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda	0	5	5
Pranata Keuangan APBN Penyelia	0	5	5
Pranata Komputer Ahli Muda	0	5	5
Statistisi Ahli Muda	0	5	5
KEPALA SUBBAGIAN TATA USAHA			
Arsiparis Ahli Pertama	2	2	4
Perencana Ahli Pertama	3	3	6
Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama	2	2	4
Pengolah Data Dan Informasi	3	3	6

NAMA JABATAN	BEZETTING PEGAWAI SAAT INI (PNS)	TOTAL PROYEKSI KEBUTUHAN (2025 - 2029)	TOTAL (BEZETTING+PROYEKSI KEBUTUHAN
Penelaah Teknis Kebijakan	12	12	24
Analisis Anggaran Ahli Pertama	0	5	5
Analisis Hukum Ahli Pertama	1	5	6
Analisis Pengelola Keuangan Apbn Ahli Pertama	0	5	5
Analisis Sdm Aparatur Ahli Pertama	0	5	5
Penata Laksana Barang Mahir	0	5	5
Penata Laksana Barang Terampil	0	5	5
Pranata Keuangan Apbn Mahir	0	5	5
Pranata Keuangan Apbn Terampil	0	5	5
Pranata Komputer Ahli Pertama	1	2	3
Pranata Komputer Pelaksana Lanjutan/Mahir	0	5	5
Pranata Komputer Pelaksana/Terampil	0	5	5
Pranata Komputer Penyelia	0	5	5
Pranata Sdm Aparatur Penyelia	0	5	5
Pranata Sdm Aparatur Mahir	0	5	5
Pranata Sdm Aparatur Terampil	0	5	5
Statistisi Ahli Pertama	0	5	5
Statistisi Pelaksana Lanjutan/Mahir	0	5	5
Statistisi Pelaksana/Terampil	0	5	5
Penata Layanan Operasional	10	12	22

NAMA JABATAN	BEZETTING PEGAWAI SAAT INI (PNS)	TOTAL PROYEKSI KEBUTUHAN (2025 - 2029)	TOTAL (BEZETTING+PROYEKSI KEBUTUHAN
Pengelola Layanan Operasional	1	5	6
KEPALA SEKSI LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API			
Inspektur Prasarana Perkeretaapian Ahli Pertama	2	2	4
Inspektur Sarana Perkeretaapian Ahli Pertama	0	5	5
Penata Layanan Operasional	1	1	2
Pengadministrasi Perkantoran	1	1	2
Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Pertama	0	1	1
Perekayasa Ahli Pertama	0	5	5
Pengawas Transportasi Perkeretaapian	4	9	13
Petugas Transportasi Perkeretaapian	12	15	27
Pengelola Layanan Operasional	1	5	6
KEPALA SEKSI PRASARANA PERKERETAAPIAN			
Inspektur Prasarana Perkeretaapian Ahli Pertama	1	2	3
Pembina Jasa Konstruksi Ahli Pertama	1	1	3
Perekayasa Ahli Pertama	2	2	2
Pengadministrasi Perkantoran	5	5	10
Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Pertama	0	5	5
Teknik Jalan Dan Jembatan Terampil/Penata Laksana Jalan Dan Jembatan Terampil	2	3	5

NAMA JABATAN	BEZETTING PEGAWAI SAAT INI (PNS)	TOTAL PROYEKSI KEBUTUHAN (2025 - 2029)	TOTAL (BEZETTING+PROYEKSI KEBUTUHAN
Pengawas Transportasi Perkeretaapian	6	6	6
Petugas Transportasi Perkeretaapian	19	19	28
Pengelola Layanan Operasional	6	6	12
Penata Layanan Operasional	14	14	28
KEPALA SEKSI SARANA DAN KESELAMATAN PERKERETAAPIAN			
Inspektur Prasarana Perkeretaapian Ahli Pertama	0	2	2
Inspektur Sarana Perkeretaapian Ahli Pertama	1	3	4
Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Pertama	1	5	6
Penguji Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (P3k) Ahli Pertama	1	5	6
Perekayasa Ahli Pertama	0	5	5
Statistisi Ahli Pertama	0	5	5
Penata Layanan Operasional	0	2	2
Petugas Transportasi Perkeretaapian	11	14	25
Pengelola Layanan Operasional	0	5	5
Pengawas Transportasi Perkeretaapian	6	7	13
Pengadministrasi Perkantoran	3	5	8
SATUAN PELAYANAN PADALARANG			
Inspektur Prasarana Perkeretaapian Ahli Pertama	1	0	1
Inspektur Sarana Perkeretaapian Ahli Pertama	0	2	2

NAMA JABATAN	BEZETTING PEGAWAI SAAT INI (PNS)	TOTAL PROYEKSI KEBUTUHAN (2025 - 2029)	TOTAL (BEZETTING+PROYEKSI KEBUTUHAN)
SATUAN PELAYANAN CIREBON			
Inspektur Prasarana Perkeretaapian Ahli Pertama	0	1	1
Inspektur Sarana Perkeretaapian Ahli Pertama	0	3	3
SATUAN PELAYANAN TASIKMALAYA			
Inspektur Prasarana Perkeretaapian Ahli Pertama	0	1	1
Inspektur Sarana Perkeretaapian Ahli Pertama	0	3	3
SATUAN PELAYANAN SUKABUMI			
Inspektur Prasarana Perkeretaapian Ahli Pertama	0	1	1
Inspektur Sarana Perkeretaapian Ahli Pertama	1	2	3

3.4 CAPAIAN KEBERHASILAN LAINYA

Capaian keberhasilan lainnya yang diperoleh oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung selama tahun 2025 diantaranya adalah:

1. **Penandatanganan Perjanjian Pinjam Pakai antara BTP Kelas I Bandung dengan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat berupa Alat Pengaman/Sinyal pada Pintu Perlintasan di Kabupaten Garut bulan Maret 2025**

Gambar 3. 38 Penandatanganan Perjanjian Pinjam Pakai antara BTP Kelas I Bandung dengan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat





2. Peresmian Pengoperasian Skybridge Bogor – Paledang yang menghubungkan Stasiun Bogor dengan Stasiun Bogor Paledang pada tanggal 28 Juni 2025

Gambar 3. 39 Peresmian Pengoperasian Skybridge Bogor – Paledang





3. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Penggunaan Sementara Aset BMN TNI AD dhi. Kodam III/Siliwangi untuk mendukung penanganan Perlintasan Sebidang pada bulan November 2025



Gambar 3. 40 Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Penggunaan Sementara Aset BMN TNI AD dhi. Kodam III/Siliwangi

4. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung mendapatkan Penghargaan Predikat Terbaik dalam Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Dasar (DIKLAT DASAR) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Tahun 2025 pada bulan Desember 2025



Gambar 3. 41 Penghargaan Predikat Terbaik dalam Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Dasar (DIKLAT DASAR) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Tahun 2025

5. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung mendapatkan Predikat Informatif pada Anugerah Keterbukaan Informasi Publik (AKIP) Tahun 2025 pada bulan Desember

Gambar 3. 42 Predikat Informatif pada Anugerah Keterbukaan Informasi Publik (AKIP) Tahun 2025 pada bulan Desember



3.5 REALISASI ANGGARAN

Realisasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung selama Tahun 2025 dapat disampaikan sebagai berikut:

3.5.1 Realisasi Anggaran Unit Kerja

Tabel 3. 62 Realisasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan jenis Belanja/Pembiayaan

NO	JENIS BELANJA / PEMBIAYAAN	PAGU (Rp)			REALISASI ANGGARAN		SISA ANGGARAN (a - d)	
		PAGU DIPA REVISI KE-13	PAGU PK 2025 REV 2 (Pagu Efektif)	PAGU DIPA REVISI KE-13 (Pagu Efektif)	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
		a	b	c	d			
1	Belanja Pegawai	18.733.059.000	18.733.059.000	18.733.059.000	17.871.803.111	95,40	861.255.889	4,60
2	Belanja Barang	183.083.222.000	180.388.413.000	180.438.413.000	157.748.762.746	86,16	25.334.459.254	13,84
3	Belanja Modal	60.681.683.000	60.681.683.000	60.681.683.000	35.756.628.817	58,92	24.925.054.183	41,08
	a. SBSN	46.019.683.000	46.019.683.000	46.019.683.000	21.120.192.812	45,89	24.899.490.188	54,11
	b.RM	14.662.000.000	14.662.000.000	14.662.000.000	14.636.436.005	99,83	25.563.995	0,17
	Total	262.497.964.000	259.803.155.000	259.853.155.000	211.377.194.674	80,53	51.120.769.326	19,47

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Pagu anggaran Tahun 2025 ini didasarkan pada DIPA Tahun Anggaran 2025 Revisi ke-13 dengan Alokasi anggaran sebesar Rp. 262.497.964.000,- (Dua Ratus Enam Pulu Dua Miliar Empat Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Empat Ribu Rupiah). Revisi ke-13 dilakukan karena Relaksasi Blokir Efisiensi Anggaran. Adapun Perubahan Rincian Anggaran Selama Tahun Anggaran 2025 Pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung dapat diuraikan pada Tabel di bawah ini:

Tabel 3. 63 Perubahan Anggaran BTP Bandung Selama TA. 2025

	ANGGARAN	KETERANGAN	TANGGAL DIPA
DIPA AWAL	577.079.847.000	DIPA AWAL	02 Desember 2024
Rev DIPA 1	577.079.847.000	Revisi DIPA KANWIL Pencantuman Halaman IV.B Pembayarna Tunggalan Listrik Rp.28.827.670	06 Februari 2025
Rev DIPA 2	577.079.847.000	Revisi DJA Blokir Efisiensi Senilai Rp.553.299.410.000	21 Februari 2025
Rev DIPA 3	577.079.847.000	Revisi ke kanwil Pergeseran Belanja Pegawai dari Belanja Gaji Pokok Ke tunjangan Kinerja Pegawai	17 Maret 2025
Rev DIPA 4	577.079.847.000	REVisi DJA Relaksasi Buka Blokir IMO Senilai Rp.521.662.791.000	24 Maret 2025
Rev DIPA 5	623.099.530.000	Revisi DJA Luncuran Pekerjaan Padalarang – Bandung Senilai Rp.46.019.683.000	16 April 2025
Rev DIPA 6	623.099.530.000	Revisi Buka Blokir Sewa Senilai 650 Juta, 1. Satpel Sukabumi senilai 150jt 2. Satpel Tasik Senilai 150 jt 3. Satpel Cirebon Senilai 150 Jt 4. Satker Padalarang bandung Senilai 200Jt	'02 Mei 2025
Rev DIPA 7	623.099.530.000	Revisi Kanwil Pergeseran Belanja 1. Pegawai (Pergeseran Belanja Pegawai Ke Belanja Tunkin) 2. Pergeseran Sisa PPNN Ke Belanja Pegawai)	'17 Juli 2025

Rev DIPA 8	631.935.825.000	Revisi Penambahan Pegawai 8.836.295.000 Buka Blokir ciroyom & Skybrigde	20 Agustus 2025
Rev DIPA 9	631.935.825.000		20 Oktober 2025
Rev DIPA 10	276.777.774.000	Revisi Anggaran untuk Penyelesaian Selisih Kekurangan Pembayaran kegiatan IMO TA.2023 (Rp.355.158.051.000)	29 Oktober 2025
Rev DIPA 11	276.777.774.000	Rev KANwil Pergeseran belanja Operasional	14 November 2025
Rev DIPA 12	276.777.774.000	Pemutakhiran data	11 Desember 2025
Rev DIPA 13	262.497.964.000	Relaksasi Blokir Efisiensi Anggaran (Rp.14.279.810.000)	19 Desember 2025

Sumber: DIPA Tahun Anggaran 2025

Persentase penyerapan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung pada periode 2025 secara keseluruhan mencapai **80.53%** atau sebesar Rp. 211.377.194.674 dengan pagu Rp. 262.497.964.000. Rincian penyerapan sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai dengan pagu anggaran sebesar Rp. 18.733.059.000 telah terserap/terrealisasi sebesar Rp. 17.871.803.111 dengan persentase **95.40%** dan terdapat sisa anggaran yang tidak terserap Rp. 861.255.889 4.60%; hal ini disebabkan karena adanya Pembayaran rapel 100% dari CPNS Menjadi PNS sebanyak 30 Orang dan Uang makan Pegawai PNS maupun PPPK bulan desember yang tidak di bayarkan di Tahun 2025.
2. Belanja Barang dengan pagu anggaran sebesar Rp. 183.083.222.000 telah terserap sebesar Rp. 157.748.762.746 dengan persentase sebesar **86.16%** dan terdapat sisa anggaran yang tidak terserap sebesar Rp. 25.334.459.254 13.84%; hal ini di sebabkan karena beberapa kegiatan tidak terserap di antaranya a.
 - a. Perawatan Prasarana Perkeretaapian Milik Negara di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Senilai Rp.5.000.000.000,-
 - b. Sisa Kontrak kegiatan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian Milik Negara di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Sebesar Rp.16.203.400.000,-

- c. Masih adanya blokir di kegiatan Belanja Operasional Senilai Rp.2.644.809.000,
 - d. Sisa Kontrak Jasa Konsultasi Pengawasan IMO di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Sebesar Rp.400.682.640,-
 - e. Beberapa sisa kegiatan yang tidak terserap senilai Rp.230.160.114,-
3. Belanja Modal dengan pagu anggaran Rp. 60.681.683.000 terbagi menjadi 2 sumber pendanaan yaitu berupa SBSN sebesar Rp. 46.019.683.000, Rupiah Murni sebesar Rp.14.662.000.000. dan telah terserap sebesar Rp. 35.756.628.817 dengan persentase **58.92%** dengan Rincian SBSN sebesar Rp. 21.120.192.812 , RM sebesar Rp. 14.636.436.005..

3.5.2 Realisasi Anggaran Per Indikator

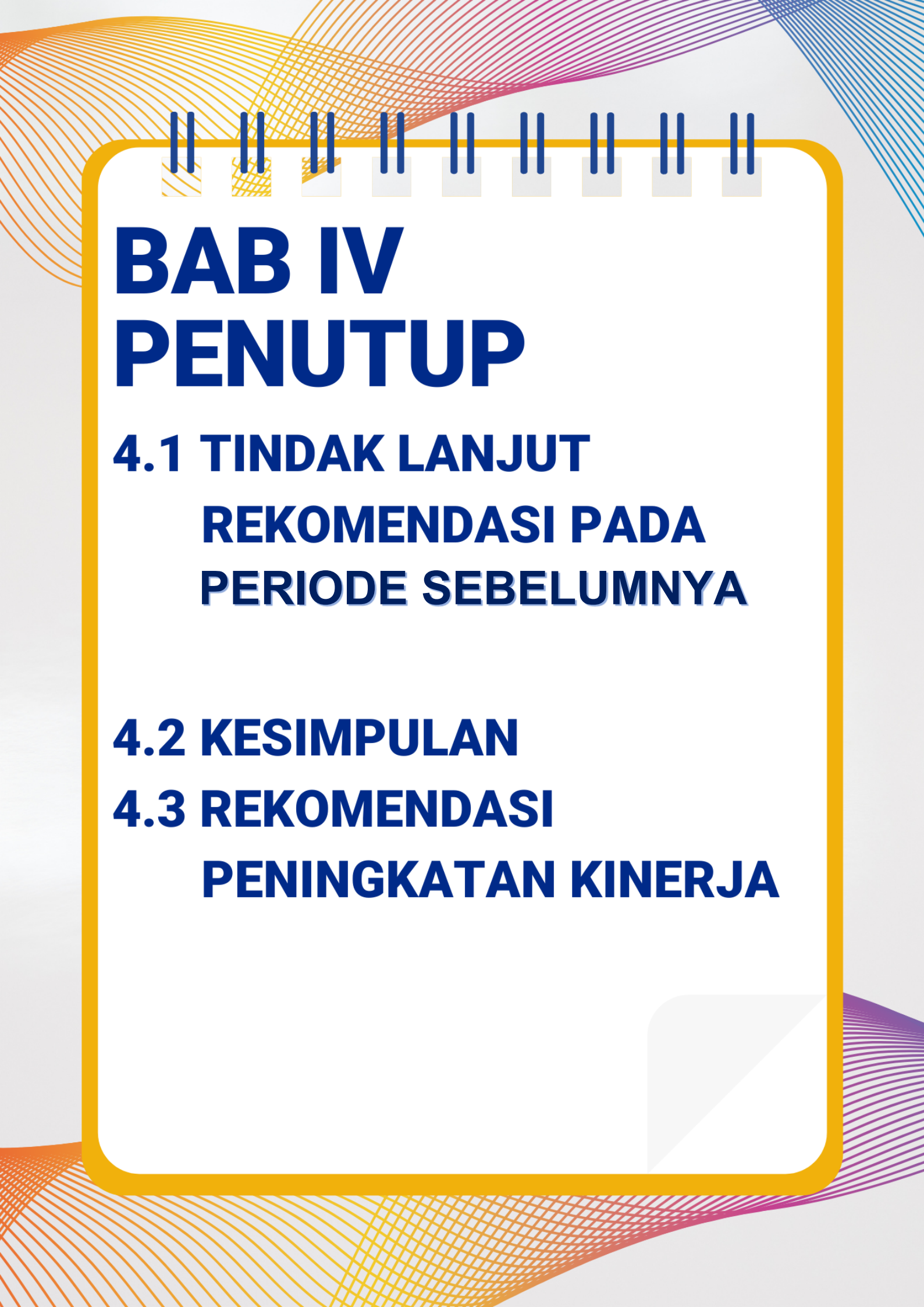
Realisasi anggaran sesuai dengan per indikator kegiatan pada Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung dapat dijelaskan dan di uraikan pada table berikut:

Tabel 3. 64 Realisasi Anggaran Tahun 2025 Berdasarkan Jenis Per Indikator Perjanjian Kinerja

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	PAGU EFEKTIF (Rp.)		REALISASI ANGGARAN (Rp.)		SISA ANGGARAN (Rp.) (b-c)	
		Pagu Sesuai PK	Pagu Saat ini	Nilai	%	NILAI	%
		a	b	c			
SK 1. Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 1 Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Perkeretaapian Kelas I Bandung	-	-	0	0	0	0

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	PAGU EFEKTIF (Rp.)		REALISASI ANGGARAN (Rp.)		SISA ANGGARAN (Rp.) (b-c)	
		Pagu Sesuai PK	Pagu Saat ini	Nilai	%	NILAI	%
		a	b	c			
SK 2. Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 2. Kondisi Jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	161,504,740,000	161,504,740,000	46.966.495.360	29,08%	114.538.244.640	71%
	IKK 3. Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	-	-	-	-	-	-
SK 3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 4. Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	668.371.000	718,371,000	505.204.263	75,59%	213.166.737	29,67%
	IKK 5. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	60,661,209,000	60,661,209,000	35.756.628.817	58,94%	24.904.580.183	41,06%

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	PAGU EFEKTIF (Rp.)		REALISASI ANGGARAN (Rp.)		SISA ANGGARAN (Rp.) (b-c)	
		Pagu Sesuai PK	Pagu Saat ini	Nilai	%	NILAI	%
		a	b	c			
SK 4. Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK 6. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	7,121,739,000	7,121,739,000	1.607.159.689	22,57%	5.514.579.311	77,43%
SK 5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 7. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	42,014,000	42,014,000	36.678.583	87,30%	5.335.417	12,70%
	IKK 8. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	21,610,000	21,610,000	9,100,000	42,11%	12.510.000	57,89%
	IKK 9. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	29,649,533,000	29,649,533,000	20.745.765.757	70,19	8.811.469.243	29,81
	IKK 10 Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	0	0	9,959,153,932	100	-	-
	IKK 11. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	133,939,000	133,939,000	133163300	99,42%	775.700	0,58%



BAB IV

PENUTUP

4.1 TINDAK LANJUT

REKOMENDASI PADA

PERIODE SEBELUMNYA

4.2 KESIMPULAN

4.3 REKOMENDASI

PENINGKATAN KINERJA



BAB 4 PENUTUP

4.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PADA PERIODE SEBELUMNYA

Tindak lanjut terhadap rekomendasi periode sebelumnya dapat dijelaskan di dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Tindak Lanjut Hasil Rekomendasi Periode Sebelumnya

No.	INDIKATOR KINERJA	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
1	IKK 1 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Perkeretaapian Kelas I Bandung	Menunggu arahan dan informasi dari Direktorat LLAKA terkait skala prioritas kegiatan Pembangunan Jalur KA Pelabuhan Patimban. Karena di tahun 2025, kegiatan ini terkena kebijakan efisiensi	Kegiatan tidak dapat dilaksanakan dikarenakan kebijakan efisiensi
2	IKK 2 Kondisi Jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	<ol style="list-style-type: none">1. Kebutuhan operasional dapat diusulkan melalui skema IMO setelah dilakukan proses pencatatan BMN dan pemenuhan persyaratan administrasi;2. Direncanakan kontrak IMO dengan PT. KAI selaku pelaksana kegiatan IMO dilakukan terpisah antara IO	<ol style="list-style-type: none">1. Kegiatan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IO) telah didapati hasil Verifikasi Periode Pertama (Januari-Juni 2025) dan kedua (Juli-Desember 2025) senilai Rp 142.479.774.000 atau 89,79% dari Pagu. Untuk penarikan periode kedua (Juli-Desember 2025) dilakukan dengan skema RPATA dikarenakan



No.	INDIKATOR KINERJA	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
		<p>(pengoperasian), IM berkala (perawatan berkala), dan IM perbaikan (pengembalian fungsi). Setelah IO dikontrakkan, berikutnya dilakukan koordinasi terkait kegiatan IM (berkala maupun pengembalian fungsi) dengan mengakomodasi keperluan penanganan longsor yang terjadi di beberapa titik di wilayah kerja BTP</p>	<p>verifikasi baru dilakukan di Desember akhir, sehingga penarikan dilakukan di bulan Januari 2026. Dari 97.934.162.000 yang masuk RPATA, hanya 50.918.921.812 yang terserap dan 47.015.240.188 nya dikembalikan. Sehingga total penyerapan sekitar 95.464.533.812 dari Pagu total 158.683.174.000 atau 60,2%.</p> <p>2. Kegiatan Perawatan Prasarana Perkeretaapian (IM) sebesar 5 M, tidak dilakukan kontrak.</p> <p>3. Telah dilakukan pengawasan dan verifikasi kegiatan IO periode Januari-Juni 2025 dan Juli - Desember 2025 dengan total penyerapan sebesar 2.420.883.360 atau 85.80% dari Pagu</p>
3	IKK 3 Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Balai	1. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung akan memfasilitasi pembahasan tindak lanjut hasil	1. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung belum melakukan kegiatan Joint Inspection Elektrifikasi antara PT



No.	INDIKATOR KINERJA	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
	Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	<p>Joint Inspection antara PT Kereta Api Indonesia (Persero) dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian, Direktorat Keselamatan Perkeretaapian dan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;</p> <p>2. Akan dilaksanakan kegiatan Pengawasan Prasarana Perkeretaapian Bidang Fasilitas Operasi Kereta Api pada Wilayah Daop 2 dan Daop 3.</p>	<p>Kereta Api Indonesia (Persero) dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian, Direktorat Keselamatan Perkeretaapian dan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;</p> <p>2. Telah dilaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Prasarana Perkeretaapian Bidang Fasilitas Operasi KA pada tanggal 24 September sd. 9 Oktober 2025.</p>
4	IKK 4 Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	<p>Di triwulan ke IV tahun 2025 ini direncanakan beberapa kegiatan pendukung untuk pemenuhan target angkutan penumpang dan juga pelayanan KA di wilayah Jawa Barat antara lain :</p> <p>1. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Perjalanan KA terhadap Gapeka</p>	<p>Selama Triwulan IV telah dilaksanakan beberapa kegiatan oleh Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA antara lain sebagai berikut:</p> <p>1. Evaluasi Data Perjalanan KA terhadap Gapeka Triwulan III dan IV di wilayah kerja BTP Bandung;</p> <p>2. Melaksanakan persiapan Posko Angkutan Natal dan Tahun Baru yaitu</p>



No.	INDIKATOR KINERJA	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
		<p>Periode Triwulan ke III di seluruh wilayah kerja BTP Bandung;</p> <p>2. Kegiatan Rampcheck Standar Pelayanan Minimum Orang dan di Stasiun dalam Perjalanan untuk mendukung kesiapan Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026;</p> <p>3. Kegiatan Pra Posko Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026;</p> <p>4. Kegiatan Posko Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026.</p>	<p>melaksanakan pemeriksaan Rampcheck Standar Pelayanan Minimum Orang dengan Kereta Api pada wilayah Daop1 Jakarta Lintas Bogor - Sukabumi, Daop 2 Bandung, Daop 3 Cirebon dan KCJB, pemeriksaan ini untuk melihat kesiapan pihak operator KA dalam mempersiapkan pelayanan kepada masyarakat;</p> <p>3. Melaksanakan kegiatan Pra Posko selama 7 (Tujuh) Hari pada tanggal 11-17 Desember 2025 untuk melihat pergerakan penumpang KA dari masa sebelum posko Angkutan Nataru dan memprediksi puncak pergerakan penumpang datang dan berangkat agar bisa memberikan rekomendasi pada tim operator KA;</p> <p>4. Melaksanakan kegiatan Posko selama 18 Hari pada tanggal 18 -31 Desember 2025 dengan menempatkan petugas posko pada lokasi strategis untuk melaksanakan</p>



No.	INDIKATOR KINERJA	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
			pemantauan yaitu pada Posko Sekertariat, Posko Pusat Kendali KA, dan Posko Satuan Pelayanan;
5	IKK 5 Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Akan dilaksanakan kegiatan Sosialisasi dan Promosi Keselamatan Perkeretaapian di Sekolah Dasar	Telah dilaksanakan Kegiatan Sosialisasi dan Promosi Keselamatan Perkeretaapian di SD Bhayangkari 3 Cirebon dan JPL 200 Krucuk
6	IKK 6 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	1. Akan dilaksanakan lanjutan kegiatan Inspeksi (Rampcheck) sarana serta evaluasi sertifikasi SDM perawat dan pemeriksa Sarana perkeretaapian;	1. Telah dilaksanakan Inspeksi Kelaikan dan Kesiapoperasian (Rampcheck) Sarana Perkeretaapian di Daop 2 Bandung dan Daop 3 Cirebon; 2. Telah dilaksanakan Sosialisasi Keselamatan pada Daerah Rawan



No.	INDIKATOR KINERJA	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
		<ul style="list-style-type: none">2. Akan dilaksanakan Kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Daerah Rawan di Daop 3 Cirebon;3. Akan dilaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Bangunan Liar Jalur KA di Wilayah Kerja BTP Kelas I Bandung	<ul style="list-style-type: none">Kecelakaan Perlintasan Sebidang di Wilayah Daop 3 Cirebon dan Penilaian Perlintasan Sebidang di wilayah Daop 3 Cirebon;3. Telah dilaksanakan Identifikasi dan pengawasan bangunan liar dan daerah rawan vandalisme di jalur KA serta tinjauan crossing di jalur KA Daop 3 Cirebon;4. Telah dilaksanakan Pencegahan dan Pengawasan Pelanggaran di Bidang Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung
7.	IKK 7 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Melakukan perbaikan dan melengkapi data dukung Evaluasi SAKIP BTP Bandung 2025	<ul style="list-style-type: none">1. Menyusun laporan renaksi bulanan pada bulan Oktober sd Desember Tahun 2025 sebagai data dukung Sakip;2. Menghadiri rapat Monitoring Dan Evaluasi Serta Pelaporan Kinerja Ditjen Perkeretaapian Periode Triwulan III



No.	INDIKATOR KINERJA	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
			Tahun 2025 pada hari Rabu-Kamis, 8-9 Oktober 2025 via Zoom Meeting; 3. BTP Bandung sebagai Non Sample memperoleh nilai AKIP sebesar 81,40 atau predikat A
8	IKK 8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Manajemen Risiko : 1. Melaksanakan Penyampaian Laporan Pemilik Risiko, Unit Pengelola Risiko (UPR), dan Unit Manajemen Risiko (UMR) Triwulan III Manajemen Risiko BTP Bandung Tahun 2025, maksimal pada minggu pertama bulan Oktober. 2. Melakukan monitoring dan pengisian progress pemantauan risiko triwulan IV. 3. Menyusun rencana penetapan identifikasi risiko Tahun 2026.	Manajemen Risiko : 1. Dilaksanakan Rapat Koordinasi Progres Penyusunan Dokumen Penyelenggaraan Manajemen Risiko Tahun 2026 pada tanggal 9 Desember 2025; 2. Dilaksanakan Undangan Rapat Pembahasan Manajemen Risiko Internal di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung 10 Desember 2025; 3. Penilaian Maturitas Mandiri Manajemen Risiko berupa wawancara kepada Pemilik Risiko, Koordinator UPR, dan UMR, beserta pengumpulan data dukung penunjang.



No.	INDIKATOR KINERJA	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
		SPIP : Menunggu arahan selanjutnya setelah melakukan pengisian pada KKE dan Data Dukung SPIP	SPIP : Telah dilaksanakan rapat pembahasan Hasil Evaluasi Maturitas Penyelenggaraan SPIP Kementerian Perhubungan Tahun 2025 oleh Inspektorat Jenderal
9	IKK 9 Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Meningkatkan nilai NKA dengan melakukan pemuktahiran halaman III DIPA serta updating target output dan capaian ouput setiap triwulan agar nilai perencanaan anggaran sama besarnya dengan nilai pelaksanaan anggaran.	telah melakukan pemuktahiran halaman III DIPA.



No.	INDIKATOR KINERJA	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
10.	IKK 10 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian	Merupakan IKK tambahan pada revisi II PK Tahun 2025.	Realisasi PNBP Tahun 2025 sebesar 9.959.153.932, dengan rincian: <ul style="list-style-type: none">▪ Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi sebesar 12.330.000;▪ Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah sebesar 317.435.813;▪ Pendapatan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar 3.890.656;▪ Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu sebesar 8.853.784.346;▪ Penerimaan kembali belanja modal tahun anggaran yang lalu sebesar 771.713.117

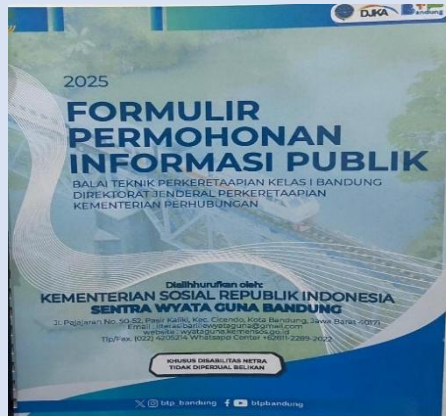


No.	INDIKATOR KINERJA	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
11.	IKK 11. Nilai Pengawasan Keasipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	<p>Selanjutnya akan dilakukan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Dalam rangka pelaksanaan kearsipan internal tahun 2025 akan melakukan kegiatan kearsipan inventarisasi arsip aktif dan inaktif secara berkala sebagai bagian dari upaya pengendalian arsip untuk mendukung ketersediaan informasi yang lebih tertib;2. Pendampingan dan pemantauan terhadap kesesuaian tata naskah dinas keluar yang diciptakan di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung, untuk sesuai dengan KM 41 Tahun 2021 tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan Kementerian perhubungan;3. Kegiatan penataan arsip inaktif, melakukan kegiatan penyusutan	<p>Telah dilaksanakannya beberapa kegiatan untuk mendukung nilai pengawasan kearsipan internal Balai Teknik perkeretaapian kelas I Bandung diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Melaksanakan kegiatan inventarisasi arsip aktif dan arsip inaktif sesuai jadwal retensi arsip;2. Melaksanakan kegiatan persuratan rutin sesuai KM 41 Tahun 2021 tentang Tata Naskah Dinas;3. Melakukan penataan arsip satuan kerja yang telah selesai pekerjaannya di lingkungan BTP Bandung;4. Telah dilaksanakan Sosialisasi penggunaan aplikasi SRIKANDI di Lingkungan BTP Kelas I Bandung pada bulan Oktober.



No.	INDIKATOR KINERJA	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
		arsip dengan melaksanakan pemindahan arsip inaktif ke Pusat Arsip Kementerian Perhubungan; 4. Sosialisasi penggunaan aplikasi SRIKANDI di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung.	



	Informasi Budaya Kinerja (Semula)	Informasi Budaya Kinerja (menjadi)	Keterangan
1	Perubahan budaya kinerja pada permohonan informasi yang diproduksi oleh tim humas sebelumnya tidak terdapat braille khusus untuk penyandang disabilitas tunanetra terkait Permohonan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi.	Permohonan Informasi yang dibuat oleh Tim Humas sudah telah menggunakan braille di dalamnya guna mengakomodir masyarakat yang memiliki disabilitas tunanetra.	
2	Perubahan budaya kinerja pada fasilitas di Kantor Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung sebelumnya, belum memiliki parkir khusus penyandang disabilitas.	Fasilitas saat ini di Kantor Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung sudah memiliki parkir khusus di dalamnya guna mengakomodir masyarakat yang memiliki penyandang disabilitas.	



3	Penggunaan absensi masih manual dengan menggunakan kertas dari masing-masing Seksi	Penggunaan absensi menggunakan sidik jari dari masing-masing pegawai sehingga absensi dapat terkolektif dengan transparan dan faktual	
4	Tidak adanya aktivitas mendengarkan lagu Indonesia Raya dan Mars Perhubungan	Adanya kegiatan mendengarkan lagu Indonesia Raya dan Mars Perhubungan setiap pukul 10.00 WIB dengan sikap sempurna dari masing-masing pegawai untuk Menumbuhkan rasa nasionalisme dan cinta tanah air, Menanamkan nilai patriotisme dan semangat pengabdian, dan Meningkatkan disiplin serta etika kedinasan	
5	Pelaksanaan kegiatan upacara yang tidak dilaksanakan disetiap hari besar	Pelaksanaan kegiatan upacara di setiap hari besar yang diikuti oleh seluruh pegawai BTP Kelas I Bandung	
6	Sebelumnya belum adanya kegiatan monitoring dan evaluasi	Adanya kegiatan monitoring dan evaluasi Grafik Perjalanan Kereta triwulanan	



	Gapeka secara periodik		
--	------------------------	--	--

Tabel 4. 2 Informasi Perubahan Budaya Kinerja di BTP Kelas I Bandung

4.2 KESIMPULAN

4.2.1 Pencapaian Kinerja BTP Bandung

Pencapaian kinerja pada kegiatan pembangunan di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung antara lain sebagai berikut:

1. Pekerjaan Lanjutan Untuk Penyelesaian Pembangunan Skybridge Stasiun Bandung.
2. Pembangunan Prasarana Perkeretaapian pada Jalur Ganda KA Segmen Padalarang Bandung lintas Bogor Yogyakarta Tahap II (Penanganan Perlintasan Sebidang JPL 150A Km148+006 (Flyover JPO Pusdikpom beserta Supervisinya) yang realisasi fisiknya sebesar 70,04%. Hal ini dikarenakan adanya beberapa pekerjaan yang belum terlaksana. Pekerjaan tersebut yaitu Pekerjaan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di JPL 150A KM. 148+008.

Selain itu Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung juga melaksanakan kegiatan dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya meliputi:

1. Pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan kereta api;
2. Pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan dan kelaikan sarana perkeretaapian;
3. Pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan dan kelaikan prasarana perkeretaapian;
4. Pemantauan dan pengawasan keselamatan perkeretaapian;
5. Kegiatan administrasi bidang perencanaan, keuangan, hukum dan kehumasan, kepegawaian, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai regulator penyelenggaraan perkeretaapian.

Kegiatan-kegiatan tersebut di atas telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Revisi II antara Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung dengan Direktur Jenderal Perkeretaapian pada Minggu Kedua Bulan Desember Tahun 2025. Terdapat

5 Sasaran Kegiatan dan 11 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja. Berikut disampaikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 3 Sasaran Kegiatan dan 9 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) beserta capaiannya

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Satuan	Target PK	Realisasi Tahun 2025	Capaian Kinerja Pertahun (%)
SK 1. Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Rasio	0,55	0,54	98 %
SK 2. Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 2. Kondisi Jalur KA sesuai standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	88,38	86,51	98%
	IKK 3. Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	70,65	70,65	100%
SK 3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 4. Presentase Pemenuhan target angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	18,00	19,29	107 %
	IKK 5. Presentase Penurunan	%	10,00	15,15	152%



Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Satuan	Target PK	Realisasi Tahun 2025	Capaian Kinerja Pertahun (%)
	Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung				
SK 4. Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 6. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	100	99,31	99 %
SK 5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 7. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Nilai	80,50	81,40	101 %
	IKK 8. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Nilai	13,75	13,75	100 %
	IKK 9. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	%	89,55	81,51	91 %
	IKK 10. Presentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan	%	100	100	100%



Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Satuan	Target PK	Realisasi Tahun 2025	Capaian Kinerja Pertahun (%)
	Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung				
	IKK 11. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Nilai	76,80	76,80	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat disampaikan bahwa secara umum rata-rata capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Tahun 2025 sebesar **104,20%** dengan penyerapan realisasi anggaran sebesar **80,53%** senilai Rp. 211.377.194.674,- dengan pagu anggaran sebesar Rp. 262.497.964.000,-

Berdasarkan tabel di atas dapat disampaikan bahwa secara umum rata-rata capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Tahun 2025 sebesar 101,48% dengan penyerapan realisasi anggaran sebesar 76,10% senilai Rp. 582.839.620.000,- dengan pagu anggaran sebesar Rp. 683.722.472.000,-.

4.2.2 Prestasi BTP Bandung

Prestasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung pada Tahun 2025 diantaranya:

- BTP Kelas I Bandung telah melakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Penggunaan Sementara Aset BMN TNI AD dhi. Kodam III/Siliwangi untuk mendukung penanganan Perlintasan Sebidang;
- Pegawai BTP Kelas I Bandung mendapatkan Penghargaan Predikat Terbaik dalam Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Dasar (DIKLAT DASAR) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Tahun 2025;
- BTP Kelas I Bandung mendapatkan Predikat Informatif pada Anugerah Keterbukaan Informasi Publik (AKIP) Tahun 2025;



- d. Melakukan penandatanganan Perjanjian Pinjam Pakai antara BTP Kelas I Bandung dengan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat berupa Alat Pengaman/Sinyal pada Pintu Perlintasan di Kabupaten Garut;
- e. Peresmian Pengoperasian Skybridge Bogor – Paledang yang menghubungkan Stasiun Bogor dengan Stasiun Bogor Paledang;
- f. Menteri Perhubungan Bersama Gubernur Jawa Barat menandatangani Nota Kesepakatan Pengembangan Transportasi di Jawa Barat, untuk meningkatkan konektivitas dan layanan transportasi di Jawa Barat.



4.3 REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA

Dalam rangka memaksimalkan capaian kinerja Balai tentunya perlu didukung dengan memaksimalkan pula tugas pokok dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung beserta stakeholder yang tetap bersinergi dalam meningkatkan aksesibilitas transportasi kereta api. Tugas regulator dalam hal kebijakan perkeretaapian terus menerus berbenah menyesuaikan kebutuhan di lapangan, sebagaimana adanya Balai Teknik Perkeretaapian yang merupakan wakil Direktorat Jenderal Perkeretaapian menjalankan fungsi pengawasan penyelenggaraan perkeretaapian. demikian pula Operator dalam menentukan kebijakan pendanaan masih bersifat sentralisasi yang berimbas pada kurangnya pendanaan pemeliharaan sarana dan prasarana perkeretaapian yang belum merupakan wilayah komersial seharusnya berbasis kebutuhan mengutamakan keselamatan perkeretaapian, sehingga pemeliharaan sarana dan prasarana tidak terjadi backlog yang berkepanjangan.

Kegiatan-kegiatan yang capaian belum maksimal tersebut, harus dijadikan bahan kajian dan sebagai pelajaran, pemicu peningkatan Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung untuk tahun yang akan datang. Berikut disampaikan saran/rekomendasi agar pelaksanaan kegiatan pada tahun 2025 dapat tercapai adalah sebagai berikut:



Tabel 4. 4 Rekomendasi Peningkatan Kinerja

Indikator Kegiatan	Rekomendasi	Waktu Pelaksanaan	PIC
IKK 1. Rasio konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Pkeretaapian	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menunggu arahan informasi dari Direktorat LLAKA terkait skala prioritas kegiatan Pembangunan Jalur KA Pelabuhan Patimban. Selain itu dari sisi penganggaran untuk tahun 2026, BTP Bandung telah mengusulkan kegiatan yang terkait dengan rasio konektivitas. Beberapa kegiatan yang masuk dalam Pagu Alokasi Anggaran TA 2026 adalah kegiatan Monitoring dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian Non-Aktif Segmen Cipatat – Padalarang; ➤ Finalisasi kerangka pendanaan pada rancangan Rencana Strategis Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Tahun 2025-2029 mengacu perkembangan isu/kebijakan pada RPJMN dan Renstra Kementerian Perhubungan. 	<p>Triwulan I sd. IV Tahun 2026</p> <p>Menunggu arahan lanjut Direktorat LLAKA</p>	<p>Kepala Seksi Prasarana serta Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA</p>
IKK 2. Kondisi Jalur KA sesuai standar TQI	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan updating informasi Hasil pengukuran TQI kategori I dan II di Wilayah 	<p>Triwulan I sd. IV Tahun 2026</p>	<p>Kepala Seksi Prasarana</p>



Indikator Kegiatan	Rekomendasi	Waktu Pelaksanaan	PIC
Kategori 1 dan 2 di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	<p>Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung pada pengukuran yang terbaru kepada pihak PT KAI dan Direktorat Prasarana;</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Mempersiapkan kegiatan IMO baik IO, IM Berkala, dan IM Korektif dengan referensi kegiatan di tahun 2025, agar dapat lebih optimal;➤ Melakukan penetapan batas wilayah BTP Kelas I Bandung dengan BTP Kelas I Jakarta Banten terkait batas wilayah kerja DAOP 1 Jakarta		
IKK 3. Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	<ul style="list-style-type: none">➤ Melaksanakan kegiatan Pengawasan Prasarana Perkeretaapian Bidang Fasilitas Operasi Kereta Api pada Wilayah Daop 2 dan Daop 3;➤ Melakukan permohonan penerbitan Sertifikat Uji Pertama dan Berkala Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Kereta Api	Triwulan I sd. IV Tahun 2026	Kepala Seksi Prasarana



Indikator Kegiatan	Rekomendasi	Waktu Pelaksanaan	PIC
IKK 4. Presentase Pemenuhan target angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	➤ Penguatan Pengawasan Pemenuhan Target Angkutan KA yaitu dengan melaksanakan pengawasan berkala terhadap realisasi angkutan penumpang dan barang oleh operator kereta api dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, guna memastikan kesesuaian pelaksanaan operasi dengan ketentuan regulasi dan rencana operasi angkutan.	TW III Tahun 2026	Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api
	➤ Evaluasi Kinerja Angkutan Berbasis Data dengan melakukan evaluasi rutin berbasis data lalu lintas dan angkutan KA untuk mengidentifikasi tren permintaan, tingkat keterisian, serta kendala operasional yang mempengaruhi capaian target angkutan, sebagai dasar penyusunan rekomendasi teknis kepada pemangku kepentingan.	TW I, II, III dan IV Tahun 2026	
	➤ Optimalisasi Lalu Lintas KA melalui Rekomendasi Regulator dengan menyusun dan menyampaikan rekomendasi regulator terkait	TW III Tahun 2026	



Indikator Kegiatan	Rekomendasi	Waktu Pelaksanaan	PIC
	<p>pengaturan frekuensi perjalanan, pemanfaatan grafik perjalanan kereta api (Gapeka), untuk mendorong peningkatan angkutan penumpang dan barang kedepannya.</p> <p>➤ Penguatan Koordinasi dengan Operator dan Pemangku Kepentingan dengan meningkatkan koordinasi dan forum teknis dengan operator KA dan pemangku kepentingan terkait untuk menyelaraskan kebijakan lalu lintas dan angkutan KA, guna mendukung peningkatan realisasi angkutan tanpa mengurangi aspek keselamatan dan keandalan operasi.</p>	<p>TW I, II, III dan IV Tahun 2026</p>	
<p>IKK 5 Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang di Wilayah Balai Teknik</p>	<p>➤ Melaksanakan monitoring dan evaluasi perlintasan sebidang di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung;</p> <p>➤ Melaksanakan Kegiatan Sosialisasi dan Promosi Keselamatan Perkeretaapian di Wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung.</p>	<p>TW III Tahun 2026</p> <p>TW III Tahun 2026</p>	<p>Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan serta Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA</p>



Indikator Kegiatan	Rekomendasi	Waktu Pelaksanaan	PIC
Perkeretaapian Kelas I Bandung			
IKK 6. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	➤ Melaksanakan inspeksi kelaikan dan kesiapoperasian (Rampcheck) sarana perkeretaapian dalam rangka persiapan Lebaran 2026 dan Nataru 2026/2027;	TW I dan IV Tahun 2026	Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan
	➤ Melaksanakan inspeksi keselamatan perkeretaapian dalam rangka persiapan Lebaran 2026 dan Nataru 2026/2027;	TW I dan IV Tahun 2026	
	➤ Melaksanakan monitoring dan evaluasi untuk sertifikasi SDM perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung;	TW I dan IV Tahun 2026	
	➤ Melaksanakan sosialisasi keselamatan perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung;	TW III Tahun 2026	
	➤ Melaksanakan monitoring dan evaluasi K3 di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung;	TW III Tahun 2026	



Indikator Kegiatan	Rekomendasi	Waktu Pelaksanaan	PIC
	<ul style="list-style-type: none">➤ Melaksanakan monitoring identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko pada 10 prioritas resiko tertinggi untuk daerah rawan di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung.	TW II Tahun 2026	
IKK 7. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	<ul style="list-style-type: none">➤ Memastikan publikasi perencanaan dan pelaporan kinerja ke aplikasi e-SAKIP Reviu dilakukan secara tepat waktu sesuai ketentuan dan diupdate berkala pada tahun berjalan;➤ Memastikan pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala serta melakukan langkah perbaikan yang diperlukan agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai dan memenuhi kriteria on the right track (kinerja 90% s.d. 110%);➤ Memanfaatkan pengukuran kinerja sebagai dasar dalam penempatan pegawai/penghapusan jabatan baik struktural maupun fungsional dan diinformasikan pada laporan kinerja berkala (triwulan/tahunan)	TW I sd. IV Tahun 2026	Kepala Sub Bagian Tata Usaha



Indikator Kegiatan	Rekomendasi	Waktu Pelaksanaan	PIC
	<p>termasuk menindaklanjuti rekomendasi yang tercantum;</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Menuangkan uraian terkait penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mencapai kinerja pada pengukuran dan pelaporan kinerja berkala (triwulan/tahunan);➤ Menuangkan uraian realisasi penanganan risiko yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja pada laporan kinerja berkala (triwulan/tahunan);➤ Melanjutkan pelaksanaan reviu terhadap Laporan Kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal secara berjenjang, konsisten serta terdokumentasi dengan baik guna selanjutnya dipergunakan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja;➤ Memperbaiki perhitungan efisiensi atas penggunaan sumber daya (sumber daya manusia dan anggaran) sesuai formulasi yang		



Indikator Kegiatan	Rekomendasi	Waktu Pelaksanaan	PIC
	<p>ditetapkan pada Laporan Kinerja berkala (triwulan/tahunan);</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Menguraikan informasi perubahan budaya kinerja (format semula-menjadi) yang telah dilaksanakan pada laporan kinerja berkala (triwulan/tahunan);➤ Memastikan kriteria pelaporan kinerja dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan telah terpenuhi dalam laporan kinerja berkala (triwulan/tahunan);➤ Mendorong inovasi atau upaya lebih yang bisa dihargai dalam penyelenggaraan SAKIP mencakup perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas internal.		



Indikator Kegiatan	Rekomendasi	Waktu Pelaksanaan	PIC
IKK 8. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	<ul style="list-style-type: none">➤ Melaksanakan identifikasi risiko yang mengacu pada proses bisnis dan terintegrasi pada setiap aktivitas di BTP.➤ Menjadikan penerapan manajemen risiko sebagai salah satu dasar dalam penilaian kinerja pimpinan/manajemen.➤ Penanganan risiko didukung melalui pengalokasian anggaran dalam DIPA/POK Balai, khususnya untuk risiko prioritas dan berdampak tinggi.➤ Melaksanakan sosialisasi terkait Manajemen Risiko kepada seluruh unit kerja untuk meningkatkan pemahaman dan budaya sadar risiko pada unit kerja.	<p>TW. I Tahun 2026</p> <p>TW. I sd. IV Tahun 2026</p> <p>TW. I sd. IV Tahun 2026</p> <p>TW. I sd. IV Tahun 2026</p>	Kepala Sub Bagian Tata Usaha
IKK 9. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Mengupayakan terus melakukan penyerapan anggaran secara maksimal serta merencanakan penyerapan anggaran lebih optimal pada tahun 2026 dengan melakukan koordinasi dengan pihak terkait serta mempersiapkan kelengkapan	TW I sd. IV Tahun 2026	Kepala Sub Bagian Tata Usaha



Indikator Kegiatan	Rekomendasi	Waktu Pelaksanaan	PIC
	verifikasi sebagai data dukung dalam melakukan penyerapan anggaran.		
IKK 10. Presentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Melakukan updating realisasi PNBP pada Tahun 2026, karena pada halaman III DIPA 2026 terdapat rencana realisasi PNBP sebesar Rp. 50.000.000,-	TW I sd. IV Tahun 2026	Kepala Sub Bagian Tata Usaha
IKK 11. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	<ul style="list-style-type: none">➤ Melakukan pemantauan terkait penerapan tata naskah dinas sesuai KM 41 tahun 2021➤ Melakukan sosialisasi tata naskah dinas di BTP Bandung➤ Melakukan penataan arsip Inaktif di Gedung Pusat Arsip Kementerian Perhubungan, Soreang Bandung➤ Melakukan penataan arsip Aktif BTP Bandung➤ Melakukan pendampingan terhadap penataan arsip satuan kerja di lingkungan BTP Bandung	TW I sd. IV Tahun 2026	Kepala Sub Bagian Tata Usaha



Indikator Kegiatan	Rekomendasi	Waktu Pelaksanaan	PIC
	➤ Melakukan pendampingan implementasi Srikandi di BTP Bandung		

Sumber: Hasil Analisis, 2025